

**PENGARUH PELATIHAN DAN PENGALAMAN MENGAJAR
TERHADAP KINERJA GURU DI MTs N
KARANGAWEN DEMAK**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam



Oleh :

Nur Laila Mahmudah

NIM : 133311043

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG**

2017

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Nur Laila Mahmudah**
NIM : 133311043
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

PENGARUH PELATIHAN DAN PENGALAMAN MENGAJAR TERHADAP KINERJA GURU MTs N KARANGAWEN DEMAK

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 18 Desember 2017
Pembuat pernyataan,



Nur Laila Mahmudah
NIM: 133311043



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka Km 2 (024) 7601295 Fax. 7615387 Telp.
024-7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : **Pengaruh Pelatihan dan Pengalaman Mengajar Terhadap Kinerja Guru MTs N Karangawen Demak**
Penulis : Nur Laila Mahmudah
NIM : 133311043
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

telah diujikan dalam sidang *munaqasyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Ilmu Manajemen Pendidikan Islam.

Semarang, 19 Januari 2018

DEWAN PENGUJI

Ketua,

Dr. Fahrurrozi, M. Ag
NIP: 197708162005011033

Sekretaris,

Faturroji, M. Pd
NIP: 197704152007011032

Penguji I,

Drs. H. Wahyudi, M. Pd
NIP: 1996803141995031001

Penguji II,

Drs. H. Danusiri, M. Ag
NIP: 195611291987031001

Pembimbing I,

Dr. Fahrurrozi, M. Ag
NIP: 19770816 200501 1 033

Pembimbing II,

M. Rikza Chamami, M.S.I
NIP: 19800320 200710 1 001



NOTA DINAS

Semarang, 18 Desember 2017

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamualaikum wr.wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan korelasi naskah skripsi dengan:

Judul : **Pengaruh Pelatihan dan Pengalaman Mengajar Terhadap Kinerja Guru di MTs N Karangawen Demak**

Penulis : Nur Laila Mahmudah

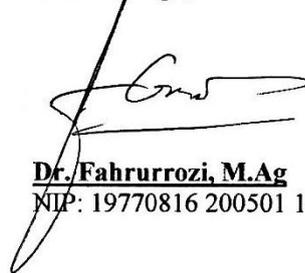
NIM : 133311043

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan Sidang Munaqasah.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Pembimbing I,



Dr. Fahrurrozi, M.Ag

NIP: 19770816 200501 1 033

NOTA DINAS

Semarang, 18 Desember 2017

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamualaikum wr.wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan korelasi naskah skripsi dengan:

Judul : **Pengaruh Pelatihan dan Pengalaman Mengajar Terhadap Kinerja Guru MTs N di Karangawen Demak**
Penulis : Nur Laila Mahmudah
NIM : 133311043
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan Sidang Munaqasah.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Pembimbing II,



M. Rikza Chamami, M.S.I
NIP:19800320 200710 1 001

ABSTRAK

Nur Laila Mahmudah, 2017. *Pengaruh Pelatihan dan Pengalaman Mengajar Terhadap Kinerja Guru di MTs N Karangawen Demak*. Pembimbing I, Dr. Fahrurrozi, M.Ag. Pembimbing II, M. Rikza Chamami, M.S.I.

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat strategis dalam pembangunan suatu bangsa. Guru adalah sosok yang menempati posisi dan memegang peran penting dalam pendidikan. Sehingga, guru dituntut untuk meningkatkan kualitas dalam melaksanakan tugasnya agar memiliki kinerja yang tinggi. Untuk meningkatkan kinerja perlu diberi kesempatan dalam mengembangkan potensinya, karena menjadi guru yang memiliki keahlian dalam mendidik memerlukan pelatihan dan dan pengalaman pengajar.

Tujuan dari penelitian ini adalah (1) menjelaskan pengaruh pelatihan terhadap kinerja guru di MTs N Karangawen Demak, (2) menjelaskan pengaruh pengalaman mengajar terhadap kinerja guru di MTs N Karangawen Demak, (3) menjelaskan pengaruh pelatihan dan pengalaman mengajar secara bersama-sama terhadap kinerja guru di MTs N Karangawen Demak. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Instrumen yang digunakan yaitu berupa angket, dengan jumlah responden 51. Pengujian instrumen menggunakan uji validitas dan reabilitas. Sedangkan metode analisis data menggunakan menggunakan regresi liier sederhana dan berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) nyaris tidak terdapat pengaruh pelatihan terhadap kinerja guru di MTs N Karangawen Demak dengan $R\text{ Square} = 0,002$, $F_{\text{hitung}} = 0,075 < F_{\text{tabel}} 4,04$ pada taraf signifikan 5%. 2) nyaris tidak terdapat pengaruh pengalaman mengajar terhadap kinerja guru di MTs N Karangawen Demak, dengan $R\text{ Square} = 99,999$, $F_{\text{hitung}} = 0,028 < F_{\text{tabel}} 4,04$ pada taraf signifikan 5%. 3) tidak terdapat pengaruh pelatihan dan pengalaman mengajar secara bersama-sama terhadap kinerja guru di MTs N Karangawen Demak, dengan $R\text{ Square} = 99,982$, $F_{\text{hitung}} = 0,045 < F_{\text{tabel}} 4,04$ pada taraf signifikan 5%.

Kata kunci: Pelatihan, Pengalaman Mengajar, Kinerja

TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/1987. Untuk Penyimpangan penulisan kata sandang (al-) disengaja secara konsisten agar sesuai teks Arabnya.

ا	A	ط	t
ب	B	ظ	z
ت	T	ع	'
ث	ṣ	غ	gh
ج	J	ف	f
ح	h	ق	q
خ	Kh	ك	k
د	D	ل	l
ذ	Dz	م	m
ر	R	ن	n
ز	Z	و	w
س	S	ه	h
ش	Sy	ء	'
ص	ṣ	ي	y
ض	ḍ		

Bacaan madd:

a> = a panjang

i> = i panjang

u> = u panjang

Bacaan diftong:

au = أو

ai = أي

iy = أي

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ

Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.

(Ar Ra'd : 11)

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah segala puji hanya milik Allah SWT yang telah mengangkat derajat umat manusia dengan ilmu dan amal atas seluruh alam. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpah atas Nabi Muhammad SAW, pemimpin seluruh umat manusia, dan semoga pula tercurah atas keluarga dan para sahabatnya yang menjadi sumber ilmu dan hikmah.

Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada semua pihak sehingga skripsi yang berjudul **Pengaruh Pelatihan dan Pengalaman Mengajar Terhadap Kinerja Guru MTs N Karangawen Demak** ini dapat diselesaikan dengan baik oleh peneliti. Dalam kesempatan ini dengan kerendahan hati dan rasa hormat yang dalam penulis haturkan terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang, Dr.Raharjo, M.Ag.
2. Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Dr. Fahrurrozi, M.Ag., Sekretaris Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Fatkuroji, M.Pd., yang telah mengijinkan pembahasan skripsi ini.
3. Pembimbing I dan Pembimbing II, Dr. Fahrurrozi, M.Ag dan M. Rikza Chamami, M.S.I, yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk selalu memberikan bimbingan, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Kepala MTs N Karangawen Demak, beserta seluruh staf yang telah memberikan pelayanan yang baik.
5. Segenap dosen, pegawai dan seluruh civitas akademika di lingkungan UIN Walisongo Semarang yang telah memberikan berbagai pengetahuan dan pengalaman selama di bangku perkuliahan.
6. Orang tua, Ayah Abdul Aziz dan Ibu Farkhatun tercinta terimakasih atas segala pengorbanan dan kasih sayangnya serta untaian doa yang tiada henti, sehingga peneliti mampu menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
7. Kedua adik saya tercinta Ahmad Qomarudin dan M.Shofi Al Azizi.
8. Ridwan Aziz, S.Pd atas do'a dan motivasinya dalam penyelesaian skripsi ini
9. Pengasuh Yayasan Roudlotul Muttaqin, K.H Ishaq Ahmad dan Ibu Nyai Hj. Shofwatun.
10. Pengasuh Ponpes Al Izzah, K.H Miftahul Huda, M.Ag dan Ibu Nyai Hj. Fauziyah.

11. Pengasuh Ponpes Putri Al Hikmah, K.H Amnan Muqaddam dan Ibu Nyai Hj. Rofiqotul Makiyyah.
12. Sahabat-sahabat MPI 2013, yang telah banyak memberikan motivasi dan semangat serta tempat bertukar pikiran maupun informasi dalam penulisan skripsi ini.
13. Segenap santri Putri Al Hikmah Tugurejo Tugu Semarang.
14. Seluruh santri putri Al Izzah Bandungrejo Mranggen Demak.
15. Rekan-rekan TLC (Tarbiyah Library Club) yang saya sayangi.
16. Semua pihak yang tiada dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti sehingga dapat diselesaikannya skripsi ini.

Kepada mereka semua peneliti tidak dapat memberi apa-apa yang berarti, hanya doa semoga amal baik mereka dibalas oleh Allah SWT dengan sebaik-baik balasan. Peneliti menyadari tentulah masih banyak kekurangan dalam penelitian ini, oleh karenanya kritik dan saran konstruktif amat penulis nantikan. Semoga apa yang tertulis dalam skripsi ini bermanfaat. Amin.

Semarang, 18 Desember 2017

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	vi
TRANSLITERASI ARAB LATIN	vii
MOTTO	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Deskripsi Teori	8
1. Pelatihan	8
a. Pengertian Pelatihan	8
b. Tujuan dan Manfaat Pelatihan	10
c. Tahapan-tahapan dalam Pelatihan ..	12
d. Aspek Penilaian Program Pelatihan	14
2. Pengalaman Mengajar	15
a. Pengertian Pengalaman Mengajar ...	15
b. Manfaat Pengalaman Mengajar	16
c. Aspek Penilaian Pengalaman Mengajar.	17
3. Kinerja	19
a. Pengertian Kinerja	19
b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja	22
c. Standar Kinerja Guru	23
d. Fungsi Penilaian Kinerja Guru	27

e. Penilaian Kinerja Guru dalam Perspektif Islam .	27
4. Hubungan Pelatihan, Pengalaman Mengajar, dan Kinerja Guru	30
B. Kajian Pustaka	32
C. Hipotesis	38
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Sumber Data Penelitian	40
B. Tempat dan Waktu Penelitian	41
C. Populasi dan Sampel penelitian .	41
D. Variabel dan Indikator Penelitian	42
E. Teknik Pengumpulan Data .	44
F. Teknik Analisis Data .	46
G. Analisis Akhir .	53
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Objek Penelitian .	59
B. Deskripsi Data.....	65
C. Analisis Uji Hipotesis.....	75
D. Pembahasan Hasil Penelitian	106
E. Keterbatasan penelitian	113
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	114
B. Saran.....	116
C. Penutup.....	116
DAFTAR PUSTAKA.....	117
DAFTAR LAMPIRAN.....	120
RIWAYAT HIDUP.....	152

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Kerangka Variabel	42
Tabel 3.2	Kisi-kisi Angket Penelitian	42
Tabel 3.3	Hasil Uji Validitas Instrumen Pelatihan	48
Tabel 3.4	Hasil Uji Validitas Instrumen Pengalaman Mengajar	49
Tabel 3.5	Hasil Uji Validitas Instrumen Kinerja	50
Tabel 4.1	Distribusi Nilai Mean Variabel Pelatihan	67
Tabel 4.2	Kualitas Variabel Pelatihan	68
Tabel 4.3	Distribusi Nilai Mean Variabel Pengalaman Mengajar	70
Tabel 4.4	Kualitas Variabel Pengalaman Mengajar	71
Tabel 4.5	Distribusi Nilai Mean Variabel Kinerja Guru ...	73
Tabel 4.6	Kualitas Variabel Kinerja Guru	75
Tabel 4.7	Tabel Pengaruh Pelatihan dan Pengalaman Mengajar Terhadap Kinerja Guru	75
Tabel 4.8	Interpretasi Koefisien Korelasi Pelatihan	79
Tabel 4.9	Analisis Varian Regresi Variabel Pelatihan	85
Tabel 4.10	Anova Variabel Pelatihan	85
Tabel 4.11	Coeffecient Variabel pelatihan	86
Tabel 4.12	Interpretasi Variabel Pengalaman Mengajar	89
Tabel 4.13	Analisis varian regresi variabel Pengalaman Mengajar	95
Tabel 4.14	Anova Variabel Pengalaman Mengajar	95
Tabel 4.15	Coeffecient Variabel Pengalaman Mengajar	96
Tabel 4.16	Coeffecient Variabel Kinerja	102
Tabel 4.17	Interprestasi Variabel Kinerja	103
Tabel 4.18	Analisis Varian Regresi Variabel Kinerja	105
Tabel 4.19	Anova Variabel Kinerja	105

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kuesioner Variabel Pelatihan	120
Lampiran 2	Kuesioner Variabel Pengalaman Mengajar	123
Lampiran 3	Kuesioner Variabel Kinerja	127
Lampiran 4	Daftar Nama Responden	130
Lampiran 5	Data Mentah Variabel Pelatihan	133
Lampiran 6	Data Mentah Variabel Pengalaman Mengajar	135
Lampiran 7	Data Mentah Variabel Kinerja	137
Lampiran 8	Nilai Kuesioner Variabel Pelatihan	139
Lampiran 9	Nilai Kuesioner Variabel Pengalaman Mengajar	141
Lampiran 10	Nilai Kuesioner Variabel Kinerja	143
Surat Izin Riset.....		145
Surat Keterangan Riset		146
Uji Laboratorium Matematika		147
Daftar Riwayat Hidup		150

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat strategis dalam pembangunan suatu bangsa. Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan manusia, yang bertujuan untuk membentuk manusia yang baik dan berbudi luhur menurut cita-cita dan nilai-nilai dari masyarakat serta untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan mampu memfasilitasi perubahan demi terwujudnya pendidikan yang merata, bermutu, dan relevan dengan kebutuhan masyarakatnya. Pendidikan membutuhkan sumber daya yang mendukung dan menunjang pelaksanaannya agar tujuan pendidikan dapat tercapai. Dengan sumber daya manusia yang baik maka sebuah institusi pendidikan akan berkembang secara optimal sebagaimana yang diharapkan. Guru adalah sosok yang menempati posisi dan memegang peran penting dalam pendidikan. Guru merupakan salah satu factor penentu tinggi rendahnya mutu hasil pendidikan. Sehingga, guru dituntut untuk meningkatkan kualitas dalam melaksanakan tugasnya agar memiliki kinerja yang tinggi.¹

Keberhasilan guru dalam proses pembelajaran sangat ditentukan oleh kinerja guru sebagai pendidik. Kinerja adalah prestasi kerja, pelaksanaan kerja, pencapaian kerja, hasil kerja

¹ Mulyasa, *Standar Kompetensi dan sertifikasi Guru* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 101.

atau unjuk kerja. Kinerja dipengaruhi oleh faktor eksternal dan faktor internal. Faktor internal yaitu dorongan untuk bekerja, tanggung jawab terhadap tugas, dan minat terhadap tugas. Sedangkan faktor eksternal yaitu penghargaan atas tugas, peluang untuk berkembang, perhatian dari kepala sekolah, hubungan interpersonal sesama guru, adanya pelatihan, kelompok diskusi terbimbing, dan layanan perpustakaan. Kinerja guru merupakan kegiatan guru dalam proses pembelajaran yaitu bagaimana guru merencanakan pembelajaran, melaksanakan kegiatan pembelajaran, dan menilai serta mengevaluasi pembelajaran. Kinerja guru merupakan kemampuan seorang guru dalam melaksanakan tugas pembelajaran di sekolah atau madrasah dan bertanggung jawab atas peserta didik di bawah bimbingannya dengan meningkatkan prestasi belajar peserta didik.² Kinerja guru juga dapat ditunjukkan dari seberapa besar kompetensi-kompetensi yang dipersyaratkan dipenuhi. Kompetensi tersebut meliputi: “kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional” (Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen). Keempat kompetensi guru ini merupakan satu kesatuan yang

² Supardi, *Kinerja Guru*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2014), hlm. 54.

menggambarkan sosok utuh guru sebagai tenaga profesi dalam bidang pendidikan.³

Guru yang memiliki kinerja yang baik dan profesional dalam implementasi kurikulum memiliki ciri-ciri: “mendesain program pembelajaran, melaksanakan pembelajaran dan menilai hasil pembelajaran peserta didik”. Di samping itu, untuk meningkatkan kinerja seorang guru perlu diberi peluang atau kesempatan dalam mengembangkan segala potensinya, misalnya diikutsertakan dalam kegiatan seminar, pelatihan pembuatan silabus, MGMP, serta pendidikan dan pelatihan lainnya. karena menjadi guru yang memiliki keahlian dalam mendidik memerlukan pendidikan, pelatihan dan pengalaman. Untuk itu seorang guru setidaknya memiliki standar minimal.⁴ Pelatihan disini merupakan suatu solusi yang tepat bagi permasalahan organisasi, yakni bahwa pelatihan dimaksudkan untuk memperbaiki kekurangan keterampilan. Untuk meningkatkan kinerja mengajar, para guru harus menyadari perlunya perolehan informasi baru atau mempelajari keterampilan-keterampilan baru, dan keinginan untuk belajar harus dipertahankan. Di samping itu guru adalah sosok yang memegang peran strategis, terutama dalam membentuk watak anak didik melalui pengembangan kepribadian

³ Jejen Musfah, *Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 52.

⁴ Suyono dan Asep Jihad, *Bagaimana menjadi Calon Guru dan Guru Profesional*, (Yogyakarta: Multi Presindo, 2013), hlm. 7.

di dalam proses pembelajaran di sekolah. Melalui pelatihan tersebut guru diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dan motivasi dari para guru untuk melaksanakan pekerjaannya.

Selain pendidikan dan pelatihan, agar lebih efektif pelatihan juga mencakup pengalaman mengajar.⁵ Pengalaman merupakan segala sesuatu yang telah dialami dalam hidup. pengalaman yang semakin tinggi dan semakin sering seseorang melakukan pekerjaan yang sama, maka semakin terampil dan semakin cepat dalam menyelesaikan pekerjaan tersebut. Semakin banyak macam pekerjaan yang dilakukan seseorang, pengalaman kerjanya semakin kaya dan luas, serta memungkinkan peningkatan kinerja. Dengan demikian, pengalaman yang diperoleh guru selama mengajar di sekolah tentu akan sangat berpengaruh dalam suatu pencapaian hasil. Semakin tinggi pengalaman mengajar seorang guru, maka semakin baik pula kemampuannya dalam bekerja.

Pengalaman mengajar yang dimiliki oleh seorang guru menjadi pencapaian hasil belajar yang akan diraih oleh siswa. Guru yang mempunyai pengalaman mengajar yang memadai secara positif akan mendukung kinerjanya di sekolah. Semakin banyak pengalaman mengajar guru, semakin banyak pula pengetahuan yang dimiliki seorang guru. Semakin bertambah masa kerjanya, guru diharapkan semakin banyak pengalaman serta pengetahuannya. Jadi apabila guru sering mengikuti

⁵ Faustino Cardoso Gomes, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Yogyakarta: ANDI OFFSET, 2003), hlm. 197.

pelatihan-pelatihan serta pengalaman atau bertambah masa kerjanya maka seharusnya bisa meningkatkan kinerja seorang guru.

MTs Negeri Karangawen adalah sebuah Lembaga Pendidikan Islam Negeri Satu-satunya di Kecamatan Karangawen yang terletak di Jalan Raya Purwodadi – Semarang Tepatnya di Jl. Raya Karangawen. Mula-mula MTs Negeri Karangawen Kabupaten Demak adalah berasal dari sebuah Yayasan yang berciri khas Islam dan dalam perjalanannya beberapa kali mengalami pergantian nama, namun demikian tetap bernafaskan Islam . Pergantian nama sekolah tersebut karena menyesuaikan situasi dan animo masyarakat pada saat itu. Terdapat 51 guru yang mengajar saat ini. Mayoritas guru mengajar lebih dari sepuluh tahun. Guru-guru tersebut berasal dari latar pendidikan yang berbeda-beda. Masing-masing memiliki frekuensi pelatihan berbeda-beda, serta memiliki masa kerja atau pengalaman mengajar yang berbeda pula. Berdasarkan data tersebut, penulis ingin mengetahui sejauh mana perbedaan tersebut dan pengaruhnya terhadap kinerja guru. Untuk itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh pelatihan dan pengalaman mengajar terhadap kinerja guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri Karangawen Demak.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah tersebut, maka rumusan masalah yang terjadi adalah :

1. Adakah pengaruh pelatihan terhadap kinerja guru di MTs N Karangawen Demak?
2. Adakah pengaruh pengalaman mengajar terhadap kinerja guru di MTs N Karangawen Demak ?
3. Adakah pengaruh pelatihan dan pengalaman mengajar secara bersama-sama terhadap kinerja guru di MTs N Karangawen Demak ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui pengaruh pelatihan terhadap kinerja guru di MTs N Karangawen Demak
- b. Untuk mengetahui pengaruh pengalaman mengajar terhadap kinerja guru di MTs N Karangawen Demak
- c. Untuk mengetahui pengaruh pelatihan dan pengalaman secara bersama-sama terhadap kinerja guru di MTs N Karangawen Demak

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi penelitian sejenis sebagai salah satu bahan pustaka dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan, khususnya yang berkenaan dengan pelatihan, pengalaman mengajar, dan kinerja guru.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Siswa

Guru yang memiliki kinerja tinggi dapat meningkatkan proses dan hasil pembelajaran yang optimal bagi siswa di MTs N Karangawen Demak

2) Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan bagi guru-guru di MTs N Karangawen Demak, bahwa untuk meningkatkan kinerja guru perlu memperhatikan frekuensi pelatihan dan pengalaman mengajar

3) Bagi peneliti

- a) Peneliti dapat mengetahui pengaruh pelatihan, pengalaman mengajar terhadap kinerja guru di MTs N Karangawen Demak
- b) Mendapat pengalaman langsung dalam proses penelitian sebagai bekal di masa depan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Pelatihan

a. Pengertian Pelatihan

Secara umum pelatihan adalah suatu usaha untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan pegawai atau karyawan dalam melaksanakan pekerjaannya agar lebih efektif dan efisien.¹ Sedangkan dalam konteks pendidikan pelatihan merupakan kegiatan pengembangan profesional yang dilakukan sebelumnya dalam rangka meningkatkan kompetensi selama melaksanakan tugas sebagai guru baik pada tingkat kecamatan, kabupaten/kota, propinsi, nasional maupun internasional.² Jadi dapat disimpulkan pelatihan adalah serangkaian program yang dirancang untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan seorang guru yang dilakukan oleh tenaga profesional kepelatihan yang memiliki tujuan untuk meningkatkan efektivitas dan produktivitas dalam suatu organisasi sekolah.

¹ Fatah Syukur, *Manajemen Sumber Daya Manusia Pendidikan*, (Semarang : Pustaka Rizki Putra, 2012), hlm. 85.

² Marselur, *Sertifikasi Profesi Guru Konsep Dasar, Problematika, dan Implementasi*, (Jakarta: Indeks, 2011), hlm. 96.

b. Tujuan dan Manfaat Pelatihan

Secara umum tujuan pelatihan guru dinyatakan oleh Moekijat :1993 dalam bukunya Fatah Syukur: 2012 adalah untuk penambahan pengetahuan, keterampilan, dan perbaikan sikap dari peserta pelatihan. Dengan adanya pelatihan-pelatihan yang diikuti oleh guru-guru, diharapkan guru akan lebih paham dengan dunia kerja, dapat mengembangkan kepribadiannya, penampilan kerja individu, mengembangkan karir, perilakunya menjadi efektif dan guru akan menjadi lebih berkompeten.³ Pelatihan juga memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap efektivitas sebuah sekolah. Pelatihan memberi kesempatan kepada guru untuk mendapatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap baru yang mengubah perilakunya, yang pada akhirnya akan meningkatkan prestasi belajar siswa.⁴ Adapun manfaat diselenggarakan program pelatihan bagi sekolah yaitu:⁵

- 1) Peningkatan produktivitas kerja sekolah sebagai keseluruhan;

³ Fatah Syukur, *Manajemen Sumber Daya Manusia Pendidikan ...*, hlm. 90.

⁴ Jejen Musfah, *Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 61.

⁵ Fatah Syukur, *Manajemen Sumber Daya Manusia Pendidikan ...*, hlm. 92-93

- 2) Terwujudnya hubungan yang serasi antara atasan dan bawahan;
- 3) Terjadinya proses pengambilan keputusan yang lebih cepat dan tepat;
- 4) Mendorong sikap keterbukaan manajemen melalui penerapan gaya manajerial yang partisipatif;
- 5) Meningkatkan semangat kerja seluruh tenaga kerja dalam organisasi dengan komitmen organisasional yang lebih tinggi;
- 6) Memperlancar jalannya komunikasi yang efektif;
- 7) Penyelesaian konflik secara fungsional.

Manfaat pelatihan bagi guru:

- 1) Membantu para guru membuat keputusan dengan lebih baik;
- 2) Meningkatkan kemampuan para guru menyelesaikan berbagai masalah yang dihadapinya;
- 3) Terjadinya internalisasi dan operasionalisasi faktor-faktor motivasional;
- 4) Timbulnya dorongan dalam diri guru untuk terus meningkatkan kemampuan kerjanya;
- 5) Peningkatan kemampuan guru untuk mengatasi stress, frustasi dan konflik yang pada gilirannya memperbesar rasa percaya pada diri sendiri;
- 6) Tersedianya informasi tentang berbagai program yang dapat dimanfaatkan oleh para guru dalam

rangka pertumbuhan masing-masing secara teknikal dan intelektual;

- 7) Meningkatkan kepuasan kerja;
- 8) Semakin besarnya pengakuan atas kemampuan seseorang;
- 9) Makin besarnya tekad guru untuk lebih mandiri;
- 10) Mengurangi ketakutan menghadapi tugas-tugas baru di masa depan.

c. Tahapan-tahapan dalam Pelatihan

Terdapat tiga tahap utama dalam pelatihan dan pengembangan, yakni:⁶

- 1) Penentuan kebutuhan pelatihan (*assessing training needs*)

Pada tahapan ini lebih sulit menilai kebutuhan-kebutuhan pelatihan bagi para pekerja yang ada daripada mengorientasikan para pegawai yang baru. Tujuan penentuan pelatihan ini adalah untuk mengumpulkan sebanyak mungkin informasi yang relevan guna mengetahui atau menentukan apakah perlu atau tidaknya pelatihan dalam organisasi tersebut.

- 2) Mendesain program pelatihan (*designing a training program*)

⁶ Faustino Cardoso Gomes, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2003). hlm. 204-209.

Ketepatan metode dalam suatu pelatihan tertentu tergantung pada tujuan yang hendak dicapai identifikasi mengenai apa yang diinginkan agar para pekerja harus mengetahui dan harus melakukan. Terdapat dua jenis sasaran pelatihan, yakni *knowledge-centered objectives* dan *performance-centered objectives*. Pada jenis pertama, biasanya berkaitan dengan penambahan pengetahuan, atau perubahan sikap. Sedangkan jenis yang kedua mencakup syarat-syarat khusus yang berkisar pada metode atau teknik, syarat-syarat penilaian, perhitungan, perbaikan, dan sebagainya.

3) Evaluasi efektifitas program pelatihan (*evaluating training program effectiveness*)

Supaya lebih efektif, pelatihan harus merupakan suatu solusi yang tepat bagi *permasalahan* organisasi, yakni bahwa pelatihan tersebut harus dimaksudkan untuk memperbaiki kekurangan keterampilan. Untuk meningkatkan usaha belajarnya, para pekerja harus menyadari perlunya perolehan informasi baru atau mempelajari keterampilan-keterampilan baru, dan keinginan untuk belajar harus dipertahankan. Tujuan dari tahapan ini adalah untuk menguji apakah pelatihan

tersebut efektif di dalam mencapai sasaran-sasarannya yang telah ditetapkan.

d. Aspek Penilaian Program Pelatihan

Pelatihan merupakan proses mengajarkan keahlian dan memberikan pengetahuan untuk mendapatkan dan meningkatkan keterampilan yang berkaitan dengan pekerjaan supaya dapat melaksanakan tanggung jawabnya sesuai dengan standar. Pengalaman mengikuti kegiatan pelatihan atau peningkatan kompetensi yang mendukung pelaksanaan tugas sebagai guru (seperti yang dilaksanakan oleh LPMP, P4TK, MGMP, KKG, dinas pendidikan, PT, dan asosiasi profesi). Adapun aspek yang dinilai dalam pelatihan :⁷

1) Lama pelatihan

Semakin lama guru mengikuti pelatihan maka kemampuan dan keterampilan guru akan bertambah sehingga dapat menunjang peningkatan proses pembelajaran.

2) Relevansi antara materi pelatihan dengan program studi

Pelatihan akan berperan besar dalam meningkatkan kemampuan dan keterampilan guru

⁷ Yuliani Nurani Sujiono, *Mengajar dengan Portofolio*, (Jakarta: Indeks, 2010), hlm. 95.

apabila terdapat relevansi antara pelatihan yang diikuti dengan kebutuhan dan keadaan guru serta sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan.

3) Penyelenggara pelatihan

Penyelenggara pelatihan yang diikuti guru meliputi penyelenggara dari tingkat kecamatan, kabupaten/ kota, provinsi, nasional maupun internasional.

4) Tingkat pelatihan

Tingkat pelatihan yang diikuti guru meliputi tingkat kecamatan, kabupaten/ kota, provinsi, nasional maupun internasional.

2. Pengalaman Mengajar

a. Pengertian Pengalaman Mengajar

Secara umum pengalaman adalah apa yang sudah dialami dalam kurun waktu yang lama.⁸ Pengalaman adalah apa yang kita lakukan dan pikirkan dalam perjalanan waktu.⁹ Sedangkan Mengajar merupakan profesi yang banyak dikenal yang praktiknya terbuka bagi semua yang ingin berjuang untuk mencapai tujuannya dan menguasai persyaratan untuk mencapai praktik yang kompeten. Jadi pengalaman mengajar adalah masa

⁸ Suwardi Notosudirjo, *Kosakata Bahasa Indonesia*, (Yogyakarta: Kanisius, 1990), hlm. 289.

⁹ Uhar Suharsaputra, *Menjadi Guru Berkarakter*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2013), hlm. 10.

kerja guru dalam melaksanakan tugas sebagai pendidik pada satuan pendidikan tertentu sesuai dengan surat tugas dari lembaga yang berwenang (dapat dari pemerintah, dan /atau kelompok masyarakat penyelenggaraan pendidikan).¹⁰ pengalaman mengajar adalah segala sesuatu yang pernah dialami oleh guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik di sekolah, yang berkenaan dengan kurun waktu tertentu. Jika guru yang bersangkutan pindah kerja pada satuan pendidikan lainnya yang dibuktikan dengan surat keterangan dari satuan pendidikan sebelumnya maka harus didukung dengan bukti pendukung seperti RPP sebelumnya, SK penugasan dalam membimbing siswa atau membina ekstrakurikuler pada saat guru tersebut bertugas di sekolah itu.¹¹

b. Manfaat Pengalaman Mengajar

Seorang guru yang memiliki pengalaman mengajar yang baik akan lebih mudah melaksanakan proses belajar mengajar di kelas. Manfaat yang dapat diperoleh guru dari pengalaman mengajar, yaitu:

- 1) Mampu menyusun persiapan mengajar dengan tepat dan cepat.
- 2) Mudah beradaptasi dengan siswa.

¹⁰ Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hlm. 93.

¹¹ Marselur, *Sertifikasi Profesi Guru Konsep Dasar, Problematika, dan Implementasi ...*, hlm. 97.

- 3) Responsive terhadap masalah-masalah pengajaran terutama yang berkaitan dengan proses belajar-mengajar.
- 4) Fleksibel dalam menggunakan media pembelajaran.
- 5) Mudah memacu siswa untuk berprestasi.

Banyak hal yang dapat diperoleh guru melalui pengalaman-pengalamannya, baik yang berhubungan kemampuan mengajarnya maupun yang berhubungan dengan penguasaan guru terhadap materi pelajaran.¹²

c. Aspek Penilaian Pengalaman Mengajar

Masa kerja dalam melaksanakan tugas sebagai guru pada satuan pendidikan tertentu yang dibuktikan dengan SK dari lembaga yang berwenang. Diukur berdasarkan lamanya mengajar (tahun) merupakan faktor penting yang dipertimbangkan untuk menentukan kualitas keprofesionalan seorang guru dalam meningkatkan kinerjanya. Adapun aspek yang dinilai yaitu:¹³

- 1) Lama waktu atau masa kerja

Masa kerja dihitung selama seseorang menjadi guru. Bagi guru PNS, masa kerja dihitung mulai dari diterbitkannya surat keterangan melaksanakan tugas berdasarkan SK CPNS., maka masa kerja dihitung selama

¹² Christina, *Pengalaman Sebagai Suatu Proses*, (Bandung: Rosda Karya, 1991), hlm. 15-16.

¹³ Yuliani Nurani Sujiono, *Mengajar dengan Portofolio ...*, hlm. 93.

guru mengajar yang dibuktikan dengan surat Keputusan dari Sekolah berdasarkan surat pengangkatan dari yayasan.

Pengalaman mengajar guru menjadi perhatian penting dalam sertifikasi melalui jalur penilaian portofolio. Apabila guru memiliki jam terbang tinggi berarti guru tersebut lebih lama bersentuhan dengan dunia profesionalnya. Oleh karena itu, semakin lama pengalaman mengajar seorang guru maka semakin tinggi pula bobot skor yang akan diperolehnya. Namun bagi guru junior yang belum mempunyai jam terbang tinggi dapat menambah jam terbang mengajar di sekolah lain. Ini akan dimasukkan dalam komponen kinerja profesional.¹⁴

Adapun cara mengukur jam wajib mengajar guru menurut UUGD (Undang-undang Guru dan Dosen) dan Permendiknas, jumlah jam wajib mengajar guru adalah 24 jam tatap muka. Jika guru tersebut tidak dapat memenuhi jumlah jam wajib mengajar, misalnya untuk guru bahasa asing selain bahasa inggris atau guru di daerah terpencil, guru dapat melakukan:

- a) Mengajar di sekolah lain yang memiliki ijin operasional Pemerintah atau Pemerintah Daerah.
- b) Melakukan Team Teaching (dengan mengikuti kaidah-kaidah *team teaching*).

¹⁴ Bedjo Sujanto, *Cara Efektif Menuju Sertifikasi Guru*, (Jakarta: Raih Asa Sukses (Imprint Penebar Swadaya Grup, 2009), hlm. 46.

Guru yang dengan alasan tertentu sama sekali tidak dapat memenuhi kewajiban mengajar 24 jam, misalnya guru yang mengajar di daerah terpencil, menurut Permendiknas No. 18 Tahun 2007 pasal 6 ayat (4), guru tersebut harus mendapat persetujuan tertulis dari Menteri Pendidikan Nasional atau pejabat yang ditunjuk.¹⁵

2) Tingkat pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki

Pengetahuan merujuk pada konsep, prinsip, prosedur, kebijakan atau informasi lain yang dibutuhkan oleh pegawai. Pengetahuan juga mencakup kemampuan untuk memahami dan menerapkan informasi pada tanggung jawab pekerjaan. Sedangkan keterampilan merujuk pada kemampuan fisik yang dibutuhkan untuk mencapai atau menjalankan suatu tugas atau pekerjaan.¹⁶ Semakin lama seorang guru memenuhi tugas mengajar, semakin tinggi pula penguasaan dalam melakukan tugas mengajar.

3) Penguasaan terhadap pekerjaan dan peralatan

Penguasaan terhadap pekerjaan dan peralatan disini maksudnya adalah tingkat penguasaan seseorang dalam

¹⁵ Suyatno, *Panduan Sertifikasi Guru*, (Jakarta: Indeks, 2008), hlm. 11-12.

¹⁶ Reni Ramadhani, *Jurnal: Pengaruh Pelatihan, Pengembangan dan Pengalaman Kerja Terhadap Kompetensi Guru*, Surabaya: 2014, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STEISIA)

pelaksanaan aspek-aspek teknik peralatan dan teknik pekerjaan.

3. Kinerja

a. Pengertian Kinerja

Secara umum kinerja adalah *performance* atau unjuk kerja. Kinerja juga dapat diartikan hasil kerja suatu organisasi dalam rangka mewujudkan tujuan strategik, kepuasan pelanggan dan kontribusi terhadap lingkungan strategik. Istilah kinerja guru berasal dari kata *job performance* atau *actual performance* (prestasi kerja atau prestasi sesungguhnya yang dicapai oleh seseorang). Kinerja merupakan unjuk kerja seseorang yang ditunjukkan dalam penampilan, perbuatan, dan prestasi kerjanya sebagai akumulasi dari pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang telah dimiliki. Sehubungan dengan pengertian tersebut, kinerja bisa diartikan sebagai prestasi yang nampak sebagai bentuk keberhasilan kerja pada diri seseorang. Keberhasilan kinerja juga ditentukan dengan pekerjaan serta kemampuan seseorang pada bidang tersebut, juga berkaitan dengan kepuasan kerja seseorang.¹⁷ penilaian kinerja guru dapat diartikan sebagai suatu upaya untuk memperoleh gambaran tentang pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap guru dalam melaksanakan tugas dan fungsinya,

¹⁷ A. Anwar Prabu Mangkunegara, *manajemen Sumber Daya Manusia*, (Bandung: PT. Rosda Karya, 2000), hlm. 67.

yang ditunjukkan dalam penampilan, perbuatan, dan prestasi kerjanya.¹⁸

Kinerja atau unjuk kerja dalam konteks profesi guru adalah kegiatan yang meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran atau KBM, dan melakukan penilaian hasil belajar.¹⁹

1) Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan pembelajaran merupakan penjabaran operasional dari kurikulum, sedangkan aplikasi dari perencanaan akan terlihat dalam kegiatan pembelajaran. Perencanaan pembelajaran memiliki peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran, terutama sebagai alat proyeksi kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan selama pembelajaran. Fungsi perencanaan pembelajaran sebagai pedoman atau panduan kegiatan menggambarkan hasil yang akan dicapai, sebagai alat control dan evaluasi. Bentuk perencanaan pembelajaran adalah silabus pembelajaran dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).²⁰

2) Pelaksanaan Pembelajaran

¹⁸ Mulyasa, *Uji Kompetensi dan Penilaian Kinerja Guru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2013), hlm. 88.

¹⁹ Fatah Syukur, *Manajemen Sumber Daya Manusia Pendidikan ...*, hlm. 137.

²⁰ Rusman, *Manajemen Kurikulum*, (bandung: Mulia Mandiri Pres, 2008), hlm. 581.

Pembelajaran pada hakikatnya adalah proses sebab-akibat. Guru sebagai pengajar merupakan penyebab utama terjadinya proses pembelajaran siswa, meskipun tidak semua perbuatan belajar siswa merupakan akibat guru yang mengajar. Oleh sebab itu, guru sebagai figur sentral, harus mampu menetapkan strategi pembelajaran yang dapat sehingga dapat mendorong terjadinya perbuatan siswa yang aktif, produktif dan efisien.²¹

3) Penilaian Hasil Belajar

“Penilaian hasil belajar adalah kegiatan atau cara yang ditujukan untuk mengetahui tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran dan juga proses pembelajaran yang telah dilakukan” (Rusman, 2010 : 81). Penilaian (*assessment*) adalah penerapan berbagai cara dan penggunaan beragam alat penilaian untuk memperoleh informasi tentang sejauh mana hasil belajar peserta didik atau ketercapaian kompetensi (rangkaiian kemampuan) peserta didik. Penilaian menjawab pertanyaan tentang sebaik apa hasil atau prestasi belajar seorang peserta didik. Hasil penilaian dapat berupa nilai kualitatif (pernyataan naratif dalam kata-kata) dan nilai kuantitatif (berupa angka). Dengan demikian dapat dimengerti bahwa sesungguhnya penilaian hasil belajar adalah proses mengukur dan menilai terhadap suatu objek

²¹ Sanjawa W, Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan, (Jakarta: kencana Prenada Media, 2008), hlm. 217.

dengan menampilkan hubungan sebab akibat diantara faktor yang mempengaruhi objek tersebut. Tujuan evaluasi (penilaian) adalah untuk melihat dan mengetahui proses yang terjadi dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran memiliki 3 hal penting yaitu, input, transformasi dan output. Input adalah peserta didik yang telah dinilai kemampuannya dan siap menjalani proses pembelajaran. Transformasi adalah segala unsur yang terkait dengan proses pembelajaran yaitu ; guru, media dan bahan belajar, metode pengajaran, sarana penunjang dan sistem administrasi. Sedangkan output adalah capaian yang dihasilkan dari proses pembelajaran.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja

Ada dua faktor yang mempengaruhi kinerja seseorang, yaitu:²²

- 1) Faktor kemampuan, secara umum kemampuan ini terbagi menjadi 2 yaitu kemampuan potensi (IQ) dan kemampuan reality (*knowledge dan skill*). Seseorang guru seharusnya memiliki kedua kemampuan tersebut agar dapat menyelesaikan jenjang pendidikan formal minimal S1 dan memiliki kemampuan mengajar dalam mata pelajaran ampuannya.
- 2) Faktor motivasi, motivasi terbentuk dari sikap guru dalam menghadapi situasi kerja. Motivasi bagi guru sangat

²² Fatah Syukur, *Manajemen Sumber Daya Manusia Pendidikan ...*, hlm. 132.

penting untuk mencapai visi dan misi institusi pendidikan. Menjadi guru hendaknya memiliki motivasi yang terbentuk dari awal (*by plan*), bukan karena keterpaksaan atau kebetulan (*by accident*).

c. Standar Kinerja Guru

Banyak faktor yang mempengaruhi kinerja organisasi maupun individu. Kinerja organisasi ditentukan oleh empat faktor antara lain:²³

- 1) lingkungan
- 2) karakteristik individu
- 3) karakteristik organisasi
- 4) karakteristik pekerjaan

Dengan demikian, dapat diartikan bahwa kinerja pegawai sangat dipengaruhi oleh karakteristik individu yang terdiri atas pengetahuan, keterampilan, kemampuan, motivasi, kepercayaan dan nilai-nilai serta sikap. Sedangkan yang dapat dijadikan indikator standar kinerja guru merupakan suatu bentuk kualitas atau patokan yang menunjukkan adanya jumlah dan mutu kerja yang harus dihasilkan guru meliputi:²⁴

1) Pengetahuan

Pengetahuan disini adalah kemampuan akademik yang berkaitan dengan penguasaan tingkat pendidikan dan penguasaan kompetensi pedagogik. Kompetensi pedagogik

²³ Supardi, *Kinerja Guru...*, hlm. 50.

²⁴ Supardi, *Kinerja Guru...*, hlm. 49.

merupakan kemampuan yang berkaitan dengan pemahaman siswa dan pengelola pembelajaran yang mendidik dan dialogis. Secara substansi, kompetensi ini mencakup kemampuan pemahaman terhadap siswa, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan siswa untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.²⁵ Penguasaan kompetensi dan penerapan pengetahuan serta keterampilan guru, sangat menentukan tercapainya kualitas proses pembelajaran atau pembimbingan peserta didik, dan pelaksanaan tugas tambahan yang relevan bagi sekolah/madrasah, khususnya bagi guru dengan tugas tambahan tersebut. Kemampuan mengajar berarti kemampuan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran serta menggunakan konsep dan metode yang menarik sehingga siswa mampu menangkap dan memahami materi yang disampaikan oleh guru dengan baik. Kemampuan mengajar guru sebenarnya merupakan pencerminan penguasaan guru atas kompetensi yang dimiliki.

²⁵ Jamil Suprihatiningrum, *Guru Profesional : Pedoman Kinerja, Kualifikasi, dan Kompetensi Guru*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 101.

2) Keterampilan

Keterampilan sangat diperlukan dalam kinerja karena keterampilan merupakan aktivitas yang muncul dari seseorang akibat suatu proses dari pengetahuan, kemampuan, kecakapan interpersonal dan kecakapan teknis. Keterampilan yang harus dimiliki meliputi:

- a) keterampilan dalam mengelola interaksi kelas, terutama keterampilan dalam memicu dan memelihara ketertiban peserta didik dalam proses pembelajaran;
- b) keterampilan dalam melaksanakan pembelajaran dengan alat bantu (media) yang sesuai dengan tujuan, kondisi peserta didik, dan tuntutan situasi serta lingkungan (konteks pembelajaran);
- c) keterampilan dalam melaksanakan proses pembelajaran dengan mengintegrasikan kegiatan yang dapat membentuk dampak pengiring berupa kecakapan hidup (*life skill*);
- d) keterampilan untuk merencanakan kegiatan yang dapat menyiapkan fisik dan mental peserta didik untuk memulai belajar;
- e) keterampilan dalam menangani pertanyaan dan respon peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.²⁶

²⁶ Sumardi, *Pengembangan Profesionalisme Guru Berbasis MGMP : Model dan Implementasinya untuk Meningkatkan Kinerja Guru*, (Yogyakarta: Depublish, 2016), hlm. 147.

3) Sistem penempatan dan unit variasi pengalaman

Pengalaman guru adalah seberapa besar pengalaman yang telah dijalani oleh guru yang dapat meningkatkan kinerjanya.

4) Pengalaman

Pengalaman merupakan kumpulan dari berbagai peristiwa dan kejadian yang dialami. Semakin tinggi dan semakin sering seseorang melakukan pekerjaan yang sama, maka semakin terampil dan semakin cepat dalam menyelesaikan pekerjaan tersebut. Semakin banyak macam pekerjaan yang dilakukan seseorang, pengalaman kerjanya semakin kaya dan luas, serta memungkinkan peningkatan kinerja.

5) Kemampuan praktis

Kemampuan guru yang memadai, akan terwujud jika guru merasa terdorong dalam dirinya untuk selalu meningkatkan kemampuannya secara terus menerus dan kemampuan itu harus diwujudkan dalam penampilan kerja yang dilaksanakan khususnya dalam proses belajar mengajar.

6) Kualifikasi

Dalam Kamus Besar bahasa Indonesia, definisi kualifikasi adalah keahlian yang diperlukan untuk melakukan

sesuatu, atau menduduki jabatan tertentu.²⁷ Dalam dunia pendidikan, kualifikasi diartikan sebagai keahlian atau kecakapan khusus dalam bidang pendidikan, baik sebagai pengajar mata pelajaran ataupun administrasi pendidikan.

Guru profesional harus memenuhi kriteria dari segi kualifikasi dan kompetensi yang dibuktikan dengan sertifikat profesional. Artinya, guru pada tiap satuan pendidikan harus memenuhi kualifikasi akademik dengan bidang keilmuan yang relevan dengan bidang studi yang mereka ajarkan sekolah tempat mengajar.

7) Hasil pekerjaan

Hasil pekerjaan yang dimaksudkan disini adalah prestasi kerja pada penyelenggara lembaga pendidikan dalam melaksanakan program pendidikan mampu menghasilkan lulusan atau *output* yang semakin meningkat kualitasnya.

8) Pengembangan

Pengembangan profesional pada guru diharapkan guru dapat mengembangkan profesinya yang dilandasi penguasaan dasar-dasar profesional guru dalam kegiatan pembelajaran terhadap peserta didik di dalam maupun di luar kelas. Pengembangan profesi guru merupakan hal penting untuk diperhatikan guna mengantisipasi perubahan dan besarnya

²⁷ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2001), hlm. 603.

tuntutan terhadap profesi guru yang utamanya ditekankan pada penguasaan ilmu pengetahuan.

d. Fungsi Penilaian Kinerja Guru

Secara umum, penilaian kinerja guru memiliki dua fungsi utama, seperti yang dikemukakan Kemdiknas (2010) berikut ini.

- 1) Untuk menilai kemampuan guru dalam menerapkan kompetensi dan keterampilan yang diperlukan dalam pembelajaran, pembimbingan, atau pelaksanaan tugas tambahan yang relevan dengan fungsi sekolah atau madrasah. Dengan demikian, profil kinerja yang menggambarkan kekuatan dan kelemahan guru akan teridentifikasi dan dimaknai sebagai analisis kebutuhan atau audit keterampilan untuk setiap guru yang dapat digunakan sebagai basis untuk merencanakan PKB.
- 2) Untuk menghitung angka kredit yang diperoleh guru atas kinerja pembelajaran, pembimbingan, atau pelaksanaan tugas tambahan yang relevan dengan fungsi sekolah atau madrasah yang dilakukan pada tahun tersebut. Oleh karena itu, kegiatan penilaian kinerja dilakukan setiap tahun sebagai bagian dari proses pengembangan karir dan promosi guru untuk kenaikan pangkat dan jabatan fungsionalnya.²⁸

e. Penilaian Kinerja dalam Perspektif Islam

²⁸ Mulyasa, *Uji Kompetensi dan Penilaian Kinerja Guru...*, hlm.89.

Penilaian kinerja dalam pandangan Islam merupakan persoalan penting dalam hubungan antara atasan dan bawahan pada suatu organisasi. Allah swt memberikan dorongan untuk memberikan dorongan untuk memberikan intensif bagi yang mampu menunjukkan kinerja yang baik dan optimal sebagaimana firman Allah:

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيٰوةً طَيِّبَةً ۖ وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ﴿٩٧﴾

Barangsiapa yang mengerjakan amal saleh, baik laki-laki maupun perempuan dalam Keadaan beriman, Maka Sesungguhnya akan Kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan Sesungguhnya akan Kami beri Balasan kepada mereka dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan. (QS. An Nahl : 97)

Islam mendorong umatnya untuk memberikan semangat dan motivasi bagi pegawai dalam menjalankan tugas mereka. Kinerja mereka harus dimuliakan jika memang bekerja dengan baik. Khalifah Ali ra memberikan wasiat kepada pegawainya: “janganlah engkau posisikan sama antara orang yang berbuat baik dan orang yang berbuat jelek, karena itu akan mendorong orang berbuat baik senang menambah kebaikan dan sebagai pembelajaran orang yang berbuat jelek”. Jadi guru yang menunjukkan kinerja yang baik, bisa diberikan

bonus atau intensif guna memberikan apresiasi terhadap kinerjanya.²⁹

4. Hubungan Pelatihan, Pengalaman Mengajar, dan Kinerja Guru

Kinerja guru (performance) merupakan hasil yang dicapai oleh guru dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman dan kesungguhan serta penggunaan waktu. Menilai kinerja guru merupakan bagian penting dari fungsi manajemen yang perlu dilakukan agar dapat mengetahui kendala-kendala yang dihadapi, sekaligus memperbaiki kesalahan-kesalahan yang terjadi, sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai secara maksimal. Menilai kinerja guru adalah merupakan suatu proses untuk menentukan tingkat keberhasilan guru dalam melaksanakan tugas pokok mengajar dengan menggunakan patokan-patokan tertentu.³⁰ Di samping itu, untuk meningkatkan kinerja seorang guru perlu diberi peluang atau kesempatan dalam mengembangkan segala potensinya, karena menjadi guru yang memiliki keahlian dalam mendidik memerlukan pelatihan dan pengalaman. Pelatihan disini

²⁹ Ahmad Fatah Yasin, *Pengembangan Sumber Daya Manusia di Lembaga Pendidikan Islam*, (Malang: UIN MALIKI PRESS, 2011), hlm. 112-113.

³⁰ Rudlof Kempa, *Kepemimpinan Kepala Sekolah: Studi Tentang Hubungan Perilaku Kepemimpinan, Keterampilan Manajerial, Manajemen Konflik, daya Tahan Stres Kerja dengan Kinerja Guru*, (Yogyakarta: Ombak (Anggota IKAPI), 2015), hlm. 10.

harus merupakan suatu solusi yang tepat bagi permasalahan organisasi, yakni bahwa pelatihan tersebut harus dimaksudkan untuk memperbaiki kekurangan keterampilan.

Peran guru yang begitu besar dalam pendidikan menjadi faktor penting dalam menentukan tinggi rendahnya kualitas hasil pendidikan. Seorang guru tidak hanya dituntut memiliki kemampuan dan prestasi dalam mengajar. Pengalaman mengajar merupakan salah satu faktor dalam mendukung pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Pengalaman kerja yang dimiliki seorang guru menjadi penentu pencapaian hasil belajar yang akan diraih oleh peserta didik sehingga tujuan yang akan diraih oleh sekolah dapat tercapai.³¹

Semakin banyak pengalaman mengajar guru, maka semakin banyak pula pengetahuan-pengetahuan yang dimiliki. Semakin bertambah masa kerjanya diharapkan guru semakin banyak pengalamannya. Jadi, idealnya apabila frekuensi pelatihan, dan pengalaman mengajar guru semakin meningkat, maka seharusnya ada peningkatan pula dalam profesionalisme guru. Semakin tinggi dan semakin sering seseorang melakukan pekerjaan yang sama, maka semakin terampil dan semakin cepat dalam menyelesaikan pekerjaan tersebut. Semakin banyak macam pekerjaan yang dilakukan seseorang, pengalaman kerjanya semakin kaya dan luas, serta memungkinkan

³¹ Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 38.

peningkatan kinerja. Dengan demikian, pengalaman yang diperoleh guru selama mengajar di sekolah tentu akan sangat berpengaruh dalam suatu pencapaian hasil.³²

B. Kajian Pustaka

Berdasarkan kajian peneliti terhadap penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, terdapat beberapa uraian literatur yang akan peneliti gunakan sebagai referensi penelitian yaitu:

1. skripsi yang berjudul “Pengaruh Pendidikan, Pelatihan, dan Pengalaman Mengajar Terhadap Profesionalisme Guru Sekolah Dasar di Daerah Binaan IV Kecamatan Comal Kabupaten Pemalang” yang ditulis oleh Rizki Umi Nurbaeti Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang. Sampel dalam penelitian ini yaitu guru kelas Sekolah Dasar di Daerah Binaan IV Kecamatan Comal Kabupaten Pemalang yang berjumlah 38 orang. Jenis penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu metode kuesioner dan dokumentasi. Metode kuesioner digunakan untuk mengambil data profesionalisme guru. Metode dokumentasi untuk mengambil data tingkat pendidikan, pelatihan, dan pengalaman mengajar guru.

³² Eliyanto dan Udik Budi Wiowo, *Jurnal : Pengaruh Jenjang Pendidikan, Pelatihan dan Pengalaman Mengajar Terhadap Profesionalisme*

Pengujian instrumen yaitu dengan uji validitas dan reliabilitas yang dilakukan sebelum pengujian hipotesis. Uji prasyarat analisis yaitu uji normalitas, linieritas, multikolinieritas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Analisis data yang digunakan yaitu regresi linier berganda, uji t, dan uji F. Berdasarkan olah data menggunakan program SPSS versi 17.0, diperoleh persamaan regresi linier berganda $Y = 109,378 + 6,880 X_1 + 0,879 X_2 + 0,509 X_3$. Persamaan tersebut berarti bahwa pendidikan, pelatihan, dan pengalaman mengajar secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap profesionalisme guru. Hal tersebut juga dibuktikan dengan nilai $F_{hitung} = 36,994$ dan $F_{tabel} = 2,88$ pada taraf signifikansi 0,05, berarti $F_{hitung} > F_{tabel}$. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,765, menunjukkan bahwa pendidikan, pelatihan, dan pengalaman mengajar secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap profesionalisme guru sebesar 76,5%.

Jadi, berdasarkan hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan, pelatihan, dan pengalaman mengajar secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap profesionalisme guru Sekolah Dasar di Daerah Binaan IV Kecamatan Comal Kabupaten Pematang.³³

³³ Rizki Umi Nurbaeti, *Pengaruh Pendidikan, Pelatihan, dan Pengalaman Mengajar Terhadap Profesionalisme Guru Sekolah Dasar di*

2. Jurnal Publikasi yang ditulis oleh Darmini Fakultas Ilmu Keguruan dan Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta dengan judul “Pengaruh Profesionalisme Guru dan Pengalaman Mengajar terhadap Kinerja Guru SMP N Gombang Cawas Klaten”. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui: (1) apakah ada pengaruh profesionalisme guru terhadap kinerja guru (2) apakah ada pengaruh pengalaman mengajar guru terhadap kinerja guru. (3) apakah ada pengaruh profesionalisme guru dan pengalaman mengajar guru terhadap kinerja guru.

Tahapan pengumpulan data yang digunakan yaitu menggunakan metode angket dan metode dokumentasi. Subjek penelitian adalah seluruh guru SMP N 2 Klaten yaitu sebanyak 50 orang guru.. Teknik analisis data dengan menggunakan analisis regresi linier berganda, uji t, uji F, uji R², serta sumbangan relatif dan sumbangan efektif.

Hasil analisis regresi memperoleh persamaan garis regresi: $Y = 28,887 + 0,372 X_1 + 0,226 X_2$. Persamaan menunjukkan bahwa kinerja guru dipengaruhi oleh profesionalisme guru dan pengalaman mengajar. Kesimpulan yang diambil adalah: 1) ” Ada pengaruh profesionalisme guru terhadap kinerja guru SMP Negeri 2 Gombang Cawas Klaten” dapat teruji. Hal ini berdasarkan analisis regresi linier ganda

(uji t) diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $3,919 > 2,021$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,00$ dengan sumbangan efektif sebesar $29,44\%$. 2) “ Ada pengaruh pengalaman mengajar terhadap kinerja guru SMP Negeri 2 Gombang Cawas Klaten ” dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis regresi linier ganda (uji t) diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $3,175 > 2,021$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,001$ dan sumbangan efektif sebesar $26,26\%$. 3) “ Ada pengaruh profesionalisme guru dan pengalaman mengajar terhadap kinerja guru SMP Negeri 2 Gombang Cawas Klaten ” dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis variansi regresi linier ganda (uji F) diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $6,167 > 3,230$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,000$. 4) Hasil uji koefisien determinasi (R^2) sebesar $0,557$ menunjukkan bahwa besarnya pengaruh antara profesionalisme guru dan pengalaman mengajar secara bersama-sama terhadap kinerja guru SMP Negeri 2 Gombang Cawas Klaten adalah sebesar $55,7\%$, sedangkan $44,3\%$ sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.³⁴

3. skripsi dengan judul “Pengaruh Tingkat Pendidikan dan pengalaman Mengajar Terhadap Kompetensi Guru IPS di MAN Tulungagung” yang ditulis oleh Finadiaul Fitria Program

³⁴ Darmini, *PENGARUH Profesionalisme Guru dan Pengalaman Mengajar Terhadap Kinerja pada Guru SMP N Gombang Cawas Klaten*, Jurnal (Surakarta, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2012), hlm. 4.

Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Tujuan penelitian ini adalah (1) menjelaskan pengaruh tingkat pendidikan terhadap kompetensi profesional guru IPS di MAN Tulungagung (2) menjelaskan pengaruh pengalaman mengajar terhadap kompetensi profesional guru IPS di MAN Tulungagung (3) menjelaskan pengaruh tingkat pendidikan dan pengalaman mengajar terhadap kompetensi profesional guru IPS di MAN Tulungagung.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Instrumen yang digunakan berupa angket. Pengujian instrumen menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Sedangkan metode analisis data menggunakan regresi linier berganda.

Penelitian ini menghasilkan kesimpulan: (1) tingkat pendidikan positif signifikan terhadap kompetensi guru secara parsial sebesar 2.081, (2) pengalaman mengajar berpengaruh positif terhadap kompetensi profesional guru secara parsial sebesar 2.854, (3) secara simultan kedua variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat dengan menggunakan uji F menghasilkan nilai F hitung = 8.681 > tabel = 3,267. Adapun nilai R square 0.332 (33,2%), dan sisanya 67,8% dipengaruhi oleh variabel lain. Berdasarkan hasil penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa ada pengaruh

tingkat pendidikan dan pengalaman mengajar terhadap kompetensi guru.³⁵

4. Jurnal Publikasi yang ditulis Eliyanto dan Udik Budi Wibowo Universitas Negeri Yogyakarta dengan judul “Pengaruh Jenjang Pendidikan, Pelatihan, dan Pengalaman Mengajar Terhadap Profesionalisme Guru SMA Muhammadiyah di Kabupaten Kebumen”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan jenjang pendidikan, pelatihan, dan pengalaman mengajar dengan profesionalisme guru SMA Muhammadiyah di Kabupaten Kebumen. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru SMA Muhammadiyah se-Kabupaten Kebumen, yang berjumlah 54 orang, sedangkan sampel penelitian adalah sejumlah 44 orang. Pengumpulan data menggunakan angket, dan analisis data menggunakan teknik analisis korelasi Pearson product moment dan analisis regresi ganda.

Penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa jenjang pendidikan dan pelatihan masing-masing memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap profesionalisme guru. Sedangkan pengalaman mengajar memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap profesionalisme guru.

³⁵ Finadiaul Fitria, *Pengaruh Tingkat Pendidikan dan pengalaman Mengajar Terhadap Kompetensi Guru IPS di MAN Tulungagung, Skripsi*, (Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2015), hlm. xix.

Selanjutnya jenjang pendidikan, pelatihan, dan pengalaman mengajar secara bersama-sama memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap profesionalisme guru.³⁶

Ketiga penelitian di atas, belum secara khusus membahas mengenai Pengaruh Pelatihan dan Pengalaman Mengajar Terhadap Kinerja Guru, sehingga penelitian ini layak untuk dilaksanakan.

C. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.³⁷

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

1. Pelatihan berpengaruh terhadap kinerja guru di MTs N Karangawen Demak
2. Pengalaman mengajar berpengaruh terhadap kinerja guru di MTs N Karangawen Demak

³⁶ Eliyanto dan Udik Budi Wibowo, *Pengaruh Pengaruh Jenjang Pendidikan, Pelatihan, dan Pengalaman Mengajar Terhadap Profesionalisme Guru SMA Muhammadiyah di Kabupaten Kebumen*, Jurnal (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2013), hlm. 36.

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 96.

3. Pelatihan dan pengalaman mengajar berpengaruh secara bersama-sama terhadap kinerja guru di MTs N Karangawen Demak

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sumber Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang tidak mementingkan kedalaman data, yang penting dapat merekam data sebanyak-banyaknya dari populasi yang luas. Walaupun populasi penelitian besar, tetapi dengan mudah dapat dianalisis, baik melalui rumus-rumus statistik maupun komputer.¹ Data dalam penelitian kuantitatif berwujud bilangan (skor, peringkat, atau frekuensi), data tersebut kemudian dianalisis dengan menggunakan statistik agar dapat menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian yang sifatnya spesifik, dan untuk melakukan prediksi bahwa suatu variabel saling mempengaruhi satu sama lain.² Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan korelasional, yaitu menggunakan analisis yang berupa angka atau bilangan. Pada penelitian ini peneliti mencari ada tidaknya pengaruh antara pelatihan dan pengalaman mengajar terhadap kinerja guru di MTs N Karangawen Demak.

¹ Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidikan & Tenaga Kependidikan*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 174.

² Asmadi Alsa, *Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif serta Kombinasinya dalam Penelitian Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), hlm. 13.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan setelah proposal disetujui dan dilaksanakan kurang lebih 1 bulan yang dimulai pada hari senin tanggal 13 maret 2017 sampai dengan 10 april 2017. Tempat penelitian dilakukan di MTs N Karangawen Demak.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi merupakan wilayah keseluruhan (umum) yang terdiri dari: subyek/ obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.³

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru di MTs N Karangawen Demak. Sedangkan sampel pada penelitian ini adalah semua guru di MTs N Karangawen Demak yang berjumlah 51 guru. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel *nonprobability sampling (sampling jenuh)*. *Sampling jenuh* atau sensus adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. jadi jumlah guru yang ada yaitu 51 semua menjadi sampel. Hal ini sering dilakukan bila

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 124-125.

jumlah populasi relatif kecil, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil.⁴

D. Variabel dan Indikator Penelitian

“Variabel berasal dari bahasa Inggris *variable* dengan arti ubahan, faktor tak tetap, atau gejala yang dapat diubah-ubah”.⁵ Variabel dapat berubah-ubah dan tidak tetap sesuai dengan penelitian yang dilakukan. Sedangkan menurut Sugiyono (2010 : 2) Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan indikator adalah setiap karakteristik, ciri, ataupun ukuran yang dapat menunjukkan perubahan yang terjadi pada suatu bidang tertentu.

1. Variabel Bebas

Variabel independen adalah variabel bebas (X_1) dan (X_2) yang mempengaruhi variabel lain. Variabel X_1 dalam penelitian ini adalah pengaruh pelatihan guru dan variabel X_2 dalam penelitian ini adalah pengaruh pengalaman mengajar guru di MTs N Karangawen Demak.

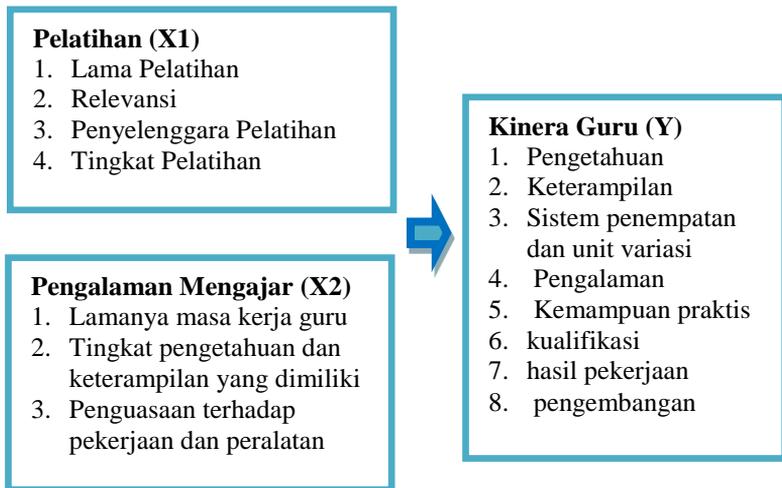
⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 147.

⁵ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hlm.36.

2. Variabel Dependen (*Dependent Variabel*)

Variabel dependen adalah variabel tergantung (Y) yang dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel Y dalam penelitian ini adalah kinerja guru di MTs N Karangawen Demak.

Tabel 3.1
Kerangka Variabel



Tabel 3.2
Kisi-kisi Angket Penelitian

No	Variabel	Indikator	No item
1.	Pelatihan	1. Lama Pelatihan	1,2,3,4
		2. Relevansi	5, 6, 7, 8, 9
		3. Penyelenggara Pelatihan	10
		4. Tingkat Pelatihan	11
2.	Pengalaman Mengajar	1. Lama Masa Kerja Guru	1
		2. Tingkat pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki	2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, dan 11

No	Variabel	Indikator	No item
		3. Penguasaan terhadap pekerjaan dan peralatan	12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, dan 22
3.	Kinerja Guru	1. Pengetahuan	1, 2, 3, 4, 5, dan 6
		2. Keterampilan	7, 8, 9, dan 10
		3. Sistem penempatan dan unit variasi	11, 12, dan 13
		4. Pengalaman	14, 15, dan 16
		5. Kemampuan Praktis	17, 18, 19, 20, 21, 22, dan 23
		6. Kualifikasi	24, 25, dan 26
		7. Hasil Pekerjaan	27 dan 28
		8. Pengembangan	29

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk mendapatkan jawaban dari responden berkenaan dengan data yang diperlukan.⁶

Penggunaan angket dalam penelitian bertujuan agar peneliti mendapatkan data yang mendalam dan akurat berupa

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 199.

pengaruh pelatihan dan pengalaman mengajar terhadap kinerja guru di MTs N Karangawen Demak yang kemudian diolah menggunakan rumus-rumus statistik untuk mengetahui hasilnya.

2. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data yang diperlukan mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.⁷ Dalam penelitian ini, dokumentasi digunakan untuk mengetahui daftar nama guru, jumlah guru, dan dokumentasi tentang informasi MTs N Karangawen Demak.

3. Interview (wawancara)

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menentukan permasalahan yang harus diteliti, dan apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil.⁸ Pada penelitian ini metode wawancara digunakan untuk memperoleh informasi mengenai kondisi pengaruh pelatihan dan pengalaman mengajar terhadap kinerja guru di MTs N Karangawen Demak.

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 274.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 194.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau menggambarkan obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan untuk umum. Penyajian data dalam analisis deskriptif yang digunakan adalah tabel, grafik, diagram lingkaran dan pictogram.⁹

1. Analisis pendahuluan

Analisis pendahuluan merupakan analisis penelitian pertama kali yang dilakukan dengan cara memasukkan hasil pengolahan data angket responden kedalam tabel data frekuensi. Data dalam penelitian ini dianalisis menggunakan teknik statistik yang menghitung nilai kualitas dan kuantitas dengan cara memberikan penilaian berdasarkan atas jawaban angket yang telah disebarkan kepada responden, dimana masing-masing item diberikan alternatif jawaban. Untuk mempermudah penggolongan data statistiknya, angka setiap item soal positif diberi skor sebagai berikut:¹⁰

a. Pengaruh Pelatihan Guru

- 1) untuk alternatif jawaban A dengan bobot skor 4
- 2) untuk alternatif jawaban B dengan bobot skor 3
- 3) untuk alternatif jawaban C dengan bobot skor 2

⁹ Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian ...*, hal. 29-30.

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hlm. 242.

- 4) untuk alternatif jawaban D dengan bobot skor 1.
- b. Pengaruh Pengalaman Mengajar Guru
- 1) untuk alternatif jawaban A dengan bobot skor 4
 - 2) untuk alternatif jawaban B dengan bobot skor 3
 - 3) untuk alternatif jawaban C dengan bobot skor 2
 - 4) untuk alternatif jawaban D dengan bobot skor 1.
- c. Kinerja Guru
- 1) untuk alternatif jawaban SL (Selalu) dengan bobot skor 4
 - 2) untuk alternatif jawaban SR (Sering) dengan bobot skor 3
 - 3) untuk alternatif jawaban KK (Kadang-kadang) dengan bobot skor 2
 - 4) untuk alternatif jawaban TP (Tidak Pernah) dengan bobot skor 1.

2. Analisis uji coba instrument tes

Instrumen yang valid dan reliabel merupakan syarat untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reliabel.¹¹ Oleh karena itu instrumen alat evaluasi harus diuji coba terlebih dahulu untuk melihat kelayakan instrumen. Rumus yang digunakan untuk menguji kelayakan instrumen adalah:

a. Uji Validitas

¹¹ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian, cet.13*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 348.

Untuk menentukan validitas masing-masing butir soal digunakan teknik korelasi *product moment* dengan angka kasar, menggunakan rumus sebagai berikut:¹²

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = koefisien korelasi antara item (X) dengan skor total (Y)
 X = skor setiap item
 Y = skor total
 N = jumlah responden

Untuk menyelesaikan perhitungan dengan rumus tersebut maka diperlukan langkah-langkah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\sum x^2 &= \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N} \\ \sum y^2 &= \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \\ \sum xy &= \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}\end{aligned}$$

Kemudian menguji apakah korelasi itu signifikan atau tidak dengan mengkonsultasikan hasil r_{xy} pada tabel r_{tabel} . Bila koefisien korelasi sama atau lebih besar r_{tabel} maka butir instrumen dinyatakan valid. Dari hasil uji validitas butir soal yang tidak valid akan dibuang dan tidak digunakan. Sedangkan butir soal yang valid digunakan sebagai alat untuk memperoleh data. Instrumen penelitian di

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 187.

ujikan kepada 10 responden dengan taraf signifikan 5% maka di dapat $r_{tabel} = 0,632$. Hasil uji validitas data yang di ujikan adalah sebagai berikut:

Dari uji validitas masing-masing variabel dapat diketahui jumlah instrumen yang valid dan tidak valid dengan perincian pada tabel berikut:

Tabel 3.3
Hasil Uji Validitas Instrmen X_1 (Pelatihan)

No	Indikator	Item	Nilai Signifikan	Ket.
1.	Lama Pelatihan	P1	0,666	VALID
		P2	0,698	VALID
		P3	0,474	TIDAK VALID
		P4	0,698	VALID
2.	Relevansi	P5	0,698	VALID
		P6	0,353	TIDAK VALID
		P7	0,698	VALID
		P8	0,638	VALID
		P9	0,670	VALID
3.	Penyelenggara Pelatihan	P10	0,830	VALID
4.	Tingkat Pelatihan	P11	1	VALID

Untuk analisis variabel pelatihan diketahui bahwa dari 11 pernyataan terdapat 2 pernyataan yang tidak valid atau mempunyai nilai signifikan < 5% yaitu pernyataan nomor 3 dan 6 sehingga dikeluarkan dari daftar pernyataan. Hal ini dikarenakan pernyataan lain sudah dapat mewakili untuk mengukur indikator dari variabel kpelatihan.

Tabel 3.4
Hasil Uji Validitas Instrumen X₂ (Pengaruh
Pengalaman Mengajar)

No	Indikator	Item	Nilai Signifikan	Ket.
1.	Lama Masa Kerja Guru	P1	0,759	VALID
2.	Tingkat Pengetahuan dan Keterampilan yang dimiliki	P2	0,656	VALID
		P3	0,667	VALID
		P4	0,458	TIDAK VALID
		P5	0,835	VALID
		P6	0,083	TIDAK VALID
		P7	0,835	VALID
		P8	0,256	TIDAK VALID
		P9	0,774	VALID
		P10	0,617	TIDAK VALID
		P11	0,884	VALID
		3.	Penguasaan terhadap Pekerjaan dan Peralatan	P12
P13	0,670			VALID
P14	0,871			VALID
P15	0,233			TIDAK VALID
P16	0,766			VALID
P17	0,769			VALID
P18	0,697			VALID
P19	0,841			VALID
P20	0,710			VALID
P21	0,835			VALID
P22	0,929			VALID

Untuk analisis variabel pengalaman mengajar diketahui bahwa dari 22 pernyataan terdapat 5 pernyataan yang tidak valid atau mempunyai nilai signifikan < 5% yaitu pernyataan nomor 4, 6, 8, 10, 15 sehingga dikeluarkan dari daftar pernyataan. Hal ini dikarenakan pernyataan lain sudah dapat

mewakili untuk mengukur indikator dari variabel pengalaman mengajar.

Tabel 3.5
Hasil Uji Validitas Kinerja Y (Kinerja Guru)

No.	Indikator	Item	Nilai Signifikan	Ket.
1.	Pengetahuan	P1	0, 714	VALID
		P2	0, 313	TIDAK VALID
		P3	0, 9	VALID
		P4	0, 173	TIDAK VALID
		P5	0, 867	VALID
		P6	0, 829	VALID
2.	Keterampilan	P7	0, 831	VALID
		P8	0, 919	VALID
		P9	0, 092	TIDAK VALID
		P10	0, 865	VALID
3.	Sistem Keterampilan dan Unit Variasi	P11	0, 895	VALID
		P12	0, 698	VALID
		P13	0, 447	TIDAK VALID
4.	Pengalaman	P14	0, 540	TIDAK VALID
		P15	0, 765	VALID
		P16	0, 762	VALID
5.	Kemampuan Praktis	P17	0, 044	TIDAK VALID
		P18	0, 725	VALID
		P19	0, 332	TIDAK VALID
		P20	0, 772	VALID
		P21	0, 655	VALID
		P22	0, 702	VALID
		P23	0, 121	TIDAK VALID
6.	Kualifikasi	P24	0, 883	VALID
		P25	0, 711	VALID
		P26	0, 740	VALID
7.	Hasil Pekerjaan	P27	0, 882	VALID
		P28	0, 733	VALID
8.	Pengembangan	P29	0, 632	VALID

Untuk analisis variabel kinerja guru diketahui bahwa dari 29 pernyataan terdapat 8 pernyataan yang tidak valid atau mempunyai nilai signifikan < 5% yaitu pernyataan nomor 2, 4, 9, 13, 14, 17, 19, 23 sehingga dikeluarkan dari daftar pernyataan. Hal ini dikarenakan pernyataan lain sudah dapat mewakili untuk mengukur indikator dari variabel kinerja guru.

b. Uji Realibilitas

Reliabilitas adalah ketetapan suatu tes apabila ditekan kepada subjek yang sama. Untuk mengetahui ketetapan ini pada dasarnya dilihat dari kesejajaran hasil. Seperti halnya beberapa teknik juga menggunakan rumus korelasi *product moment* untuk mengetahui validitas, kesejajaran hasil dalam reabilitas tes.¹³

Dalam menentukan apakah instrumen memiliki daya keajegan mengukur atau reliabilitas yang tinggi ataukah belum, peneliti menggunakan rumus *alpha*. Adapun rumus *alpha* dimaksud adalah sebagai berikut :¹⁴

$$r_{11} = \left[\frac{n}{n-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_t^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = koefisien reabilitas tes

¹³ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar...*, hlm. 90.

¹⁴ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hlm. 207-208.

n = banyaknya butir item yang dikeluarkan dalam tes

1 = bilangan konstan

$\sum S_t^2$ = jumlah varian butir

S_t^2 = varian total

Dengan taraf signifikan 5% apabila dari hasil penghitungan di dapat $r_{11} > r_{tabel}$ maka instrumen dikatakan reliabel. Adapun untuk pengujian reliabilitas instrumen yang telah diuji cobakan kepada 10 responden memberikan hasil sebagai berikut:

Hasil uji reliabilitas instrumen variabel X_1 (pengaruh pelatihan) diperoleh $r_{hitung} = 0,921$, $r_{tabel 5\%} = 0,632$. Karena $r_{hitung} (0,921) > r_{tabel} (0,632)$ maka butir soal uji coba instrumen variabel X_1 (pengaruh pelatihan) **reliabel**. Kemudian hasil uji reliabilitas instrumen variabel X_2 (pengaruh pengalaman mengajar) diperoleh $r_{hitung} = 1$, $r_{tabel 5\%} = 0,632$. Karena $r_{hitung} (1) > r_{tabel} (0,632)$ maka butir soal uji coba instrumen variabel X_2 (pengaruh pengalaman mengajar) **reliabel**. Sedangkan untuk hasil uji reliabilitas instrumen variabel Y (Kinerja Guru) diperoleh $r_{hitung} = 1,016$, $r_{tabel 5\%} = 0,632$. Karena $r_{hitung} (1,016) > r_{tabel} (0,632)$ maka butir soal uji coba instrumen variabel Y (kinerja Guru) **reliabel**.

G. Analisis Akhir

1. Analisis Korelasi *Product Moment*

Korelasi antara variabel X dengan variabel Y dapat dicari dengan rumus:¹⁵

$$r_{xy} = \frac{\Sigma xy}{\sqrt{(\Sigma x^2)(\Sigma y^2)}}$$

Untuk menyelesaikan perhitungan dengan rumus tersebut maka diperlukan langkah-langkah sebagai berikut:

$$\Sigma xy = \Sigma XY - \frac{(\Sigma x)(\Sigma y)}{N}$$

$$\Sigma x^2 = \Sigma X^2 - \frac{(X)^2}{N}$$

$$\Sigma y^2 = \Sigma Y^2 - \frac{(Y)^2}{N}$$

Keterangan:

r_{xy} = angka indeks korelasi “r” *Product Moment*

N = jumlah responden

ΣXY = jumlah hasil perkalian antara skor X dan Y

ΣX = jumlah seluruh skor

ΣY = jumlah seluruh skor Y

Setelah diadakan uji korelasi dengan korelasi *product moment*, maka hasil yang diperoleh dikonsultasikan dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan asumsi sebagai berikut:

- 1) jika $r_{xy} > r_{tabel}$ (5%) berarti signifikan artinya hipotesis diterima,
- 2) jika $r_{xy} < r_{tabel}$ (5%) berarti tidak signifikan artinya hipotesis ditolak.¹⁶

¹⁵ Sutrisna Hadi, *Analisis Regresi*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2011), hlm. 4.

Untuk menguji signifikansi korelasi antara variabel X dan variabel Y dengan menggunakan rumus uji t sebagai berikut:¹⁷

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

2. Korelasi Regresi Sederhana

Analisis korelasi regresi sederhana yaitu regresi linier yang hanya melibatkan dua variabel (variabel X dan Y). Korelasi regresi sederhana umumnya tertarik pada minat untuk mengetahui besar dan arah dari hubungan, disamping minat yang lain, yaitu ingin mengadakan prediksi suatu variabel terhadap variabel yang lain.¹⁸ Formula atau model regresi sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b(x)$$

Keterangan :

\hat{Y} = Variabel dependen konstanta (nilai yang diprediksikan)

x = Variabel independen

a = Konstanta (nilai \hat{Y} apabila X = 0)

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

Dengan pencarian a + b(X) menggunakan rumus, yaitu:

¹⁶Sutrisno Hadi, *Statistik*, (Bandung: Andi Offset, 2004), hlm. 72.

¹⁷Sudjana, *Metoda Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2005), hlm. 380.

¹⁸ Amos Neolaka, *Metode: Penelitian dan Statistik*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 137.

$$a = \frac{(\sum Y) (\sum X^2) - (\sum X) (\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X) (\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

3. Korelasi Regresi Berganda

Analisis korelasi berganda dan regresi berganda adalah analisis tentang hubungan antara satu *dependent variable* dengan dua atau lebih *independent variable*.¹⁹ Regresi berganda digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat yaitu antara pelatihan (X_1) dan pengalaman mengajar (X_2) terhadap kinerja guru (Y). Selain itu, untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat digunakan persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y = variabel kinerja guru

a = bilangan konstanta

b_1 = koefisien regresi pelatihan

b_2 = koefisien regresi pengalaman mengajar

X_1 = pelatihan

X_2 = pengalaman mengajar

4. Uji Hipotesis

¹⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik,...*, hlm. 339.

a. Uji T (Parsial)

Uji T dimaksudkan untuk mengetahui apakah secara individu variabel independen mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen, dengan asumsi variabel independen lainnya konstan. Langkah-langkah pengujian adalah sebagai berikut:

- 1) Menentukan nilai t kritis dengan *level of significant* $\alpha = 5\% = t_{\alpha/2; n-k}$
- 2) Menentukan nilai uji t, dengan rumus:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

r = koefisien korelasi

n = jumlah responden²⁰

b. Uji F (Simultan)

Uji F adalah alat untuk menguji variabel independen secara bersama terhadap variabel dependen. Langkah-langkah pengujian adalah sebagai berikut:

- 1) Mencari Jumlah Kuadrat Regresi ($JK_{Reg [a]}$) dengan rumus:

$$JK_{Reg[a]} = \frac{(\Sigma Y)^2}{n}$$

- 2) Mencari Jumlah Kuadrat Regresi ($JK_{Reg [b|a]}$) dengan rumus:

²⁰Sutrisno Hadi, *Analisis Regresi*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2000), hlm 26.

$$JK_{Reg[b|a]} = b \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right\}$$

3) Mencari Jumlah Kuadrat Residu (JK_{Res}) dengan rumus:

$$JK_{Res} = \sum Y^2 - JK_{Reg[b|a]} - JK_{Reg[a]}$$

4) Mencari Rata-rata Jumlah Kuadrat Regresi ($RJK_{Reg [a]}$) dengan rumus:

$$RJK_{reg[a]} = JK_{Reg[a]}$$

5) Mencari Rata-rata Jumlah Kuadrat Regresi ($RJK_{Reg [b|a]}$) dengan rumus:

$$RJK_{reg[b|a]} = JK_{Reg[b|a]}$$

6) Mencari Rata-rata Jumlah Kuadrat Residu (RJK_{Res}) dengan rumus:

$$RJK_{res} = \frac{JK_{Res}}{n - 2}$$

7) Menguji Signifikansi dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{Reg(b|a)}}{RJK_{res}}$$

Kaidah pengujian signifikansi:

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka tolak H_0 artinya signifikan dan

$F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka tolak H_a artinya tidak signifikan.²¹

5. Analisis Lanjut

Analisis ini digunakan untuk membuat interpretasi lebih lanjut dengan mengecek signifikansi dari F_{reg} yaitu

²¹ Riduwan dan Akdon, *Rumus dan Data dalam Analisis Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 133-135.

dengan cara membandingkan F_{reg} dalam F_{tabel} pada taraf signifikan 5%. Jika F_{reg} lebih besar dari pada F_{tabel} 5%, maka signifikan (hipotesis diterima). Berarti ada pengaruh yang positif. Jika F_{reg} lebih kecil dari pada F_{tabel} 5% maka hipotesis tidak signifikan (hipotesis ditolak). Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan:

F_{reg} = harga bilangan F untuk garis regresi

RK_{reg} = rerata kuadrat garis regresi

RK_{res} = rerata kuadrat residu²²

²² Sutrisno Hadi, *Statistik*, (Bandung: Andi Offset, 2004), hlm. 13.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Profil MTs N Karangawen Demak

MTs Negeri Karangawen adalah sebuah Lembaga Pendidikan Islam Negeri satu-satunya di Kecamatan Karangawen yang terletak di Jalan Raya Purwodadi – Semarang, tepatnya di Jl.Raya Karangawen No 28 Telpn (024) 76581932 Pos 59566. Mula-mula MTs Negeri Karangawen Kabupaten Demak adalah berasal dari sebuah Yayasan yang berciri khas Islam dan dalam perjalannya beberapa kali mengalami pergantian nama, namun demikian tetap bernafaskan Islam. Pergantian nama sekolah tersebut karena menyesuaikan situasi dan animo masyarakat pada saat itu.

Pertama dari sebuah Yayasan Islam Roudlotul Tholibin pada tahun 1966 – 1970, kemudian pada tahun 1970 menjadi PGA 4 dan 6 tahun hingga 1976 karena adanya fusi, PGA dihapus diganti nama MTs AI (Agama Islam) Sunan Kalijaga berjalan sampai dengan tahun 1977. Karena MTs AI jumlah siswanya hanya 7 orang, maka pada tahun 1977 ditutup. Kemudian mendirikan SMP Islam Walisongo dengan harapan ada animo masyarakat untuk menyekolahkan anaknya di SMP, ternyata daya tarik masyarakat

terhadap SMP kurang bahkan semakin surut dengan bukti jumlah siswanya semakin lama semakin habis bahkan gedungnyapun sempat roboh dan bertahan sampai tahun 1981. Karena menurut pandangan masyarakat SMP hanya mengajarkan pendidikan umum sedangkan disisi lain masyarakatnya sangat agamis sehingga untuk menarik kembali simpati masyarakat maka, pada tahun 1982 kembali ke MTs dengan nama MTs Sunan Kalijaga sampai tahun 1983, kemudian pada tahun 1983 untuk kelangsungan hidup MTs tersebut berdasarkan beberapa pertimbangan para tokoh pada waktu itu untuk di Fialiakan dengan Induk MTs N Mranggen.

SK Filial Dari Kepala Kantor Wilayah Departemen Agama Propinsi Jawa Tengah Nomor: Wk/5.c/3010/Ts.Fil/'83/ Tanggal, 20 September 1983 , dengan nama MTs Negeri Filial 230 dengan SKB Tiga Menteri (Menteri Agama, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan dan Menteri Dalam Negeri). Adapun letak MTs N Filial Karangawen pada waktu itu berada di lingkungan masjid yang oleh masyarakat brambang pada saat itu terkenal dengan sebutan Masjid “Wareng” yang sekarang menjadi “Masjid Jami’ Baitul Makmur”, Desa Brambang Kec. Karangawen Kab. Demak. Karena berdasarkan syarat teknis dengan adanya bantuan paket pembangunan Masjid dari Yayasan Amal Bhakti Muslim Pancasila (YABMP) Jakarta dengan Surat Nomor : 12/Kep/F/YABMP/VIII/1985 tanggal, 12 Agustus 1985 Tentang Pembangunan Masjid Bantuan dari

Yayasan Amal Bhakti Muslim Pancasila di Desa Brambang Kec.Karangawen Demak maka Gedung MTs N Filial tersebut harus dibongkar dan dipindah kelokasi lain. Kemudian atas perintah Setwilda Kabupaten Demak (Bapak Goerito) pada tahun 1985 kepada Camat Karangawen, diupayakan lokasi MTs N Filial Karangawen tetap berada di Kecamatan Karangawen. Untuk itu Kecamatan Karangawen menunjuk desa Karangawen untuk menyediakan lokasi MTs N Filial Karangawen tersebut. Kemudian melalui rembug desa dengan rapat LMD yang dihadiri oleh camat Karangawen , Kepala Desa, Sekretaris Desa, Pamong Desa, Kabid Kemasyarakatan, dan para anggota LMD desa Karangawen, yang akhirnya menyepakati bahwa :

- a. Untuk menampung anak usia sekolah dari lulusan SD/MI diwilayah Kecamatan Karangawen dan sekitarnya dipandang perlu didirikannya kembali Gedung MTsN Filial Karangawen Kabupaten Demak.
- b. Untuk mendirikan kembali gedung MTs N Filial Karangawen, Desa Karangawen menyediakan tanah bengkok bayan II yang terletak di Blok Lodro persil No.13 kelas S.I seluas 1.965 Ha kemudian ditukar dengan tanah bengkok petengan II yang kosong yang tercantum dalam C desa Nomor : IX persil no 61 kelas S.II seluas 0,970 Ha terletak di Blok Turi dan Persil no 31 kelas D IV seluas 0,641 Ha terletak di Blok Turi . Tanah seluas 1.965 Ha

tersebut berdasarkan keputusan Rapat LMD ke II tanggal, 25 Mei 1996 dengan Surat Keputusan Desa Nomor : 342.1/02/KD/V/96 yang diperuntukkan pembangunan MTs N Filial Karangawen dan perkembangannya seluas 0,750 Ha atau (7500 M2) untuk pembangunan Kantor Balai Desa seluas 0,300 Ha, dan sisanya 0.915 Ha. Adapun status tanah tersebut adalah Hak Guna Bangunan (HGB) dengan SK Bupati Nomor : 144/1995. Dalam perjalanannya dari MTs Negeri Filial Karangawen dari tahun ke tahun kepercayaan masyarakat kian bertambah sampai dengan tahun 1997 dibawah Pimpinan Wakiman,S.Pd, kemudian pada tanggal 18 Juni 1997 dengan terbitnya Keputusan Menteri Agama (KMA) Nomor: 107 Tahun 1997 MTs N Filial ditiadakan dan semua di Negerikan Penuh dengan nama MTs Negeri Karangawen.

- c. Seiring dengan diterbitkannya Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 211 Tahun 2015 tanggal 27 Juli 2015, MTs Negeri Karangawen berubah menjadi MTs Negeri 2 Demak.¹

2. Visi, Misi dan Tujuan

VISI :

Terciptanya peserta didik yang unggul dalam prestasi santun dalam berbudi

¹ “Profil MTsN Karangawen” dalam www.mtsn-karangawen.com di akses tanggal 18 Maret 2017 jam 10.30

MISI :

- a. Meningkatkan potensi sumber daya manusia dengan menumbuhkembangkan semangat kedisiplinan, profesional, kompetitif bagi seluruh warga madrasah
- b. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif dan berkualitas sehingga setiap siswa dapat berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimilikinya
- c. Menyediakan sarana dan prasarana pendidikan yang menunjang proses kegiatan belajar mengajar
- d. Menciptakan lingkungan belajar yang bersih, sejuk dan nyaman untuk menunjang proses kegiatan belajar mengajar
- e. Menciptakan kehidupan madrasah yang berdasar akhlaqul karimah dengan menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan budaya yang luhur²

TUJUAN :

- a. Terciptanya disiplin waktu
- b. Mengembangkan model-model pembelajaran yang inovatif dengan PAKEM (pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan serta CTL (contextual Teaching and Learning)
- c. Meningkatkan perolehan hasil rata-rata UN dari 6,0 menjadi 6,25 dan UN rata-rata 7,0
- d. Meningkatkan peringkat madrasah dalam kategori 10 besar di tingkat propinsi

² Observasi di MTs N Karangawen pada tanggal 16 Maret 2017

- e. Meningkatkan dan mengembangkan media pembelajaran secara optimal
- f. Menciptakan lingkungan belajar yang kondusif
- g. Mengembangkan sarana prasarana pendidikan yang representatif
- h. Meningkatkan profesionalitas guru dan tenaga kependidikan secara kualifikasi pendidikan dan kompetensi akademik
- i. Mengembangkan sarana laboratorium dan pemanfaatannya secara optimal
- j. Mengembangkan sarana ibadah dan pemanfaatannya secara optimal
- k. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi oleh Kepala Madrasah secara kontinyu
- l. Meningkatkan penggalan dana untuk pengembangan madrasah
- m. Meningkatkan budaya hidup sehat, bersih dan indah di lingkungan madrasah
- n. Meningkatkan budaya membaca dan menulis bagi komunitas madrasah.

3. Letak Geografis

Madrasah Tsanawiyah Jl. Raya Karangawen No 28 Telpon (024) 76581932 Pos 59566, yang berbatasan :

Sebelah Utara : Pemukiman Warga

Sebelah Selatan : Jalan Raya

Sebelah Barat : Balai Desa Karangawen

Sebelah Timur : Pemukiman Warga

B. Deskripsi Data Penelitian

Sebelum proses analisis data, penelitian ini terlebih dahulu akan mendeskripsikan persepsi guru tentang pelatihan, persepsi tentang pengalaman guru, dan persepsi tentang kinerja di MTs N Karangawen Demak. Data tersebut diperoleh dari pengisian instrumen kuesioner (angket) yang telah diberikan kepada 51 responden. Untuk lebih jelasnya hasil penelitian tersebut dapat dilihat pada deskripsi sebagai berikut:

1. Deskripsi Data Variabel Pelatihan

Deskripsi data untuk mengetahui nilai kuantitatif variabel pelatihan dilakukan dengan cara menggunakan skor jawaban angket pelatihan sebanyak 9 item pertanyaan yang valid dari 51 responden. Selanjutnya peneliti mengolah data hasil angket jawaban responden tersebut dengan nilai paling tinggi 4 dan paling rendah 1. Adapun distribusi jawaban responden terdapat pada lampiran.

Data hasil angket tersebut kemudian akan dihitung nilai mean, interval kelas, serta standar deviasi mengenai pelatihan dengan rumus sebagai berikut:

- a. Mencari nilai rata-rata:

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum fx}{N} \\ &= \frac{3508}{51} \\ &= 68.78\end{aligned}$$

b. Mencari jumlah kelas yang dikehendaki, dengan rumus:

$$\begin{aligned}K &= 1 + 3,322 \log n \\ &= 1 + 3,322 \log 51 \\ &= 1 + 3,322 (1,7) \\ &= 6,64 \text{ dibulatkan menjadi } 7\end{aligned}$$

c. Mencari *range*

$$R = H - L + 1$$

Keterangan :

H = nilai tertinggi

L = nilai terendah

$$R = H - L + 1$$

$$\begin{aligned}R &= 86 - 56 + 1 \\ &= 30 + 1 = 31\end{aligned}$$

d. Menentukan interval kelas

$$i = \frac{R}{K}$$

Keterangan :

i = Nilai interval

R = Range

K = Jumlah kelas yang dikehendaki

$$\begin{aligned}i &= \frac{R}{K} \\ &= \frac{31}{7} = 4,42 \text{ dibulatkan menjadi } 4\end{aligned}$$

Tabel 4.1
Distribusi Nilai Mean Variabel Pelatihan di MTs N
Karangawen Demak

Interval	M'	F	X'	FX'	X ²	FX ²
56-59	57,5	7	3	21	9	63
60-63	61,5	3	2	6	4	12
64-67	65,5	14	1	14	1	14
68-71	69,5	9	0	0	0	0
72-75	73,5	11	-1	-11	1	11
76-79	77,5	1	-2	-02	4	4
80-83	81,5	4	-3	-12	9	36
84-87	85,5	2	-4	-8	16	32
Jumlah		N = 51		$\sum Fx' = 8$		$\sum Fx^2 = 172$

$M' = \text{mean terkaan}$

e. Mencari *mean*

$$\begin{aligned}
 M &= M' + i \left(\frac{\sum f x'}{N} \right) \\
 &= 69,5 + 4 \left(\frac{8}{51} \right) \\
 &= 69,5 + 4 (0,6) \\
 &= 69,5 + 0,6 \\
 &= 70,1
 \end{aligned}$$

f. Mencari standar deviasi

$$\begin{aligned}
 SD &= i \sqrt{\frac{\sum f x^2}{N} - \left(\frac{\sum f x'}{N} \right)^2} \\
 &= 4 \sqrt{\frac{172}{51} - \left(\frac{8}{51} \right)^2} \\
 &= 4 \sqrt{3,37 - \frac{64}{2601}} \\
 &= 4 \sqrt{3,37 - 0,024}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= 4\sqrt{3,346} \\
 &= 4 \times 1.829 \\
 &= 7,316
 \end{aligned}$$

Setelah diketahui nilai *mean*, untuk melakukan penafsiran nilai *mean* yang telah didapat peneliti membuat interval kategori dari skor mentah ke dalam standar lima:

$$M + 1,5 \text{ SD} = 70,1 + 1,5 (7,316) = 81,074 = 81 \text{ ke atas}$$

$$M + 0,5 \text{ SD} = 70,1 + 0,5 (7,316) = 73,758 = 74 - 80$$

$$M - 0,5 \text{ SD} = 70,1 - 0,5 (7,316) = 66,442 = 66 - 73$$

$$M - 1,5 \text{ SD} = 70,1 - 1,5 (7,316) = 59,126 = 59 - 65$$

Tabel 4.2
Kualitas Pelatihan di MTs N Karangawen Demak

No.	Interval	Kategori
1.	81 ke atas	Sangat baik
2.	74 – 80	Baik
3.	66 – 73	Cukup baik
4.	59 – 65	Buruk
5.	58 ke bawah	Sangat buruk

Dari perhitungan data tersebut diketahui bahwa nilai *mean* dari pelatihan sebesar 70,1 atau berada pada interval 66 – 73 yang berarti bahwa pelatihan di MTs N Karangawen Demak dalam kategori **cukup baik**.

2. Deskripsi Ddata Pengalaman Mengajar

Deskripsi data untuk mengetahui nilai kuantitatif variabel pengalaman mengajar dilakukan dengan cara menggunakan skor jawaban angket pengalaman mengajar sebanyak 17 item

pertanyaan yang valid dari 51 responden. Selanjutnya peneliti mengolah data hasil angket jawaban responden tersebut dengan nilai paling tinggi 4 dan paling rendah 1. Adapun distribusi jawaban responden terdapat pada lampiran.

Data hasil angket tersebut kemudian akan dihitung nilai mean, interval kelas, serta standar deviasi mengenai pelatihan dengan rumus sebagai berikut:

a. Mencari nilai rata-rata

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\Sigma fx}{N} \\ &= \frac{4271}{51} \\ &= 83.74\end{aligned}$$

b. Mencari jumlah kelas yang dikehendaki, dengan rumus:

$$\begin{aligned}K &= 1+3,322 \log n \\ &= 1+ 3,322 \log 51 \\ &= 1 + 3,322 (1,7) \\ &= 6,64 \text{ dibulatan menjadi } 7\end{aligned}$$

c. Mencari *range*

$$R = H - L + 1$$

Keterangan :

H = nilai tertinggi

L = nilai terendah

$$R = H - L + 1$$

$$\begin{aligned}R &= 98 - 60 + 1 \\ &= 38 + 1 = 39\end{aligned}$$

d. Menentukan interval kelas

$$i = \frac{R}{K}$$

Keterangan :

i = Nilai interval

R = Range

K = Jumlah kelas yang dikehendaki

$$i = \frac{R}{K}$$

$$= \frac{39}{7} = 5,57 \text{ dibulatkan menjadi } 6$$

Tabel 4.3

Distribusi Nilai Mean Pelatihan di MTs N Karangawen Demak

Interval	M'	F	X'	FX'	X ²	FX ²
60-65	62,5	3	4	12	16	48
66-71	68,5	2	3	6	9	27
72-77	74,5	1	2	2	4	8
78-83	80,5	18	1	18	1	1
84-89	86,5	12	0	0	0	0
90-95	92,5	12	-1	-12	1	-1
96-101	98,5	3	-2	-6	4	-8
		N = 51		$\sum Fx' = 42$		$\sum Fx^2 = 75$

M' = mean terkaan

e. Mencari mean

$$M = M' + i \left(\frac{\sum f x'}{N} \right)$$

$$= 86,5 + 6 \left(\frac{68}{51} \right)$$

$$= 86,5 + 6 \left(\frac{42}{51} \right)$$

$$= 86,5 + 6 (0,82)$$

$$= 86,5 + 4,92$$

$$= 91,42$$

f. Mencari standar deviasi

$$\begin{aligned}
 SD &= i \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N} - \left(\frac{\sum fx'}{N}\right)^2} \\
 &= 6 \sqrt{\frac{75}{51} - \left(\frac{42}{51}\right)^2} \\
 &= 6 \sqrt{1,47 - \frac{1764}{2601}} \\
 &= 6 \sqrt{1,47 - 0,67} \\
 &= 6 \sqrt{0,8} \\
 &= 6 \times 0,89 \\
 &= 5,34
 \end{aligned}$$

Setelah diketahui nilai *mean*, untuk melakukan penafsiran nilai *mean* yang telah didapat peneliti membuat interval kategori dari skor mentah ke dalam standar lima:

$$M + 1,5 SD = 91,42 + 1,5 (5,34) = 99,43 = 99$$

$$M + 0,5 SD = 91,42 + 0,5 (5,34) = 94,09 = 94 - 98$$

$$M - 0,5 SD = 91,42 - 0,5 (5,34) = 88,75 = 89 - 93$$

$$M - 1,5 SD = 91,42 - 1,5 (5,34) = 83,41 = 83 - 88$$

Tabel 4.4
Kualitas Pengalaman Mengajar di MTs N Karangawen Demak

No.	Interval	Kategori
1.	99 ke atas	Sangat baik
2.	94 - 98	Baik
3.	89 - 93	Cukup baik
4.	83 - 88	Buruk
5.	82 ke bawah	Sangat buruk

Dari perhitungan data tersebut diketahui bahwa nilai *mean* dari pengalaman mengajar sebesar 91,42 atau berada pada interval 89 – 93 yang berarti bahwa pengalaman mengajar di MTs N Karangawen Demak dalam kategori **cukup baik**.

3. Deskripsi Data Variabel Kinerja Guru

Deskripsi data untuk mengetahui nilai kuantitatif variabel kinerja guru dilakukan dengan cara menggunakan skor jawaban angket kinerja guru sebanyak 21 item pertanyaan yang valid dari 51 responden. Selanjutnya peneliti mengolah data hasil angket jawaban responden tersebut dengan nilai paling tinggi 4 dan paling rendah 1. Adapun distribusi jawaban responden terdapat pada lampiran.

Data hasil angket tersebut kemudian akan dihitung nilai mean, interval kelas, serta standar deviasi mengenai pelatihan dengan rumus sebagai berikut:

- a. Mencari nilai rata-rata

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum fx}{N} \\ &= \frac{4344}{51} \\ &= 85,17\end{aligned}$$

- b. Mencari jumlah kelas yang dikehendaki, dengan rumus:

$$\begin{aligned}K &= 1+3,322 \log n \\ &= 1+ 3,322 \log 51 \\ &= 1 + 3,322 (1,7) \\ &= 6,64 \text{ dibulatkan menjadi } 7\end{aligned}$$

c. Mencari *range*

$$R = H - L + 1$$

Keterangan :

H = nilai tertinggi

L = nilai terendah

$$R = H - L + 1$$

$$\begin{aligned} R &= 96 - 62 + 1 \\ &= 34 + 1 = 35 \end{aligned}$$

d. Menentukan interval kelas

$$i = \frac{R}{K}$$

Keterangan :

i = Nilai interval

R = Range

K = Jumlah kelas yang dikehendaki

$$\begin{aligned} i &= \frac{R}{K} \\ &= \frac{35}{7} = 5 \end{aligned}$$

Tabel 4.5

Distribusi Nilai Mean Kinerja Guru di MTs N Karangawen Demak

Interval	M'	F	X'	FX'	X ²	FX ²
62-66	64	2	4	8	16	32
67-71	69	0	3	0	9	0
72-76	74	3	2	6	4	12
77-81	79	14	1	14	1	14
82-86	84	7	0	0	0	0
87-91	89	11	-1	-11	1	11
92-96	94	14	-2	-28	4	56
		N = 51		$\sum FX' = -11$		$\sum FX^2 = 125$

$M' = \text{mean terkaan}$

e. Mencari *mean*

$$\begin{aligned} M &= M' + i \left(\frac{\sum fx'}{N} \right) \\ &= 84 + 5 \left(\frac{-11}{51} \right) \\ &= 84 + 5 (-0,21) \\ &= 84 + -1,05 \\ &= 82,95 \end{aligned}$$

f. Mencari standar deviasi

$$\begin{aligned} SD &= i \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N} - \left(\frac{\sum fx'}{N} \right)^2} \\ &= 5 \sqrt{\frac{125}{51} - \left(\frac{-11}{51} \right)^2} \\ &= 5 \sqrt{2,45 - \frac{121}{2601}} \\ &= 5 \sqrt{2,45 - 0,024} \\ &= 5 \sqrt{2.404} \\ &= 5 \times 1.55 \\ &= 7,75 \end{aligned}$$

Setelah diketahui nilai *mean*, untuk melakukan penafsiran nilai *mean* yang telah didapat peneliti membuat interval kategori dari skor mentah ke dalam standar lima:

$$M + 1,5 SD = 82,95 + 1,5 (7,75) = 94,575 = 95 \text{ keatas}$$

$$M + 0,5 SD = 82,95 + 0,5 (7,75) = 86,825 = 87 - 94$$

$$M - 0,5 SD = 82,95 - 0,5 (7,75) = 79,075 = 79 - 86$$

$$M - 1,5 SD = 82,95 - 1,5 (7,75) = 71,325 = 71 - 78$$

Tabel 4.6
Kualitas Kinerja Guru di MTs N Karangawen Demak

No.	Interval	Kategori
1.	95 ke atas	Sangat baik
2.	87 – 94	Baik
3.	79 – 86	Cukup baik
4.	71 – 78	Buruk
5.	70 ke bawah	Sangat buruk

Dari perhitungan data tersebut diketahui bahwa nilai *mean* dari kinerja guru sebesar 82,95 atau berada pada interval 79 – 86 yang berarti bahwa kinerja guru di MTs N Karangawen Demak dalam kategori **cukup baik**.

C. Analisis Uji Hipotesis

1. Pengaruh Pelatihan Terhadap Kinerja Guru di MTs N Karangawen Demak

Analisis regresi sederhana ini dilakukan untuk menguji hipotesis seberapa besar pengaruh pelatihan terhadap kinerja guru di MTs N Karangawen Demak. Untuk menguji hipotesis dan membuktikan hipotesis yang dilakukan oleh peneliti maka digunakan rumus:

Tabel 4.7
Tabel pengaruh pelatihan (X_1) dan pengalaman mengajar (X_2) terhadap kinerja guru (Y)

res	x_1	x_2	Y	x_1^2	x_2^2	y^2	x_1y	x_2y	x_1x_2y	x_1x_2
r.01	25	57	81	625	3249	6561	2025	4617	115425	1425
r.02	26	62	77	676	3844	5929	2002	4774	124124	1612
r.03	24	54	65	576	2916	4225	1560	3510	84240	1296
r.04	21	62	68	441	3844	4624	1428	4216	88536	1302
r.05	25	54	78	625	2916	6084	1950	4212	105300	1350

res	x_1	x_2	Y	x_1^2	x_2^2	y^2	x_1y	x_2y	x_1x_2y	x_1x_2
r.06	24	66	63	576	4356	3969	1512	4158	99792	1584
r.07	22	64	75	484	4096	5625	1650	4800	105600	1408
r.08	23	42	74	529	1764	5476	1702	3108	71484	966
r.09	22	53	77	484	2809	5929	1694	4081	89782	1166
r.10	26	66	72	676	4356	5184	1872	4752	123552	1716
r.11	24	56	75	576	3136	5625	1800	4200	100800	1344
r.12	25	55	66	625	3025	4356	1650	3630	90750	1375
r.13	27	57	79	729	3249	6241	2133	4503	121581	1539
r.14	30	53	76	900	2809	5776	2280	4028	120840	1590
r.15	27	56	52	729	3136	2704	1404	2912	78624	1512
r.16	20	55	80	400	3025	6400	1600	4400	88000	1100
r.17	23	56	75	529	3136	5625	1725	4200	96600	1288
r.18	27	56	77	729	3136	5929	2079	4312	116424	1512
r.19	21	59	79	441	3481	6241	1659	4661	97881	1239
r.20	29	48	62	841	2304	3844	1798	2976	86304	1392
r.21	25	52	79	625	2704	6241	1975	4108	102700	1300
r.22	30	63	70	900	3969	4900	2100	4410	132300	1890
r.23	25	59	66	625	3481	4356	1650	3894	97350	1475
r.24	31	55	68	961	3025	4624	2108	3740	115940	1705
r.25	22	62	77	484	3844	5929	1694	4774	105028	1364
r.26	23	63	71	529	3969	5041	1633	4473	102879	1449
r.27	23	41	74	529	1681	5476	1702	3034	69782	943
r.28	26	59	75	676	3481	5625	1950	4425	115050	1534
r.29	25	64	77	625	4096	5929	1925	4928	123200	1600
r.30	24	53	66	576	2809	4356	1584	3498	83952	1272
r.31	25	57	67	625	3249	4489	1675	3819	95475	1425
r.32	28	56	74	784	3136	5476	2072	4144	116032	1568
r.33	21	53	65	441	2809	4225	1365	3445	72345	1113
r.34	24	57	75	576	3249	5625	1800	4275	102600	1368
r.35	27	57	81	729	3249	6561	2187	4617	124659	1539
r.36	21	56	66	441	3136	4356	1386	3696	77616	1176
r.37	31	56	79	961	3136	6241	2449	4424	137144	1736
r.38	25	58	72	625	3364	5184	1800	4176	104400	1450
r.39	30	54	64	900	2916	4096	1920	3456	103680	1620
r.40	25	62	68	625	3844	4624	1700	4216	105400	1550
r.41	23	64	67	529	4096	4489	1541	4288	98624	1472
r.42	24	58	77	576	3364	5929	1848	4466	107184	1392
r.43	23	63	72	529	3969	5184	1656	4536	104328	1449
r.44	27	44	70	729	1936	4900	1890	3080	83160	1188
r.45	26	58	75	676	3364	5625	1950	4350	113100	1508
r.46	24	67	75	576	4489	5625	1800	5025	120600	1608
r.47	26	47	68	676	2209	4624	1768	3196	83096	1222
r.48	20	63	53	400	3969	2809	1060	3339	66780	1260
r.49	23	56	72	529	3136	5184	1656	4032	92736	1288
r.50	26	61	67	676	3721	4489	1742	4087	106262	1586
r.51	20	57	67	400	3249	4489	1340	3819	76380	1140
Σ	1264	2906	3648	31724	167236	263048	90449	207820	5145421	71906

Keterangan :

$\sum X_1$	= 1264
$\sum X_2$	= 2906
$\sum Y$	= 3648
$\sum X_1^2$	= 31724
$\sum X_2^2$	= 167236
$\sum Y^2$	= 263048
$\sum X_1Y$	= 90449
$\sum X_2Y$	= 207820
$\sum X_1X_2Y$	= 5145421
$\sum X_1X_2$	= 71906

Untuk membuktikan hipotesis tersebut digunakan rumus regresi satu prediktor dengan skor deviasi yang diperoleh dari data tersebut diatas. Adapun langkah pokok dalam regresi satu prediktor dengan skor deviasi ini adalah:

- a. Mencari korelasi antara prediktor (X_1) dengan kriterium (Y).

Mencari Korelasi antara variabel X dengan variabel Y dapat dicari melalui teknik korelasi *product moment pearson* dengan rumus:

$$r_{x_1y} = \frac{\sum x_1y}{\sqrt{(\sum x_1^2)(\sum y^2)}}$$

Sebelum menggunakan teknik korelasi dengan rumus diatas, maka mencari skor deviasi terlebih dahulu dengan rumus:

$$\begin{aligned}
\sum x_1y &= \sum X_1Y - \frac{(\sum x_1)(\sum Y)}{N} \\
&= 90449 - \frac{(1264)(3648)}{51} \\
&= 90449 - \frac{4611072}{51} \\
&= 90449 - 90413,17 \\
&= 35,83
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
\sum x_1^2 &= \sum X_1^2 - \frac{(X_1)^2}{N} \\
&= 31724 - \frac{(1264)^2}{51} \\
&= 31724 - \frac{1597696}{51} \\
&= 31724 - 31327,37 \\
&= 396,63
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
\sum y^2 &= \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \\
&= 263048 - \frac{(3648)^2}{51} \\
&= 263048 - \frac{13307904}{51} \\
&= 263048 - 260939,2941 \\
&= 2108,7059
\end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas, kemudian dimasukkan kedalam rumus korelasi *product moment pearson* sebagai berikut:

$$r_{x_1y} = \frac{\sum x_1y}{\sqrt{(\sum x_1^2)(\sum y^2)}}$$

$$r_{x_1y} = \frac{35.82353}{\sqrt{(396,62745)(2108,7059)}}$$

$$r_{x_1y} = \frac{35.82353}{\sqrt{(836370,6439)}}$$

$$r_{x_1y} = \frac{35.82353}{914.533}$$

$$r_{x_1y} = 0,039$$

Dari hasil perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang sangat lemah sebesar 0,039 atau bisa dibilang tidak ada hubungan antara pelatihan dan kinerja guru. Menurut Anas Sudijono untuk dapat memberi interpretasi terhadap kuatnya hubungan, maka dapat digunakan pedoman seperti yang tertera pada tabel berikut ini³:

Tabel 4.8
Interpretasi Koefisien Korelasi Pelatihan

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Lemah
0,20 – 0,399	Lemah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Berdasarkan tabel di atas, maka koefisien yang ditemukan sebesar 0,04 termasuk pada kategori sangat lemah karena berada direntang 0,00 – 0,199.

³Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 193.

1) Menguji apakah hubungan itu signifikan atau tidak.

Hasil dari uji korelasi *product moment* dikonsultasikan dengan r_{tabel} .

Setelah diadakan uji korelasi *product moment*, maka hasil yang diperoleh dikonsultasikan dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dan 1%, dengan asumsi sebagai berikut:

Jika $r_{xy} > r_{tabel}$ (5% dan 1%) berarti signifikan artinya hipotesis diterima, namun jika $r_{xy} < r_{tabel}$ (5% dan 1%) berarti tidak signifikan artinya hipotesis ditolak.

Dari hasil uji korelasi *product moment* diketahui bahwa $r_{xy} = 0,039$ berarti tidak signifikan artinya hipotesis ditolak, karena $r_{xy} = 0,039 < r_{tabel}$ (0,632) pada taraf signifikansi 5% dan r_{tabel} (0,263) pada taraf signifikansi 1%.

2) Kontribusi antara variabel X dan variabel Y (R square)

Selanjutnya mencari sumbangan efektif dari pelatihan terhadap kinerja guru di MTs N Karangawen Demak, dengan mencari koefisien determinasi (R square) terlebih dahulu dengan cara sebagai berikut :

$$\begin{aligned} R &= r_{x_1y}^2 = r_{xy}^2 \times 100\% \\ &= (0,039)^2 \times 100\% \\ &= 0,0015 \times 100\% \\ &= 0,002\% \end{aligned}$$

Dari perhitungan diketahui nilai *R square* = 0,002%, hal ini menunjukkan bahwa kontribusi persepsi pelatihan terhadap kinerja guru 0,002% dan sisanya 99,998% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

b. Analisis Regresi Sederhana

Langkah yang digunakan dalam analisis regresi sederhana dalam penelitian ini sebagai berikut:

Mencari persamaan regresi dengan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$b = \frac{n \cdot \Sigma X_1 Y - \Sigma X_1 \cdot \Sigma Y}{n \cdot \Sigma X_1^2 - (\Sigma X_1)^2}$$

$$a = \frac{\Sigma Y - b \cdot \Sigma X_1}{n}$$

Untuk mengetahui \hat{Y} terlebih dahulu mencari nilai b dan a dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} b &= \frac{n \cdot \Sigma X_1 Y - \Sigma X_1 \cdot \Sigma Y}{n \cdot \Sigma X_1^2 - (\Sigma X_1)^2} \\ &= \frac{51(90449) - (1264)(3648)}{51(31724) - (1264)^2} \\ &= \frac{4612899 - 4611072}{1617924 - 1597696} \\ &= \frac{1827}{20228} \\ &= 0,0903 \end{aligned}$$

Jadi nilai b = 0,0903 sedangkan untuk mencari a dengan rumus:

$$a = \frac{\Sigma Y - b \cdot \Sigma X}{n}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{3648 - (0,0903)(1264)}{51} \\
&= \frac{3648 - 114,1392}{51} \\
&= \frac{3533,8608}{51} \\
&= 69,291
\end{aligned}$$

Diketahui b sebesar 0,0903 dan nilai a sebesar 69,291 maka persamaan garis regresinya adalah:

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$\hat{Y} = 69,291 + 0,0903X$$

Dari persamaan garis regresi sederhana tersebut, maka dapat diartikan bahwa:

\hat{Y} = variabel terikat yang nilainya akan diprediksi oleh variabel bebas.

a = 69,291 merupakan nilai konstanta yang memiliki arti bahwa kinerja guru (Y) akan konstan sebesar 69,291 satuan jika tidak ada pengaruh dari pelatihan (X_1).

b = 0,0903 merupakan besarnya kontribusi variabel pelatihan (X_1) mempengaruhi kinerja guru di MTs N Karangawen Demak (Y). Koefisien b sebesar 0,0903 dengan tanda positif, hasil tersebut berarti bahwa kinerja guru di MTs N Karangawen Demak (Y) akan berubah sebesar 0,0903 dengan sifat hubungan yang searah. Jika variabel pelatihan (X_1) berubah atau mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, maka kinerja guru di MTs N Karangawen Demak (Y) akan naik

sebesar 0,0903. Demikian juga sebaliknya, jika variabel pelatihan berubah mengalami penurunan 1 satuan, maka kinerja guru di MTs N Karangawen Demak akan turun sebesar 0,0903 satuan.

Dari penjelasan di atas dapat dikatakan bahwa apabila pelatihan tidak memiliki nilai, maka kinerja guru tersebut mendapatkan nilai 0,0903. Misalnya apabila pelatihan mempunyai nilai 10 maka nilai kinerja 0,903, karena $\hat{Y} = 69,291 + 0,0903 (10) = 69,291 + 0,903 = 70,194$.

Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel pelatihan pada penelitian ini tidak berpengaruh terhadap kinerja guru di MTs N Karangawen Demak. Hal ini diindikasikan koefisien determinasi parsial variabel pelatihan yang sangat kecil, yakni sebesar 0,002% dan selebihnya dipengaruhi variabel lain. Sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak.

c. Mencari analisis varian regresi

Untuk mencari varian garis regresi menggunakan rumus:

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan:

F_{reg} : harga bilangan F untuk garis regresi

RK_{reg} : rerata kuadrat garis regresi

RK_{res} : rerata kuadrat residu garis regresi

$$\Sigma x_1 y = 35,83$$

$$\Sigma x_1^2 = 396,63$$

$$\Sigma y^2 = 2108,7059$$

Selanjutnya dimasukkan ke dalam rumus:

$$JK_{reg} = \frac{(\sum x_1 y)^2}{\sum x_1^2}$$

$$\begin{aligned} JK_{reg} &= \frac{(35,83)^2}{396,63} \\ &= \frac{1283,7889}{396,63} \\ &= 3,2367 \end{aligned}$$

$$JK_{res} = \sum y^2 - \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$$

$$JK_{res} = 2108,7059 - \frac{(35,83)^2}{396,63}$$

$$\begin{aligned} JK_{res} &= 2108,7059 - 3,2367 \\ &= 2105,4692 \end{aligned}$$

$$db_{reg} = 1$$

$$\begin{aligned} db_{res} &= N - 2 \\ &= 51 - 2 \\ &= 49 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} RK_{reg} &= \frac{JK_{reg}}{db_{reg}} \\ &= \frac{3,2367}{1} \\ &= 3,2367 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} RK_{res} &= \frac{JK_{res}}{db_{res}} \\ &= \frac{2105,4692}{49} \\ &= 42,9687 \end{aligned}$$

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

$$= \frac{3,2367}{42,9687}$$

$$= 0,075$$

Tabel 4.9
Analisis Varian Regresi Variabel Pelatihan

Sumber Varian	JK	Db	RK	F _{hitung}			Kesimpulan
					5%	1%	
Regresi	3,2367	1	3,2367	0,075	4,04	7,18	Tidak Signifikan
Residu	2105,4692	49	42,9687				
Total	2108,7059	50					

Tabel ANOVA dari hasil pengolahan data dengan SPSS menampilkan:

Tabel 4.10
ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	3.236	1	3.236	.075	.785 ^a
Residual	2105.470	49	42.969		
Total	2108.706	50			

a. Predictors: (Constant), Pelatihan

b. Dependent Variable: Kinerja

jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka artinya tidak signifikan. Berdasarkan perhitungan yang telah dipaparkan dalam tabel maka dapat dilihat bahwa pada taraf 5% $F_{reg} < F_{tabel}$ ($0,075 < 4,04$) Begitu juga pada taraf 1% $F_{reg} < F_{tabel}$ ($0,075 < 7,18$). Hal tersebut berarti pengaruh pelatihan **tidak signifikan** terhadap kinerja guru di MTs N Karangawen Demak.

d. Uji t (parsial)

Sebelum mencari nilai t, maka ditentukan terlebih dahulu taraf signifikannya (*level of significant*). Dalam penelitian ini menggunakan taraf signifikan $\alpha = 5\%$ dengan derajat kebebasan pembilang 1 dan pembagi 49 (dari $N - 2 = 51 - 2$), maka diperoleh $t_{\text{tabel } 5\%}$ adalah 1,67655. Setelah taraf signifikan t_{tabel} diketahui, maka langkah selanjutnya adalah mencari harga t dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
 &= \frac{0,039\sqrt{51-2}}{\sqrt{1-0,039^2}} \\
 &= \frac{0,039\sqrt{49}}{\sqrt{1-0,001521}} \\
 &= \frac{0,273}{0,999} \\
 &= 0,274
 \end{aligned}$$

Tabel Coefficients dari hasil pengolahan data dengan SPSS menampilkan:

Tabel 4.11
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	69.291	8.209		8.441	.000
Pelatihan	.090	.329	.039	.274	.785

a. Dependent Variable: Kinerja

Hasil t_{hitung} tersebut selanjutnya dikonsultasikan dengan t_{tabel} pada uji dua pihak dan $dk = n-2 = 49$ pada taraf signifikansi 5% dapat juga terlihat pada output SPSS di atas, maka diperoleh t_{tabel} 1,676. Karena t_{hitung} (0,274) < t_{tabel} (2,024) maka tidak signifikan atau hipotesis ditolak.

2. Pengaruh Pengalaman Mengajar Terhadap Kinerja Guru di MTs N Karangawen Demak

Analisis regresi sederhana ini dilakukan untuk menguji hipotesis seberapa besar pengaruh pengalaman mengajar terhadap kinerja guru di MTs N Karangawen Demak. Untuk menguji hipotesis dan membuktikan hipotesis yang dilakukan oleh peneliti maka digunakan rumus:

- a) Mencari korelasi antara prediktor (X_2) dengan kriterium (Y)

Mencari Korelasi antara variabel X dengan variabel Y dapat dicari melalui teknik korelasi *product moment* dengan rumus:

$$r_{x_2y} = \frac{\Sigma x_2y}{\sqrt{(\Sigma x_2^2)(\Sigma y^2)}}$$

Sebelum menggunakan teknik korelasi dengan rumus diatas, maka mencari skor deviasi terlebih dahulu dengan rumus:

$$\begin{aligned} \Sigma x_2y &= \Sigma X_2Y - \frac{(\Sigma X_2)(\Sigma Y)}{N} \\ &= 207820 - \frac{(2906)(3648)}{51} \\ &= 207820 - \frac{10601088}{51} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
&= 207820 - 207864,47 \\
&= -44.47 \\
\Sigma x_2^2 &= \Sigma X_2^2 - \frac{(X_2)^2}{N} \\
&= 167236 - \frac{(2906)^2}{51} \\
&= 167236 - \frac{8444836}{51} \\
&= 167236 - 165585 \\
&= 1651 \\
\Sigma y^2 &= \Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{N} \\
&= 263048 - \frac{(3648)^2}{51} \\
&= 263048 - \frac{13307904}{51} \\
&= 263048 - 260939.29 \\
&= 2108.71
\end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas, kemudian dimasukkan kedalam rumus korelasi *product moment pearson* sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
r_{x_2y} &= \frac{\Sigma x_2y}{\sqrt{(\Sigma x^2)(\Sigma y^2)}} \\
r_{x_2y} &= \frac{-44.47}{\sqrt{(1651)(2108.71)}} \\
r_{x_2y} &= \frac{35.82353}{\sqrt{(836370,6439)}} \\
r_{x_2y} &= \frac{35.82353}{3481480.21}
\end{aligned}$$

$$r_{x_2y} = \frac{-44.47}{1865.87}$$

$$= -0,0238$$

Dari hasil perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa terdapat hubungan negatif sebesar $-0,0238$ antara kualitas pengalaman mengajar dengan kinerja guru. Menurut Anas Sudijono untuk dapat memberi interpretasi terhadap kuatnya hubungan, maka dapat digunakan pedoman seperti yang tertera pada tabel berikut ini⁴:

Tabel 4.12
Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Lemah
0,20 – 0,399	Lemah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Berdasarkan tabel di atas, maka koefisien yang ditemukan sebesar $-0,0238$ tidak termasuk pada kategori, jadi tidak ada pengaruh sama sekali.

- 1) Menguji apakah hubungan itu signifikan atau tidak.

Hasil dari uji korelasi *product moment* dikonsultasikan dengan r_{tabel} .

Setelah diadakan uji korelasi *product moment*, maka hasil yang diperoleh dikonsultasikan dengan r_{tabel}

⁴Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 193.

pada taraf signifikansi 5% dan 1%, dengan asumsi sebagai berikut:

Jika $rx_2y > r_{tabel}$ (5% dan 1%) berarti signifikan artinya hipotesis diterima, namun jika $rx_2y < r_{tabel}$ (5% dan 1%) berarti tidak signifikan artinya hipotesis ditolak.

Dari hasil uji korelasi *product moment* diketahui bahwa $rx_2y = -0,0238$ berarti tidak signifikan artinya hipotesis ditolak, karena $rx_2y = -0,0238 < r_{tabel}$ (0,632) pada taraf signifikansi 5% dan r_{tabel} (0,263) pada taraf signifikansi 1%.

2) Kontribusi antara variabel X_2 dan variabel Y (R square)

Selanjutnya mencari sumbangan efektif dari pengalaman mengajar terhadap kinerja guru di MTs N Karangawen Demak, dengan mencari koefisien determinasi (R *square*) terlebih dahulu dengan cara sebagai berikut :

$$\begin{aligned} R &= rx_2y = r_{xy}^2 \times 100\% \\ &= (-0,0238)^2 \times 100\% \\ &= 0,0000566 \times 100\% \\ &= 0,001\% \end{aligned}$$

Dari perhitungan diketahui nilai R *square* = 0,001%, hal ini menunjukkan bahwa kontribusi persepsi pelatihan terhadap kinerja guru 0,001% dan sisanya 99,999% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

b) Analisis Regresi Sederhana

Langkah yang digunakan dalam analisis regresi sederhana dalam penelitian ini sebagai berikut:

Mencari persamaan regresi dengan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$b = \frac{n \cdot \Sigma X_2 Y - \Sigma X_2 \cdot \Sigma Y}{n \cdot \Sigma X_2^2 - (\Sigma X_2)^2}$$

$$a = \frac{\Sigma Y - b \cdot \Sigma X_2}{n}$$

Untuk mengetahui \hat{Y} terlebih dahulu mencari nilai b dan a dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} b &= \frac{n \cdot \Sigma X_2 Y - \Sigma X_2 \cdot \Sigma Y}{n \cdot \Sigma X_2^2 - (\Sigma X_2)^2} \\ &= \frac{51(207820) - (2906)(3648)}{51(167236) - (2906)^2} \\ &= \frac{10598820 - 10601088}{8529036 - 8444836} \\ &= \frac{-2268}{84200} \\ &= -0,0269 \end{aligned}$$

Jadi nilai b = -0,0269 sedangkan untuk mencari a dengan rumus:

$$\begin{aligned} a &= \frac{\Sigma Y - b \cdot \Sigma X_2}{n} \\ &= \frac{3648 - (-0,0269)(2906)}{51} \\ &= \frac{3648 - (-78,1983)}{51} \\ &= \frac{3726,1983}{51} \\ &= 73,0627 \end{aligned}$$

Diketahui b sebesar $-0,0269$ dan nilai a sebesar $73,0627$ maka persamaan garis regresinya adalah:

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$\hat{Y} = 73,0627 - 0,0269X$$

Dari persamaan garis regresi sederhana tersebut, maka dapat diartikan bahwa:

\hat{Y} = variabel terikat yang nilainya akan diprediksi oleh variabel bebas.

a = $73,0627$ merupakan nilai konstanta yang memiliki arti bahwa kinerja guru (Y) akan konsta sebesar $73,0627$ satuan jika tidak ada pengaruh dari pengalaman mengajar (X_2).

b = $-0,0269$ merupakan besarnya kontribusi variabel pengalaman mengajar (X_2) mempengaruhi kinerja guru di MTs N Karangawen Demak (Y). Koefisien b sebesar $-0,0269$ dengan tanda negatif. Hasil tersebut berarti bahwa kinerja guru di MTs N Karangawen Demak (Y) akan berubah sebesar $-0,0269$ dengan sifat hubungan yang searah. Jika variabel pengalaman mengajar (X_2) berubah atau mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, maka kinerja guru di MTs N Karangawen Demak (Y) akan naik sebesar $-0,0269$. Demikian juga sebaliknya, jika variabel pengalaman berubah mengalami penurunan 1 satuan, maka kinerja

guru di Mts N Karangawen Demak akan turun sebesar $-0,0269$ satuan.

Dari penjelasan di atas dapat dikatakan bahwa apabila pengalaman mengajar tidak memiliki nilai, maka kinerja guru tersebut mendapatkan nilai $-0,0269$. Misalnya apabila pelatihan mempunyai nilai 10 maka nilai kinerja $-0,269$, karena $\hat{Y} = 73,0627 - 0,0269 (10) = 73,0627 - 0,269 = 72,7937$

Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel pengalaman mengajar pada penelitian ini tidak berpengaruh terhadap kinerja guru di MTs N Karangawen Demak. Hal ini diindikasikan koefisien determinasi parsial variabel pengalaman mengajar yang sangat kecil, yakni sebesar $0,001\%$ dan selebihnya dipengaruhi variabel lain. Sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak.

c) Mencari analisis varian regresi

Untuk mencari varian garis regresi menggunakan rumus:

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan:

F_{reg} : harga bilangan F untuk garis regresi

RK_{reg} : rerata kuadrat garis regresi

RK_{res} : rerata kuadrat residu garis regresi

$$\Sigma xy = 35,83$$

$$\Sigma x^2 = 396,63$$

$$\Sigma y^2 = 2108,7059$$

Selanjutnya dimasukkan ke dalam rumus:

$$JK_{reg} = \frac{(\Sigma xy)^2}{\Sigma x^2}$$

$$\begin{aligned} JK_{reg} &= \frac{(-44,47)^2}{1651} \\ &= \frac{2050,3746}{1651} \\ &= 1,2418 \end{aligned}$$

$$JK_{res} = \Sigma y^2 - \frac{(\Sigma xy)^2}{\Sigma x^2}$$

$$JK_{res} = 2108,71 - \frac{(-44,47)^2}{1651}$$

$$\begin{aligned} JK_{res} &= 2108,71 - 1,2418 \\ &= 2107,4682 \end{aligned}$$

$$db_{reg} = 1$$

$$\begin{aligned} db_{res} &= N - 2 \\ &= 51 - 2 \\ &= 49 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} RK_{reg} &= \frac{JK_{reg}}{db_{reg}} \\ &= \frac{1,2418}{1} \\ &= 1,2418 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} RK_{res} &= \frac{JK_{res}}{db_{res}} \\ &= \frac{2107,4682}{49} \\ &= 43,0095 \end{aligned}$$

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

$$= \frac{1,2418}{43,0095}$$

$$= 0,028$$

Tabel 4.13
Analisis Varian Regresi

Sumber Varian	JK	Db	RK	F _{hitung}			Kesimpulan
					5%	1%	
	1,2418	1	1,2418	0,028	4,04	7,18	Tidak Signifikan
Residu	2107,4682	49	43,0095				
Total	2108,71	50					

Tabel Anova dari hasil pengolahan data dengan SPSS menampilkan:

Tabel 4.14
ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1.198	1	1.198	.028	.868 ^a
Residual	2107.508	49	43.010		
Total	2108.706	50			

- a. Predictors: (Constant), Pengalaman Mengajar
b. Dependent Variable: Kinerja

jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka artinya tidak signifikan. Berdasarkan perhitungan yang telah dipaparkan dalam tabel maka dapat dilihat bahwa pada taraf 5% $F_{reg} < F_{tabel}$ ($0,028 < 4,04$) Begitu juga pada taraf 1% $F_{reg} < F_{tabel}$ ($0,028 < 7,18$). Hal tersebut brarti pengaruh pengalaman mengajar **tidak signifikan** terhadap kinerja guru di MTs N Karangawen Demak.

d) Uji t (parsial)

Sebelum mencari nilai t, maka ditentukan terlebih dahulu taraf signifikannya (*level of significant*). Dalam penelitian ini menggunakan taraf signifikan $\alpha = 5\%$ dengan derajat kebebasan pembilang 1 dan pembagi 49 (dari $N - 2 = 51 - 2$), maka diperoleh $t_{\text{tabel } 5\%}$ adalah 1,67655. Setelah taraf signifikan t_{tabel} diketahui, maka langkah selanjutnya adalah mencari harga t dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
 &= \frac{-0,0238 \sqrt{51-2}}{\sqrt{1-(-0,0238)^2}} \\
 &= \frac{-0,0238\sqrt{49}}{\sqrt{1-0,000566}} \\
 &= \frac{-0,1666}{0,999} \\
 &= -0,167
 \end{aligned}$$

Tabel Coefficients dari hasil pengolahan data dengan SPSS menampilkan:

Tabel 4.15
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	73.064	9.243		7.905	.000
Pengalaman Mengajar	-.027	.161	-.024	-.167	.868

a. Dependent Variable: Kinerja

Dari hasil perhitungan diketahui bahwa $t_{hitung} = -0,167$ berarti tidak signifikan artinya hipotesis ditolak, karena $t_{hitung} = -0,0167 < t_{tabel} 1,67655$ pada taraf signifikan 5%.

3. Pengaruh Pelatihan dan Pengalaman Mengajar Terhadap Kinerja Guru di MTs N Karangawen Demak

Analisis regresi ini dilakukan untuk menguji hipotesis seberapa besar pengaruh pelatihan dan pengalaman mengajar secara bersama-sama terhadap kinerja guru di MTs N Karangawen Demak. Untuk menguji hipotesis dan membuktikan hipotesis yang dilakukan oleh peneliti maka digunakan rumus:

a. Regresi Linier Berganda

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y = variabel kinerja guru

a = bilangan konstanta

b_1 = koefisien regresi pelatihan

b_2 = koefisien regresi pengalaman mengajar

X_1 = pelatihan

X_2 = pengalaman mengajar

Regresi linier berganda dengan dua variabel bebas X_1 dan X_2 metode kuadrat kecil memberikan hasil bahwa koefisien-koefisien a, b_1 , dan b_2 dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\sum Y = na + b_1 \sum X_1 + b_2 \sum X_2$$

$$\sum X_1 Y = a \sum X_1 + b_1 \sum X_1^2 + b_2 \sum X_1 X_2$$

$$\sum X_2 Y = a \sum X_2 + b_1 \sum X_1 X_2 + b_2 \sum X_2^2$$

Keterangan :

$$\sum Y = 3648$$

$$\sum X_1 = 1264$$

$$\sum X_2 = 2906$$

$$\sum X_1^2 = 31724$$

$$\sum X_2^2 = 167236$$

$$\sum Y^2 = 263048$$

$$\sum X_1 Y = 90449$$

$$\sum X_2 Y = 207820$$

$$\sum X_1 X_2 Y = 5145421$$

$$\sum X_1 X_2 = 71906$$

setelah diketahui nilai masing-masing, kemudian dimasukkan kedalam rumus:

$$3648 = 51 a + 1264 b_1 + 2906 b_2 \quad \dots\dots (1)$$

$$90449 = 1264 a + 31724 b_1 + 71906 b_2 \quad \dots\dots (2)$$

$$207820 = 2906 a + 71906 b_1 + 167236 b_2 \quad \dots\dots (3)$$

Mencari persamaan (1) dan persamaan (2). Agar nilai a = 0, maka persamaan (1) dikali 24,99 dan persamaan (2) dikali 1.

$$3648 = 51 a + 1264 b_1 + 2906 b_2$$

$$\underline{90449 = 1264 a + 31724 b_1 + 71906 b_2} \quad \text{---}$$

$$90,434 = 1264 a + 31335 b_1 + 72040 b_2$$

$$\underline{90449 = 1264 a + 31724 b_1 + 71906 b_2} \quad \text{---}$$

$$-15 = 0 a + (-389) b_1 + 134 b_2$$

$$-15 = -389 b_1 + 134 b_2 \quad \dots\dots\dots (persamaan 4)$$

Mencari persamaan (1) dan persamaan (3). Agar nilai $a = 0$, maka persamaan (1) dikali 56,99 dan persamaan (3) dikali 1.

$$\begin{array}{r}
 3648 = 51 a + 1264 b_1 + 2906 b_2 \\
 207820 = 2906 a + 71906 b_1 + 167236 b_2 \quad \text{---} \\
 \hline
 207900 = 2906 a + 72035 b_1 + 165613 b_2 \\
 207820 = 2906 a + 71906 b_1 + 167236 b_2 \quad \text{---} \\
 \hline
 80 = 0 a + 129 b_1 + (-1623) b_2 \\
 80 = 129 b_1 - 1623 b_2 \quad \text{..... (persamaan 5)}
 \end{array}$$

Mencari persamaan (4) dan persamaan (5). Agar nilai $b_1 = 0$, maka persamaan (4) dikali -0,33 dan persamaan (5) dikali 1.

$$\begin{array}{r}
 -15 = -389 b_1 + 134 b_2 \\
 80 = 129 b_1 - 1623 b_2 \quad \text{---} \\
 \hline
 4,95 = 129 b_1 - 44 b_2 \\
 80 = 129 b_1 - 1623 b_2 \quad \text{---} \\
 \hline
 -75 = 0 b_1 - 1579 b_2 \\
 b_2 = -75 : -1579 \\
 = -0,021
 \end{array}$$

Untuk mencari nilai b_1 , maka nilai b_2 dimasukkan pada salah satu persamaan (4) atau (5), maka:

$$\begin{array}{r}
 -15 = -389 b_1 + 134 b_2 \\
 -15 = -389 b_1 + 134 (-0,0474) \\
 -15 = -389 b_1 + (-6,3516) \\
 389 b_1 = 6,3516 + 15 \\
 b_1 = 21,3516 : 389 \\
 = 0,084
 \end{array}$$

Setelah diketahui b_1 dan b_2 maka dimasukkan kedalam persamaan (1)

$$3648 = 51 a + 1264 b_1 + 2906 b_2$$

$$3648 = 51 a + 1264 (0,0548) + 2906 (-0,0474)$$

$$3648 = 51 a + 69,2672 + (-13,7744)$$

$$51 a = 3648 - 69,2672 - 13,7744$$

$$a = 3564,9584 : 51$$

$$= 70,639$$

Diketahui nilai a sebesar 70,639, b_1 sebesar 0,084, dan b_2 sebesar -0,021 maka persamaan garis regresinya adalah:

$$Y = a + b_1 X_1 - b_2 X_2$$

$$Y = 70,639 + 0,084 X_1 - 0,021 X_2$$

Dari persamaan regresi linier berganda diatas diatas dapat disimpulkan:

a = bilangan konstanta sebesar 70,639. Jika pelatihan dan pengalaman mengajar nilainya 0, maka kinerja guru nilainya 70,639.

b_1 = Nilai koefisien pelatihan sebesar 0,084. Jika pelatihan ditingkatkan sebesar 1 satuan, maka kinerja guru akan meningkat sebesar 0,084 satuan.

b_2 = Nilai koefisien pengalaman mengajar sebesar -0,021. Jika pelatihan ditingkatkan sebesar 1 satuan, maka kinerja guru akan meningkat sebesar -0,021 satuan.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa pelatihan mempunyai pengaruh yang lebih besar daripada pengalaman mengajar, yaitu 0,84.

b. Uji T Parsial

Menentukan nilai t hitung

$$\begin{aligned}
 t_1 &= r_{x1y} \sqrt{\frac{n-k-1}{1-r_{x1y}^2}} \\
 &= 0,039 \sqrt{\frac{51-2-1}{1-0,039^2}} \\
 &= 0,039 \sqrt{\frac{48}{1-0,0001521}} \\
 &= 0,039 \sqrt{\frac{48}{0,999}} \\
 &= 0,039 \sqrt{48,048} \\
 &= 0,039 \times 6,931 \\
 &= 0,250
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 t_2 &= r_{x2y} \sqrt{\frac{n-k-1}{1-r_{x2y}^2}} \\
 &= -0,0238 \sqrt{\frac{51-2-1}{1-(-0,0238)^2}} \\
 &= -0,0238 \sqrt{\frac{48}{1-(-0,0000566)}} \\
 &= -0,0238 \sqrt{\frac{48}{1}} \\
 &= -0,0238 \sqrt{48} \\
 &= -0,0238 \times 6,928 \\
 &= -0,127
 \end{aligned}$$

Tabel Coefficients dari hasil pengolahan data dengan SPSS menampilkan:

Tabel 4.16
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	70.639	13.452		5.251	.000
Pelatihan	.084	.336	.036	.250	.803
pengalaman Mengajar	-.021	.165	-.019	-.127	.899

a. Dependent Variable: Kinerja

Dari hasil perhitungan diketahui bahwa $t_1 \text{ hitung} = 0,250$ berarti tidak signifikan artinya hipotesis ditolak, karena $t_1 \text{ hitung} = 0,250 < t_{\text{tabel}} 1,67655$ pada taraf signifikan 5%. Kemudian dari hasil perhitungan $t_2 \text{ hitung} = -0,127$ berarti tidak signifikan artinya hipotesis ditolak, karena $t_2 \text{ hitung} = -0,127 < t_{\text{tabel}} 1,67655$ pada taraf signifikan 5%.

c. Mencari korelasi antara prediktor (X_1) dan (X_2) dengan kriterium (Y)

$$\begin{aligned}
 r_{x_1x_2y} &= \frac{n(\sum x_1x_2) - (\sum x_1\sum x_2)}{\sqrt{[n\sum x_1x_2 - (\sum x_1)^2][n\sum x_1x_2 - (\sum Y)^2]}} \\
 &= \frac{51(71906) - (1264)(2906)}{\sqrt{[51(71906) - (1264)^2][51(71906) - (3648)^2]}} \\
 &= \frac{3667206 - 3673184}{\sqrt{[3667206 - 1597696][8529036 - 13307904]}} \\
 &= \frac{-5978}{\sqrt{(2069510)(-4778868)}}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{-5978}{\sqrt{-9889915115}} \\
&= \frac{-5978}{-99448,05234} \\
&= 0,043
\end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas, kemudian dimasukkan kedalam rumus korelasi simultan sebagai berikut:

Dari hasil perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang sangat lemah sebesar 0,043 atau bisa dibilang tidak ada hubungan antara pelatihan dan pengalaman mengajar terhadap kinerja guru. Menurut Anas Sudijono untuk dapat memberi interpretasi terhadap kuatnya hubungan, maka dapat digunakan pedoman seperti yang tertera pada tabel berikut ini⁵:

Tabel 4.17
Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Lemah
0,20 – 0,399	Lemah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Berdasarkan tabel di atas, maka koefisien yang ditemukan sebesar 0,043 termasuk pada kategori 0,00 – 0,199 atau pada kategori sangat lemah.

⁵Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 193.

a. Koefisien Determinasi (R^2)

$$\begin{aligned} R^2 &= (0,043)^2 \times 100 \\ &= 0,0001849 \times 100 \\ &= 0,018 \% \end{aligned}$$

Dari perhitungan diketahui nilai *R square* = 0,018%, hal ini menunjukkan bahwa kontribusi persepsi pelatihan dan pengalaman mengajar terhadap kinerja guru 0,018% dan sisanya 99,982% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

b. F hitung

Adapun langkah-langkah dalam menentukan nilai F, yaitu:

- 1) Menentukan Jumlah Kuadrat Regresi dengan rumus:

$$\begin{aligned} JK_{(Reg)} &= b_1 \sum x_1 y + b_2 \sum x_2 y \\ &= (0,084 \times 35,83) + (-0,021 \times -44,47) \\ &= 3,00972 + 0,93387 \\ &= 3,946 \end{aligned}$$

- 2) Menentukan Jumlah Kuadrat Residu dengan rumus:

$$\begin{aligned} JK_{(Res)} &= \sum y^2 - JK_{(Reg)} \\ &= 2108,7059 - 3,946 \\ &= 2104,760 \end{aligned}$$

- 3) Menghitung nilai F dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 F_{\text{hitung}} &= \frac{\frac{JK(\text{Reg})}{K}}{\frac{JK(\text{Res})}{n-k-1}} \\
 &= \frac{3,946}{\frac{2}{48}} \\
 &= 0,045
 \end{aligned}$$

Tabel 4.18
Analisis Varian Regresi

Sumber Varian	JK	Db	F _{hitung}	5%	1%	Kesimpulan
				Regresi	3,946	
Residu	2104,760	48				
Total	2108,706	50				

Tabel Coefficients dari hasil pengolahan data dengan SPSS menampilkan:

Tabel 4.19
ANOVA^b

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	3.946	2	1.973	.045	.956 ^a
Residual	2104.760	48	43.849		
Total	2108.706	50			

a. Predictors: (Constant), pengalaman Mengajar, Pelatihan

b. Dependent Variable: Kinerja

jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ maka artinya tidak signifikan. Berdasarkan perhitungan yang telah dipaparkan dalam tabel maka dapat dilihat bahwa pada taraf 5% $F_{\text{reg}} < F_{\text{tabel}}$ ($0,045 < 4,04$) Begitu

juga pada taraf 1% $F_{reg} < F_{tabel}$ ($0,045 < 7,18$). Hal tersebut berarti pengaruh pelatihan dan pengalaman mengajar **tidak signifikan** terhadap kinerja guru di MTs N Karangawen Demak.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Interpretasi data secara statistik telah dilakukan untuk menjelaskan secara rinci sesuai dengan rumusan masalah penelitian. Berdasarkan hasil interpretasi secara statistik, maka kajian lebih mendalam dapat disajikan dalam pembahasan berikut:

1. Pengaruh pelatihan terhadap kinerja guru di MTs N Karangawen Demak

Hasil pengujian secara statistik sebagaimana yang telah ditunjukkan dalam tabel 4.1 menunjukkan bahwa pelatihan yang diberikan kepada guru di MTs N Karangawen Demak dinilai cukup baik dan berada pada interval 1 66 – 73 dengan nilai rata-rata 70,1. Kemudian pada tabel 4.6 menunjukkan bahawa kinerja guru di MTs N Karangawen Demak dinilai cukup baik dan berada pada interval dengan nilai rata-rata 82,95 atau berada pada interval 79 – 86.

Dalam analisis korelasi *product moment pearson* menghasilkan $rx_1y = 0,039 < r_{tabel}$ ($0,632$) pada taraf signifikansi 5% dan r_{tabel} ($0,263$) pada taraf signifikansi 1% yang berarti tidak signifikan. Berdasarkan interpretasi maka koefisien yang ditemukan sebesar 0,039 termasuk pada kategori sangat lemah karena berada direntang 0,00 – 0,199.

Kemudian hasil perhitungan r_{xy} diformulasikan kedalam hitungan persen (%) yang disebut R Square maka hasilnya adalah 0,002%. Berarti dalam hal ini kontribusi dari variabel pelatihan terhadap kinerja guru sebesar 0,002% dan sisanya adalah 99,998% dipengaruhi oleh faktor lain yang bukan menjadi fokus pembahasan dalam penelitian ini.

Pada analisis regresi sederhana didapatkan jawaban persamaan regresi sederhananya $\hat{Y} = 69,291 + 0,0903X$, menunjukkan bahwa jika $x = 0$ maka di peroleh nilai pelatihan sebesar 69,291. Ini berarti apabila pelatihan tidak ada, maka diperkirakan kinerjaguru tersebut mendapatkan nilai 0,0903. Namun apabila pelatihan mempunyai nilai 10 maka nilai kinerja 0,903, karena $\hat{Y} = 69,291 + 0,0903 (10) = 69,291 + 0,903 = 70,194$.

Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel pelatihan pada penelitian ini tidak berpengaruh terhadap kinerja guru di MTs N Karangawen Demak. Hal ini diindikasikan koefisien determinasi parsial variabel pengalaman mengajar yang sangat kecil, yakni sebesar 0,002% dan selebihnya dipengaruhi variabel lain. Sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak.

Hipotesis pertama berbunyi pelatihan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru di MTs N Karangawen Demak dapat diterima. Berdasarkan hasil perhitungan koefisien $F_{hitung} = 0,075 < F_{tabel} 4,04$ pada taraf signifikan 5%. Nilai koefisien negatif yang berarti bahwa

pelatihan tidak memiliki kecenderungan dapat meningkatkan kinerja guru.

Penelitian mengenai pengaruh pelatihan terhadap kinerja guru, diperoleh hasil variabel pelatihan berpengaruh negatif terhadap kinerja guru di MTs N Karangawen Demak. Temuan ini bertolak belakang dengan teori Fatah Syukur yang menyatakan dengan adanya pelatihan-pelatihan yang diikuti oleh guru-guru, guru akan lebih paham dengan dunia kerja, dapat mengembangkan kepribadiannya, penampilan kerja individu, mengembangkan karir, perilakunya menjadi efektif dan guru akan menjadi lebih berkompeten.⁶ Hal ini bisa disebabkan dari beberapa faktor. Diantaranya materi pelatihan tidak sesuai dengan materi pelajaran pada kurikulum yang berlaku atau yang digunakan di sekolah, guru tidak mengaplikasikan semua materi atau teori yang telah diterima untuk melaksanakan pekerjaannya, serta materi pelatihan tidak tersampaikan dengan baik dalam pelatihan.

2. Pengaruh pengalaman mengajar terhadap kinerja guru di MTs N Karangawen Demak

Hasil pengujian secara statistik sebagaimana yang telah ditunjukkan dalam tabel 4.4 menunjukkan bahwa pengalaman mengajar yang diberikan kepada guru di MTs N Karangawen Demak dinilai cukup baik dan berada pada

⁶ Fatah Syukur, *Manajemen Sumber Daya Manusia Pendidikan*, (Semarang : Pustaka Rizki Putra, 2012), hlm. 90.

interval 89 – 93 dengan nilai rata-rata sebesar 91,42. Kemudian pada tabel 4.5 menunjukkan bahwa kinerja guru di MTs N Karangawen Demak dinilai cukup baik dan berada pada interval dengan nilai rata-rata 82,95 atau berada pada interval 79 – 86.

Dalam analisis korelasi *product moment pearson* menghasilkan $rx_{2y} = -0,0238 < r_{tabel} (0,632)$ pada taraf signifikansi 5% dan $r_{tabel} (0,263)$ pada taraf signifikansi 1% yang berarti tidak signifikan. Kemudian hasil perhitungan r_{xy} diformulasikan kedalam hitungan persen (%) yang disebut R Square maka hasilnya adalah 0,001%. Berarti dalam hal ini kontribusi dari variabel pengalaman mengajar terhadap kinerja guru sebesar 0,001% dan sisanya adalah 99,999% dipengaruhi oleh faktor lain yang bukan menjadi fokus pembahasan dalam penelitian ini.

Pada analisis regresi sederhana didapatkan jawaban persamaan regresi sederhananya $\hat{Y} = 73,0627 + -0,0269X$, menunjukkan bahwa jika $x = 0$ maka di peroleh nilai pengalaman mengajar sebesar 73,0627. Ini berarti apabila pengalaman mengajar tidak ada, maka diperkirakan kinerja guru tersebut mendapatkan nilai -0,0269. Namun apabila pengalaman mengajar mempunyai nilai 10 maka nilai kinerja - 0,0269, karena $\hat{Y} = 73,0627 - 0,0269 (10) = 73,0627 + 0,269 = 73,3317$.

Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel pengalaman mengajar pada penelitian ini tidak berpengaruh terhadap kinerja guru di MTs N Karangawen Demak. Hal ini diindikasikan koefisien determinasi parsial variabel pengalaman mengajar yang sangat kecil, yakni sebesar 0,001% dan selebihnya dipengaruhi variabel lain. Sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak.

Hipotesis kedua berbunyi pengalaman mengajar secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru di MTs N Karangawen Demak. Berdasarkan hasil perhitungan koefisien $F_{hitung} = 0,028 > F_{tabel} 4,04$ pada taraf signifikan 5%. Nilai koefisien negatif yang berarti bahwa pengalaman mengajar tidak memiliki kecenderungan dapat meningkatkan kinerja guru.

Penelitian mengenai pengaruh variabel pengalaman mengajar terhadap kinerja guru diperoleh hasil variabel pengalaman mengajar berpengaruh negatif terhadap kinerja guru di MTs N Karangawen Demak. Hasil penelitian ini bertolak belakang terhadap penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Finadiaul Fitria 2015. Hasil penelitian menjelaskan bahwa pengalaman mengajar berpengaruh positif terhadap kompetensi profesional guru secara parsial sebesar 2.854. Temuan ini juga bertolak belakang oleh teori Bedjo Sujanto, diukur berdasarkan lamanya mengajar (tahun) merupakan faktor penting yang dipertimbangkan untuk

menentukan kualitas keprofesionalan seorang guru dalam meningkatkan kinerjanya.⁷ Namun pada kenyataannya justru berbanding terbalik. Guru yang mempunyai pengalaman tidak berdampak bagus terhadap kinerja guru. Hal ini bisa disebabkan oleh beberapa faktor. Diantaranya guru kurang ahli dalam menyiapkan bahan ajar, ada kecenderungan dalam mempersiapkan bahan ajar lebih banyak memakai atau menyalin yang sudah ada tanpa ada modifikasi atau inovasi, guru masih fokus pada buku teks atau pelajaran, dan kurangnya usaha untuk meningkatkan keterampilan serta kurangnya kemampuan guru mengembangkan ilmu sehingga terbatas pada bahan ajar saja.

3. Pengaruh pelatihan dan pengalaman mengajar secara bersama-sama terhadap kinerja guru

Hasil pengujian secara statistik sebagaimana yang telah ditunjukkan dalam tabel 4.10 menunjukkan bahwa pelatihan yang diberikan kepada guru di MTs N Karangawen Demak dinilai cukup baik dan berada pada interval 72 – 83 dengan nilai rata-rata 77,73. Kemudian pada tabel 4.5 menunjukkan bahwa kinerja guru di MTs N Karangawen Demak dinilai cukup baik dan berada pada interval dengan nilai rata-rata 77,73 atau berada pada interval 72 – 83.

⁷ Bedjo Sujanto, *Cara Efektif Menuju Sertifikasi Guru*, (Jakarta: Raih Asa Sukses (Imprint Penebar Swadaya Grup, 2009), hlm. 46.

Berdasarkan penelitian dapat disimpulkan bahwa pelatihan dan pengalaman mengajar secara simultan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja guru di MTs N Karangawen Demak. Hal ini ditunjukkan dengan hasil F (simultan) yaitu secara bersama-sama antara variabel pelatihan dan pengalaman mengajar secara simultan terhadap kinerja guru. Dari hasil penelitian diperoleh F_{hitung} 0,045 nilai ini lebih kecil dari F_{tabel} 4,04. Oleh karenanya $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Adapun nilai R square 0,018%, dan sisanya 99,982% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel pelatihan (X_1) dan pengalaman mengajar (X_2) terhadap kinerja guru (Y) di Mts N Karagawen Demak.

Penelitian mengenai pengaruh variabel pelatihan dan pengalaman mengajar secara bersama-sama terhadap kinerja guru diperoleh hasil variabel pelatihan berpengaruh negatif terhadap kinerja guru di MTs N Karangawen Demak. Temuan ini bertolak belakang oleh teori Eliyanto dan Udik wibowo menyatakan Semakin banyak pengalaman mengajar guru, maka semakin banyak pula pengetahuan-pengetahuan yang dimiliki. Semakin bertambah masa kerjanya diharapkan guru semakin banyak pengalamannya.⁸

⁸ Eliyanto dan Udik Budi Wibowo, *Jurnal : Pengaruh Jenjang Pendidikan, Pelatihan dan Pengalaman Mengajar Terhadap Profesionalisme*

E. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan peneliti secara optimal, dan dalam penelitian ini pasti terdapat banyak kendala serta hambatan. Hal tersebut bukan karena kesengajaan yang dilakukan peneliti, namun disadari adanya beberapa keterbatasan dalam melakukan penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelatihan nyaris tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru di MTs N Karangawen Demak. Hal ini ditunjukkan dari hasil perhitungan bahwa variabel pelatihan dengan variabel kinerja memiliki tingkat korelasi 0,039 termasuk pada kategori sangat lemah karena pada rentang 0,00-0,199. Dengan kontribusi dari pelatihan terhadap kinerja guru di MTs N Karangawen Demak sebesar 0,002% (R Square) dan sisanya 99,998% dipengaruhi oleh variabel lain yang bukan menjadi fokus pembahasan dalam penelitian ini. F_{hitung} dari variabel pelatihan terhadap kinerja sebesar $0,075 < F_{tabel}$ 4,04 pada taraf signifikan 5%, artinya tidak signifikan dan hipotesis ditolak. Nilai $t_{hitung} = 0,28 < t_{tabel} = 1,676$ pada taraf signifikan 5% yang berarti menunjukkan bahwa (H_0) berbunyi “pelatihan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja guru di MTs N Karangawen Demak”.
2. Pengalaman mengajar nyaris tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru di MTs N Karangawen Demak. Hal ini ditunjukkan dari hasil perhitungan bahwa variabel pelatihan dengan variabel kinerja memiliki tingkat korelasi -0,0238. Dengan kontribusi dari pengalaman mengajar terhadap kinerja

guru di MTs N Karangawen Demak sebesar 0,001% (R Square) dan sisanya 99,999% dipengaruhi oleh variabel lain yang bukan menjadi fokus pembahasan dalam penelitian ini. F_{hitung} dari variabel pengalaman mengajar terhadap kinerja sebesar $0,028 < F_{tabel} 4,04$ pada taraf signifikan 5%, artinya tidak signifikan dan hipotesis ditolak. Nilai $t_{hitung} = 0,833 < t_{tabel} = 1,676$ pada taraf signifikan 5% yang berarti menunjukkan bahwa (H_0) berbunyi “pengalaman mengajar tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja guru di MTs N Karangawen Demak”.

3. Pelatihan dan pengalaman mengajar secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru di MTs N Karangawen Demak. Hal ini ditunjukkan dari hasil perhitungan bahwa variabel pelatihan dan pengalaman mengajar dengan variabel kinerja memiliki tingkat korelasi 0,043 termasuk pada kategori sangat lemah karena pada rentang 0,00-0,199. Dengan kontribusi dari pelatihan terhadap kinerja guru di MTs N Karangawen Demak sebesar 0,018% (R Square) dan sisanya 99,982% dipengaruhi oleh variabel lain yang bukan menjadi fokus pembahasan dalam penelitian ini. F_{hitung} dari variabel pelatihan dan pengalaman mengajar terhadap kinerja sebesar $0,045 < F_{tabel} 4,04$ pada taraf signifikan 5%, artinya tidak signifikan dan hipotesis ditolak. Nilai t_{hitung} pelatihan = $0,250 < t_{tabel} = 1,676$ dan nilai t_{hitung} pengalaman mengajar = $-0,127 < t_{tabel} = 1,676$ pada taraf

signifikan 5% yang berarti menunjukkan bahwa (H_0) berbunyi “pelatihan dan pengalaman mengajar secara bersama-sama tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja guru di MTs N Karangawen Demak”.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang ditarik dari analisis data, yaitu pelatihan dan pengalaman mengajar tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja maka penulis mencoba memberikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Sebaiknya ada tindak lanjut atau pendampingan setelah diadakannya pelatihan agar guru benar-benar mengaplikasikannya, sehingga dapat meningkatkan kinerja guru.
2. Para guru hendaknya selalu melakukan evaluasi diri terhadap kemampuannya dalam proses belajar mengajar di kelas, dan harus ada pantauan atau supervisi dari sekolah supaya kinerja guru lebih baik.

C. Penutup

Penulis menyadari bahwa peneliti ini masih jauh dari sempurna, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran untuk perbaikan dan kesempurnaan hasil yang telah didapat. Kepada semua pihak, penulis sangat berterimakasih serta tak lupa memohon petunjuk dan bimbingan dari Allah SWT. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Amin.

DAFTAR PUSTAKA

- Alsa, Asmadi, 2003, *Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif serta Kombinasinya dalam Penelitian Psikologi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar,
- Arikunto, Suharsimi, 2010, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta,
- Cardoso, Gomes Faustino, 2003, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Yogyakarta: Andi Offset,
- Darmini, 2012, *Pengaruh Profesionalisme Guru dan Pengalaman Mengajar Terhadap Kinerja pada Guru SMP N Gombang Cawas Klaten : Jurnal*, Surakarta, Universitas Muhammadiyah Surakarta,
- Departemen Pendidikan Nasional, 2001 *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pusat Bahasa,
- Eliyanto dan Udik Budi Wiowo, 2013, *Pengaruh Jenjang Pendidikan, Pelatihan dan Pengalaman Mengajar Terhadap Profesionalisme Guru SMA Muhammadiyah di Kabupaten Kebumen: Jurnal*, Universitas Negeri Yogyakarta,
- Fitria, Finadiaul, 2015, *Pengaruh Tingkat Pendidikan dan pengalaman Mengajar Terhadap Kompetensi Guru IPS di MAN Tulungagung: Skripsi*, Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim,
- Hadi, Sutrisna, 2011, *Analisis Regresi*, Yogyakarta: Andi Offset,
- Kunandar, 2010, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, Jakarta: Rajawali Pers,
- Marselur, 2011, *Sertifikasi Profesi Guru, Konsep Dasar, Problematika, dan Implementasi*, Jakarta: Indeks,
- Mulyasa, 2011, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, Bandung: Remaja Rosdakarya,

- Mulyasa, 2013, *Uji Kompetensi dan Penilaian Kinerja Guru*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset,
- Musfah, Jejen, 2011, *Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Peralihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik*, Jakarta: Kencana,
- Neolaka, Amos, 2014, *Metode: Penelitian dan Statistik*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya,
- Nurani, Sujiono Yuliani, 2010, *Mengajar dengan Portofolio*, Jakarta: Indeks,
- Prabu, Mangkunegara A. Anwar, 2000, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Bandung: PT. Rosda Karya,
- Ramadhani, Reni, 2014, *Jurnal: Pengaruh Pelatihan, Pengembangan dan Pengalaman Kerja Terhadap Kompetensi Guru*, Surabaya:, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STEISIA),
- Riduwan dan Akdon, 2009, *Rumus dan Data dalam Analisis Statistika*, Bandung: Alfabeta,
- Sudijono, Anas, 2008, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada,
- Sudjana, 2005, *Metoda Statistika*, Bandung: Tarsito,
- Sugiyono, 2015, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta,
- Suharsaputra, Uhar, 2013, *Menjadi Guru Berkarakter*, Bandung: PT Refika Aditama,
- Sujanto, Bedjo, 2009, *Cara Efektif Menuju Sertifikasi Guru*, Jakarta: Raih Asa Sukses (Imprint Penebar Swadaya Grup),
- Sumardi, 2016, *Pengembangan Profesionalisme Guru Berbasis MGMP : Model dan Implementasinya untuk Meningkatkan Kinerja Guru*, Yogyakarta: Depublish,

- Supardi, 2014, *Kinerja Guru*, Jakarta: Rajagrafindo Persada,
- Suprihatiningrum, Jamil, 2014, *Guru Profesional : Pedoman Kinerja, Kualifikasi, dan Kompetensi Guru*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media,
- Suyatno, 2008, *Panduan Sertifikasi Guru*, Jakarta: Indeks,
- Suyono dan Asep Jihad, 2013, *Bagaimana menjadi Calon Guru dan Guru Profesional*, Yogyakarta: Multi Presindo,
- Syukur, Fatah, 2012, *Manajemen Sumber Daya Manusia Pendidikan*, Semarang : Pustaka Rizki Putra,
- Trianto, 2010, *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidikan & Tenaga Kependidikan*, Jakarta: Kencana,
- Umi, Nurbaeti Rizki, 2011, *Pengaruh Pendidikan, Pelatihan, dan Pengalaman Mengajar Terhadap Profesionalisme Guru Sekolah Dasar di Daerah Binaan IV Kecamatan Comal Kabupaten Pemalang: Skripsi*, Semarang: Universitas Negeri Semarang,

www.mtsn-karangawen.com di akses tanggal 18 Maret 2017 jam 10.30

RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama Lengkap : Nur Laila Mahmudah
Tempat Tanggal Lahir : Demak, 14 Januari 1995
Alamat : Rejosari RT 05 RW 01, Kec. Karangawen,
Kab. Demak
No. Hp : 085712566712
E-Mail : nurlailamahmudah65@yahoo.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal

- a. TK Setyo Putro Rejosari Karangawen
- b. SD N Rejosari 01 Karangawen
- c. MTs Roudlotul Muttaqin Bandungrejo Mranggen
- d. MA Roudlotul Muttaqin Bandungrejo Mranggen
- e. UIN Walisongo Semarang

2. Pendidikan Non Formal

- a. Pondok Pesantren Putri Al Izzah Bandungrejo Mranggen Demak
- b. Pondok Pesantren Putri Al Hikmah Tugurejo Tugu Semarang

Semarang, 18 Desember 2017

Nur Laila Mahmudah
NIM : 133311043

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian Variabel X₁

ANGKET PENELITIAN

Identitas Responden

Nama :

Guru Mata Pelajaran :

Pangkat/Golongan :

Petunjuk Pengisian

1. Bacalah terlebih dahulu pertanyaan di bawah ini dengan baik dan teliti!
2. Pilihlah salah satu jawaban yang tersedia dengan cara memberi tanda silang (X) pada salah satu jawaban a, b, c, atau d!

Angket Pelatihan

1. Berapa kali Bapak/Ibu mengikuti pelatihan selama tiga tahun terakhir?
 - a. ≥ 10
 - b. 6-9
 - c. 1-5
 - d. Tidak pernah
2. Berapa lama pelatihan yang pernah Bapak / Ibu ikuti?
 - a. ≥ 80 jam
 - b. 48 – 72 jam
 - c. 8 – 40 jam
 - d. Tidak pernah
3. Berapa jam kegiatan pelatihan tingkat internasional/nasional/provinsi yang pernah Bapak/Ibu ikuti selama 3 tahun terakhir?

- a. ≥ 64 jam atau ≥ 8 hari
 - b. 32 – 56 jam atau 4 – 7 hari
 - c. 8 – 24 jam atau 1 – 3 hari
 - d. Tidak pernah
4. Berapa jam kegiatan pelatihan tingkat kabupaten/kota/kecamatan yang pernah Bapak/Ibu ikuti selama 3 tahun terakhir?
- a. ≥ 64 jam atau ≥ 8 hari
 - b. 32 – 56 jam atau 4 – 7 hari
 - c. 8 – 24 jam atau 1 – 3 hari
 - d. Tidak pernah
5. Berapa kali bapak/ibu mengikuti pelatihan yang diadakan oleh MGMP?
- a. ≥ 64 jam atau ≥ 8 hari
 - b. 32 – 56 jam atau 4 – 7 hari
 - c. 8 – 24 jam atau 1 – 3 hari
 - d. Tidak pernah
6. Sampai tingkat mana pelatihan yang pernah Bapak/Ibu ikuti?
- a. Internasional/ Nasional
 - b. Provinsi
 - c. Kabupaten
 - d. Tidak pernah
7. Materi pelatihan yang bapak/ibu ikuti sesuai dengan materi pelajaran pada kurikulum yang berlaku/yang digunakan di sekolah.
- a. Sangat sesuai
 - b. Sesuai
 - c. Kurang sesuai
 - d. Tidak sesuai

8. Setelah mengikuti pelatihan, evaluasi yang bapak/ibu peroleh dapat meningkatkan pengetahuan, kemampuan dan keterampilan dalam melaksanakan pekerjaan.
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
9. Setelah mengikuti pelatihan, bapak/ibu guru mengaplikasikan semua materi/teori yang telah diterima untuk melaksanakan pekerjaan.
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
10. Pelatihan tingkat internasional/nasional/provinsirelevan (materi pelatihanmendukung pelaksanaan tugas profesionalisme guru) dengan profesi Bapak /Ibu sebagai guru.
- a. Sangat relevan
 - b. Relevan
 - c. Sedikit relevan
 - d. Tidak relevan
11. Pelatihan tingkat kabupaten/kota/kecamatan relevan (materi pelatihan mendukung pelaksanaan tugas profesionalisme guru) dengan profesi Bapak /Ibu sebagai guru?
- a. Sangat relevan
 - b. Relevan
 - c. Sedikit relevan
 - d. Tidak relevan

Lampiran 2 Kuesioner Penelitian Variabel X₂

ANGKET PENELITIAN

Identitas Responden

- Nama :
- Guru Mata Pelajaran :
- Pangkat/Golongan :

Petunjuk Pengisian

1. Bacalah terlebih dahulu pertanyaan di bawah ini dengan baik dan teliti!
2. Pilihlah salah satu jawaban yang tersedia dengan cara memberi tanda silang (X) pada salah satu jawaban a, b, c, atau d!

Angket Pengalaman Mengajar

1. Berapa tahun Bapak/Ibu guru menjadi tenaga pengajar sampai saat ini?
 - a. ≥ 15 tahun
 - b. 7 sampai 10 tahun
 - c. 2 sampai 6 tahun
 - d. 1 tahun
2. Apakah Bapak/Ibu guru menguasai materi yang akan diberikan kepada siswa?
 - a. Sangat menguasai
 - b. Menguasai
 - c. Kurang menguasai
 - d. Tidak menguasai

3. Apakah Bapak/Ibu memahami berbagai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik terkait dengan mata pelajaran yang diajarkan?
 - a. Sangat memahami
 - b. Memahami
 - c. Kurang memahami
 - d. Tidak memahami
4. Apakah Bapak/Ibu menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) setiap akan melaksanakan kegiatan pembelajaran?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
5. Apakah Bapak/Ibu mengucapkan salam dalam mengawali dan mengakhiri pembelajaran?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
6. Apakah Bapak/Ibu menggunakan pendekatan/metode baru dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
7. Apakah Bapak/Ibu mengembangkan kurikulum terkait dengan mata pelajaran?
 - a. Sangat mengembangkan
 - b. Mengembangkan
 - c. Kurang mengembangkan
 - d. Tidak mengembangkan
8. Apakah Bapak/Ibu dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran memperhatikan minat dan kebutuhan peserta didik?

- a. Sangat memperhatikan c. Kurang memperhatikan
b. Memperhatikan d. Tidak memperhatikan
9. Apakah Bapak/Ibu menerapkan berbagai pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif dalam setiap mata pelajaran?
- a. Selalu c. Kadang-kadang
b. Sering d. Tidak pernah
10. Apakah Bapak/Ibu menggunakan alat peraga ataupun media pembelajaran sesuai dengan karakteristik peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran?
- a. Selalu c. Kadang-kadang
b. Sering d. Tidak pernah
11. Apakah Bapak/Ibu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran?
- a. Selalu c. Kadang-kadang
b. Sering d. Tidak pernah
12. Apakah Bapak/Ibu menelaah kembali kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan?
- a. Selalu c. Kadang-kadang
b. Sering d. Tidak pernah
13. Apakah Bapak/Ibu mengembangkan kerjasama antarsiswa dalam kegiatan pembelajaran?
- a. Selalu c. Kadang-kadang
b. Sering d. Tidak pernah

14. Apakah Bapak/Ibu tepat waktu dalam mengawali dan mengakhiri pembelajaran?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
15. Apakah Bapak/Ibu selalu mengembangkan materi pembelajaran secara bervariasi sesuai kebutuhan peserta didik?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
16. Apakah Bapak/Ibu memahami kelebihan dan kekurangan yang dimiliki oleh setiap peserta didik?
- a. Sangat memahami
 - b. Memahami
 - c. Kurang memahami
 - d. Tidak memahami
17. Apakah Bapak ibu guru pernah memegang mata pelajaran yang tidak sesuai dengan bidang keahlian bapak ibu guru?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

Lampiran 3 Kuesioner Penelitian Variabel Y

ANGKET PENELITIAN

Identitas Responden

Nama :

Guru Mata Pelajaran :

Pangkat/Golongan :

Petunjuk Pengisian

1. Bacalah terlebih dahulu pernyataan di bawah ini dengan baik dan teliti!
2. Pilihlah salah satu jawaban yang tersedia dengan cara memberi tanda (\surd) pada salah satu kolom yang paling sesuai dengan keadaan bapak/ibu guru!

Keterangan:

SL : Selalu KK : Kadang-kadang

SR : Sering TP : Tidak pernah

Angket Kinerja Guru

No	Pernyataan	Jawaban			
		SL	SR	KK	TP
1.	Sebagai seorang guru, saya mempelajari berbagai disiplin ilmu untuk memperkaya pengetahuan saya.				
2.	Saya mengajar siswa sesuai dengan kemampuan yang saya miliki.				
3.	Saya membuat perencanaan pembelajaran setiap akan mengajar.				

4.	Jika ada materi pelajaran yang tidak saya kuasai, saya usahakan untuk memperdalam materi, kemudian saya ajarkan kepada siswa.				
5.	Sebelum mengajar, saya mengadakan analisis karakteristik siswa.				
6.	Media pembelajaran yang saya gunakan, saya sesuaikan dengan karakteristik siswa.				
7.	Dalam pembelajaran saya menggunakan metode yang berbeda-beda.				
8.	Pembelajaran yang saya berikan kepada siswa, saya sesuaikan dengan tujuan pendidikan nasional.				
9.	Dalam mengajar, saya memberikan penilaian formatif.				
10.	Saya membina hubungan baik antara sesama guru, kepala sekolah, maupun dengan siswa di sekolah.				
11.	Dalam setiap memecahkan masalah, saya lakukan dengan tidak emosional.				
12.	Saya senang membangun hubungan baik dengan sesama rekan kerja.				
13.	Saya membuat grafik perkembangan kemajuan pendidikan siswa tiap kelas untuk memudahkan melihat maju mudurnya prestasi siswa.				
14.	Saya tenang dalam menghadapi konflik sesama rekan kerja.				
15.	Saya berusaha optimal dalam mengelola proses pembelajaran di kelas untuk menghasilkan output yang bermanfaat.				

16.	Saya mendorong siswa-siswi untuk meningkatkan pengetahuan dengan melanjutkan pendidikan.				
17.	Saya berusaha meningkatkan kualitas pembelajaran dengan memanfaatkan seluruh fasilitas yang ada di sekolah.				
18.	Saya melakukan post test sesudah melakukan aktivitas pegajaran.				
19.	Siswa terlihat lebih baik setelah saya ajar.				
20.	Saya memberi nasehat pada siswa yang mengalami kesulitan dalam masalah priadi.				
21.	Saya menjelaskan secara detail materi yang saya ajarkan.				

Lampiran 4 Daftar Nama Responden

No	Nama	NIP	NUPTK	Jabatan
1.	Drs. Ali Murtandlo, M.Pd.I	196307261993031001	7058741642200013	Kepala Madrasah
2.	Ahsin, S.Pd	196605221992031003	1854744647111062	Guru IPS
3.	Sunardi, S.Pd	196808051998031002	2137746650200033	Guru Matematika
4.	Istakhori, S.Pi	196707122005011002	2044745647200013	Guru IPA
5.	Shohi Sa`ad, S.Pd	197304072005011003	6739751653200012	Guru Matematika
6.	Zulfatul Hasanah, S.Ag. M.Pd.I	197503311999032004	3663753654211102	Guru B. Arab
7.	Shofwatun Rokhmah, S.Ag	197012211997032001	3553748649210023	Guru Fiqih
8.	Mahfudhi, S.Pd	197403071999031001	1639752654110042	Guru TIK
9.	Mat Tugiyono, S.Pd	196908101999031003	3142747648110023	Guru B. Indonesia
10.	Dra. Hj. Hanik Nurdiana	196603191999032001	5651744645300002	Guru Akidah Akhlak
11.	Wuryanti, S.Pd	196210201993032001	5352740641210073	Guru PKn
12.	Tri Anitha Handayani, S.Pd	197312012001122001	5533751653210093	Guru Matematika
13.	Ali Rosat, S.Pd	196903041994031001	2636747649110082	Guru Penjaskes
14.	Ali Najib, S.Pd. M.Pd	197804162002121004	7748750657110042	Guru IPA
15.	Sungkowo, S.Pd	197012162005011004	4548748650200003	Guru TIK
16.	Maskuri, S.Pd	197204132005011003	9745750652110042	Guru Matematika
17.	Ali Mudlofar, S.Pd.I	197601062005011002	4438754655200002	Guru Al-Qur'an Hadits
18.	Salamah, S.Pd	196604182005012001	2750744648300002	Guru IPS
19.	Mokh Sokhi, S.Pd	196504052005011001	7737743644200002	Guru IPA
20.	Era Rahmawati, S.Pd	197611262005012005	3458754655300003	Guru B. Indonesia

21.	Sri Purwaningsih, S.Pd	197112122007012023	0544749651300013	Guru B. Indonesia
22.	Aminah, S.Pd	197712132007012019	9545755656210023	Guru B. Inggris
23.	Rois Sholikhudin, S.Ag	197105052007011050	2837749651200012	Guru SKI
24.	Siti Nurul Hidayah, S.Ag	197009272007012026	2259748650300013	Guru Akidah Akhlak
25.	Matkirom, S.Pd	197102082007011023	6540749652200002	Guru Penjaskes
26.	M. Irkam, S.Ag	197205012006041028	5833750653110032	Guru B. Arab
27.	Mahsuni, S.Ag	196602212006041006	4553744647200002	Guru SKI
28.	Titik Purwaningsih, S.Pd	196812122007012045	5544746649300063	Guru Matematika
29.	Nur Azis, S.Ag	197008022007011039	0134748651110053	Guru B. Arab
30.	Musyarofah, S.Pd	197612122007012030	4544754657300003	Guru IPS
31.	Sutiah, S.Ag	197301022007102002	7533751652210102	Guru IPS
32.	Ernawati, S.Pd	198003222007102002	6654758659210082	Guru B. Indonesia
33.	Abdul Jalil, S.Pd	197111132007101002	8445749650110003	Guru PKn
34.	Kuswanto, S.Pd	197508082007101003	6140753656110023	Guru IPA
35.	Sri Wahyuningsih, S.Pd	197907252007102003	5057757661300003	Guru B. Inggris
36.	Niswatin Hasanah, S.Sos.I	197910132007102003	7345757658210043	Guru Seni Budaya
37.	Ali Shobirin, S.Pd.I	197902132007101002	8545757659110022	Guru B. Arab
38.	Siti Mutmainah, S.Pd	197905072007102004	8839757660210022	Guru Matematika
39.	Faridhatun, S.Pd	197606162007102003	3948754655300012	Guru B. Inggris
40.	Muhammad Fauzi	197710272014111004	2359755655200003	Guru BK
41.	Mustaghfiroh, S.Pd	197910202014112004	1352757658210083	Guru IPS
42.	Juma'in, S.Pd	196303162014111001	0648741643200012	Guru BK

43.	Harno, S.Ag	121133210021050042	5941746648200002	Guru SKI
44.	Hadi Winarso, S.Pd	121133210021310044	4252762664110053	Guru BK
45.	Salman, S.Pd	121133210021240045	6157760662110053	Guru Seni Budaya
46.	Drs. Nur Shohib	121133210021040046	1246735643200003	Guru Fiqih
47.	Dewi Albaroroh, SS	121133210021090048	9462756657210072	Guru B. Inggris
48.	Syamsuddin, S.Pd.I	121133210021330049	1454733638200003	Guru B. Jawa
49.	Luluk Karisma Setya Utami, S.Pd	121133210021120051	5444764664210022	Guru IPA
50.	Neily Sa`adah	121133210021070052	ID20319548192001	Guru B. Indonesia
51.	Atiqoh Laili Fauza, S.Pd	121133210021330053	0448767668210002	Guru B. Jawa

Lampiran 5 Data Mentah Jawaban Responden Variabel Pelatihan

Resp.	Instrumen								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9
r.01	2	4	2	2	3	3	3	3	3
r.02	2	3	3	2	4	4	3	3	2
r.03	2	2	3	1	3	3	3	3	4
r.04	2	2	2	2	4	2	2	1	4
r.05	3	3	2	2	3	3	3	3	3
r.06	2	3	2	3	2	3	3	3	3
r.07	2	2	2	2	3	3	3	3	2
r.08	2	2	2	2	3	3	3	3	3
r.09	2	2	2	2	3	3	3	3	2
r.10	2	4	2	3	3	3	3	3	3
r.11	2	3	1	2	4	3	4	3	2
r.12	1	4	2	1	4	3	4	3	3
r.13	2	2	3	3	3	3	3	4	4
r.14	2	4	3	3	3	3	3	3	4
r.15	2	4	4	3	3	3	3	3	2
r.16	2	2	2	1	3	3	2	2	3
r.17	2	4	2	2	3	2	3	3	2
r.18	2	3	2	2	3	4	4	4	3
r.19	1	1	1	2	3	3	3	3	4
r.20	2	3	4	3	4	4	4	3	2
r.21	2	3	3	2	3	3	3	3	3
r.22	4	4	3	3	3	3	3	3	4
r.23	2	2	3	2	3	3	3	3	4
r.24	2	3	2	3	2	3	3	3	2
r.25	2	2	2	2	3	3	3	3	2
r.26	2	2	2	2	3	3	3	3	3
r.27	2	2	2	2	3	3	3	3	3
r.28	2	4	2	3	3	3	3	3	3
r.29	2	3	1	2	4	3	4	3	3
r.30	1	4	2	1	4	3	4	3	2
r.31	2	2	3	3	3	3	3	4	2
r.32	2	4	3	3	3	3	3	3	4
r.33	2	2	2	1	3	3	2	2	4
r.34	2	4	2	2	3	2	3	3	3

r.35	2	3	2	2	3	4	4	4	3
r.36	1	1	1	2	3	3	3	3	4
r.37	2	3	4	3	4	4	4	3	4
r.38	2	3	3	2	3	3	3	3	3
r.39	4	4	3	3	3	3	3	3	2
r.40	2	2	3	2	3	3	3	3	4
r.41	2	2	2	2	3	3	3	3	3
r.42	2	2	2	2	3	3	3	3	4
r.43	2	2	2	2	3	3	3	3	3
r.44	2	4	2	3	3	3	3	3	4
r.45	2	3	1	2	4	3	4	3	4
r.46	1	4	2	1	4	3	4	3	2
r.47	2	2	3	3	3	3	3	4	3
r.48	2	2	2	1	3	3	2	2	3
r.49	2	4	2	2	3	2	3	3	2
r.50	2	3	2	2	3	4	4	4	2
r.51	1	1	1	2	3	3	3	3	3

Lampiran 6 Data Mentah Jawaban Responden Pengalaman Mengajar

Resp	Instrumen																
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
r.01	4	4	4	3	3	3	2	3	3	4	3	4	4	3	4	4	2
r.02	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	2	4	3	3
r.03	4	4	4	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	1	3	4	2
r.04	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	2	3	4
r.05	4	4	4	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	1	3	4	3
r.06	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	4
r.07	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	2	2
r.08	4	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	2	4	3	4	3
r.09	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	2	4	3	2	2	2	1
r.10	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3
r.11	4	4	4	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	4	4	3	4
r.12	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3
r.13	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	2	4	3	3	3	3	4
r.14	4	4	4	3	3	3	2	2	2	2	3	4	3	3	3	4	4
r.15	4	4	4	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	2	2	2	2
r.16	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3
r.17	4	4	4	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3
r.18	4	4	4	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	4	4	4
r.19	4	4	4	3	3	3	2	3	4	2	4	3	4	4	4	4	4
r.20	4	2	4	4	2	2	2	4	3	2	3	4	4	2	2	2	2
r.21	2	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	2	4	4	4
r.22	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4
r.23	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3
r.24	4	4	4	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3
r.25	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3
r.26	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	2	4
r.27	4	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	2	3	3	3	4
r.28	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	2	4	3	3	3	3	4
r.29	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4
r.30	4	4	4	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	4
r.31	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	2	4	3
r.32	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	2	4	3	3	2	3	4
r.33	4	4	4	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	2	2	3	3
r.34	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3

r.35	4	4	4	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	4
r.36	4	4	4	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	4	4	3	4
r.37	4	4	4	3	3	3	2	3	4	2	4	3	4	4	3	3	3
r.38	4	2	4	4	2	2	2	4	3	2	3	4	4	4	4	3	4
r.39	2	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	4	4	4	4
r.40	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4
r.41	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4
r.42	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	2	2	2
r.43	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	2	4	4
r.44	4	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	2	4	4	4	4
r.45	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	2	4	3	4	3	2	3
r.46	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
r.47	4	4	4	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	2	2	1	2
r.48	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	2
r.49	4	4	4	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	4	3	4	4
r.50	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	2	3	3	3
r.51	4	4	4	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	4

Lampiran 7 Data Mentah Jawaban Responden Kinerja Guru

Responden	Instrumen																				
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
r.01	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3
r.02	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	2
r.03	4	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	2	3	4	4	4	4	4	2
r.04	4	2	4	2	3	2	4	1	4	2	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2
r.05	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	2
r.06	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	4	2
r.07	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	2
r.08	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	2
r.09	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4
r.10	3	4	4	3	2	4	4	2	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3
r.11	4	4	4	3	4	4	4	2	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4
r.12	3	4	4	3	3	4	4	2	3	4	4	4	3	3	4	4	2	2	2	2	2
r.13	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4
r.14	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	2	3	4	4	4	4	4
r.15	3	1	3	2	2	4	4	1	2	2	2	2	2	2	2	3	4	4	3	3	3
r.16	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4
r.17	3	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3
r.18	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4
r.19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3
r.20	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	1	4
r.21	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	3
r.22	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	2	3
r.23	4	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	2	3	4	4	3	4	4	4
r.24	4	2	4	2	3	2	4	1	4	2	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4
r.25	4	4	4	3	4	4	4	2	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4
r.26	3	4	4	3	3	4	4	2	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	2	3	3

r.27	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	2	4	1	4
r.28	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	2	3	4	4	4	3	4
r.29	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3
r.30	4	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	2	3	4	4	4	4	4	3
r.31	4	2	4	2	3	2	4	1	4	2	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3
r.32	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	2	3
r.33	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	2	4	3	4
r.34	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4
r.35	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3
r.36	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	4
r.37	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4
r.38	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3
r.39	4	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	2	3	4	4	3	4	3	3
r.40	4	2	4	2	3	2	4	1	4	2	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3
r.41	4	4	4	3	4	4	4	2	3	3	4	3	4	3	4	4	2	2	2	2	2
r.42	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4
r.43	3	4	4	3	2	4	4	2	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3
r.44	4	4	4	3	4	4	4	2	3	3	4	3	4	3	4	4	2	2	4	4	1
r.45	3	4	4	3	3	4	4	2	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4
r.46	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	2	3
r.47	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	2	3	2	3	2	4	1
r.48	3	1	3	2	2	4	4	1	2	2	2	2	2	2	2	3	4	3	3	4	2
r.49	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2
r.50	4	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	2	3	4	4	4	4	4	4
r.51	4	4	4	3	4	4	4	2	3	3	4	3	4	3	4	4	2	2	2	2	2

Lampiran 8 Nilai Kuesioner Pelatihan

Responden	Jawaban				Penskoran				Total X_1	Nilai
	SL	SR	KK	TP	4	3	2	1		
r.01	1	5	3	0	4	15	6	0	25	69
r.02	2	4	3	0	8	12	6	0	26	72
r.03	1	5	2	1	4	15	4	1	24	67
r.04	2	0	6	1	8	0	12	1	21	58
r.05	0	7	2	0	0	21	4	0	25	69
r.06	0	6	3	0	0	18	6	0	24	67
r.07	0	4	5	0	0	12	10	0	22	61
r.08	0	5	4	0	0	15	8	0	23	64
r.09	0	4	5	0	0	12	10	0	22	61
r.10	1	6	2	0	4	18	4	0	26	72
r.11	2	3	3	1	8	9	6	1	24	67
r.12	3	3	1	2	12	9	2	2	25	69
r.13	2	5	2	0	8	15	4	0	27	75
r.14	2	6	2	0	8	18	4	0	30	83
r.15	2	5	2	0	8	15	4	0	27	75
r.16	0	3	5	1	0	9	10	1	20	56
r.17	1	3	5	0	4	9	10	0	23	64
r.18	3	3	3	0	12	9	6	0	27	75
r.19	1	4	1	3	4	12	2	3	21	58
r.20	4	3	2	0	16	9	4	0	29	81
r.21	0	7	2	0	0	21	4	0	25	69
r.22	3	6	0	0	12	18	0	0	30	83
r.23	1	5	3	0	4	15	6	0	25	69
r.24	5	3	1	0	20	9	2	0	31	86
r.25	0	4	5	0	0	12	10	0	22	61
r.26	0	5	4	0	0	15	8	0	23	64
r.27	0	5	4	0	0	15	8	0	23	64
r.28	1	6	2	0	4	18	4	0	26	72
r.29	2	4	2	1	8	12	4	1	25	69
r.30	3	2	2	2	12	6	4	2	24	67
r.31	1	5	3	0	4	15	6	0	25	69
r.32	2	6	1	0	8	18	2	0	28	78
r.33	1	2	5	1	4	6	10	1	21	58

r.34	1	4	4	0	4	12	8	0	24	67
r.35	3	3	3	0	12	9	6	0	27	75
r.36	1	4	1	3	4	12	2	3	21	58
r.37	5	3	1	0	20	9	2	0	31	86
r.38	0	7	2	0	0	21	4	0	25	69
r.39	2	6	2	0	8	18	4	0	30	83
r.40	1	5	3	0	4	15	6	0	25	69
r.41	0	5	4	0	0	15	8	0	23	64
r.42	1	4	4	0	4	12	8	0	24	67
r.43	0	5	4	0	0	15	8	0	23	64
r.44	2	5	2	0	8	15	4	0	27	75
r.45	3	3	2	1	12	9	4	1	26	72
r.46	3	2	2	2	12	6	4	2	24	67
r.47	1	6	2	0	4	18	4	0	26	72
r.48	0	3	5	1	0	9	10	1	20	56
r.49	1	3	5	0	4	9	10	0	23	64
r.50	3	2	4	0	12	6	8	0	26	72
r.51	0	5	1	3	0	15	2	3	20	56
Jumlah									1264	3508

Lampiran 9 Nilai Kuesioner Pengalaman Mengajar

Responden	Jawaban				Penskoran				Total X ₂	Nilai
	SL	SR	KK	TP	4	3	2	1		
r.01	8	7	2	0	32	21	4	0	57	84
r.02	12	4	1	0	48	12	2	0	62	91
r.03	6	8	3	0	24	24	6	0	54	79
r.04	12	4	1	0	48	12	2	0	62	91
r.05	6	9	1	1	24	27	2	1	54	79
r.06	13	3	1	0	52	12	2	0	66	97
r.07	11	4	2	0	44	16	4	0	64	94
r.08	3	3	10	1	12	9	20	1	42	62
r.09	9	2	5	1	36	6	10	1	53	78
r.10	15	2	0	0	60	6	0	0	66	97
r.11	7	8	2	0	28	24	4	0	56	82
r.12	5	11	1	0	20	33	2	0	55	81
r.13	7	9	1	0	28	27	2	0	57	84
r.14	6	7	4	0	24	21	8	0	53	78
r.15	5	7	5	0	20	21	15	0	56	82
r.16	5	11	1	0	20	33	2	0	55	81
r.17	6	10	1	0	24	30	2	0	56	82
r.18	7	8	2	0	28	24	4	0	56	82
r.19	10	5	2	0	40	15	4	0	59	87
r.20	6	2	9	0	24	6	18	0	48	71
r.21	5	8	4	0	20	24	8	0	52	76
r.22	12	5	0	0	48	15	0	0	63	93
r.23	9	7	1	0	36	21	2	0	59	87
r.24	5	11	1	0	20	33	2	0	55	81
r.25	11	6	0	0	44	18	0	0	62	91
r.26	13	3	1	0	52	9	2	0	63	93
r.27	2	4	10	1	8	12	20	1	41	60
r.28	10	5	2	0	40	15	4	0	59	87
r.29	13	4	0	0	52	12	0	0	64	94
r.30	5	9	3	0	20	27	6	0	53	78
r.31	7	9	1	0	28	27	2	0	57	84
r.32	7	8	2	0	28	24	4	0	56	82
r.33	5	9	3	0	20	27	6	0	53	78

r.34	6	11	0	0	24	33	0	0	57	84
r.35	7	9	1	0	28	27	2	0	57	84
r.36	7	8	2	0	28	24	4	0	56	82
r.37	7	8	2	0	28	24	4	0	56	82
r.38	9	3	5	0	36	12	10	0	58	85
r.39	6	8	3	0	24	24	6	0	54	79
r.40	11	6	0	0	44	18	0	0	62	91
r.41	13	4	0	0	52	12	0	0	64	94
r.42	11	2	4	0	44	6	8	0	58	85
r.43	13	3	1	0	52	9	2	0	63	93
r.44	5	1	10	1	20	3	20	1	44	65
r.45	10	4	3	0	40	12	6	0	58	85
r.46	16	1	0	0	64	3	0	0	67	98
r.47	4	7	5	1	16	21	10	0	47	69
r.48	13	3	1	0	52	9	2	0	63	93
r.49	7	8	2	0	28	24	4	0	56	82
r.50	11	5	1	0	44	15	2	0	61	90
r.51	7	9	1	0	28	27	2	0	57	84
Jumlah									2906	4271

Lampiran 10 Nilai Kuesioner Kinerja

Responden	Jawaban				Penskoran				Total Y	Nilai
	SL	SR	KK	TP	4	3	2	1		
r.01	18	3	0	0	72	9	0	0	81	96
r.02	15	5	1	0	60	15	2	0	77	92
r.03	7	9	5	0	28	27	10	0	65	77
r.04	12	3	5	1	48	9	10	1	68	81
r.05	16	4	1	0	64	12	2	0	78	93
r.06	4	13	4	0	16	39	8	0	63	75
r.07	14	5	2	0	56	15	4	0	75	89
r.08	13	6	2	0	52	18	4	0	74	88
r.09	15	5	1	0	60	15	2	0	77	92
r.10	11	8	2		44	24	4	0	72	86
r.11	13	7	1	0	52	21	2	0	75	89
r.12	9	6	6	0	36	18	12	0	66	79
r.13	16	5	0	0	64	15	0	0	79	94
r.14	14	6	1		56	18	2	0	76	90
r.15	4	6	9	2	16	18	18	0	52	62
r.16	17	4	0	0	68	12	0	0	80	95
r.17	13	7	1	0	52	21	2	0	75	89
r.18	15	5	1	0	60	15	2	0	77	92
r.19	16	5	0	0	64	15	0	0	79	94
r.20	4	13	3	1	16	39	6	1	62	74
r.21	17	3	1	0	68	9	2	0	79	94
r.22	8	12	1	0	32	36	2	0	70	83
r.23	7	10	4	0	28	30	8	0	66	79
r.24	12	4	4	1	48	12	8	0	68	81
r.25	15	5	1	0	60	15	2	0	77	92
r.26	10	9	2	0	40	27	4	0	71	85
r.27	14	5	1	1	56	15	2	1	74	88
r.28	13	7	1	0	52	21	2	0	75	89
r.29	14	7	0	0	56	21	0	0	77	92
r.30	7	10	4	0	28	30	8	0	66	79
r.31	10	6	4	1	40	18	8	1	67	80
r.32	12	8	1	0	48	24	2	0	74	88
r.33	5	13	3	0	20	39	6	0	65	77

r.34	13	7	1	0	52	21	2	0	75	89
r.35	18	3	0	0	72	9	0	0	81	96
r.36	5	14	2	0	20	42	4	0	66	79
r.37	16	5	0	0	64	15	0	0	79	94
r.38	9	12	0	0	36	36	0	0	72	86
r.39	5	12	4	0	20	36	8	0	64	76
r.40	11	5	4	1	44	15	8	1	68	81
r.41	10	5	6	0	40	15	12	0	67	80
r.42	15	5	1	0	60	15	2	0	77	92
r.43	11	8	2	0	44	24	4	0	72	86
r.44	12	5	3	1	48	15	6	1	70	83
r.45	13	7	1	0	52	21	2	0	75	89
r.46	13	7	1	0	52	21	2	0	75	89
r.47	10	7	3	1	40	21	6	1	68	81
r.48	4	5	10	2	16	15	20	2	53	63
r.49	14	2	5	0	56	6	10	0	72	86
r.50	8	9	4	0	32	27	8	0	67	80
r.51	10	5	6	0	40	15	12	0	67	80
Jumlah									3648	4344



Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan Telp.7601295 Fax. 7615987 Semarang 50185

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Nomor :B-963/Un.10.3/DI/TL.00./03 /2017 Semarang, 09 Maret 2017
Lamp :-
Hal : **Mohon Izin Riset**
a.n. : Nur Laila Mahmudah
NIM : 133311043

Kepada Yth. :
Kepala Sekolah Mts N Karangawen Demak
Di Karangawen Demak

Assalamu'alaikumWr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, bersama ini kami hadapkan mahasiswa :

Nama : Nur Laila Mahmudah
NIM : 133311043
Judul Skripsi :“PENGARUH PELATIHAN DAN PENGALAMAN MENGAJAR TERHADAP KINERJA GURU DI MTS N KARANGAWEN DEMAK”

Pembimbing : 1. Dr. Fahrurrozi, M.Ag
2. M. Rikza Chamami, M.S.I

Bahwa mahasiswa tersebut membutuhkan data-data dengan tema/judul skripsi yang sedang disusunnya, dan oleh karena itu kami mohon diberi ijin melaksanakan riset selama kurang lebih satu bulan, mulai tanggal 13 Maret sampai dengan tanggal 10 april 2017.

Demikian atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu/Sdr. disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.



Tembusan:
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang
(sebagai laporan)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN DEMAK
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI KARANGAWEN
Jalan Raya Karangawen Nomor 28 Karangawen Demak 59566
Telepon (024) 76581932
Website: <http://www.mtsnkarangawen.sch.id>

SURAT KETERANGAN

Nomor : B-510 /Mts.11.21.93/PP.07/12/2017

Berdasarkan Surat dari Universitas Islam Negeri Walisongo Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Nomor : B-963/Un.10.3/D.I/TL.00/12/2017, tanggal 9 Maret 2017 tentang Permohonan Izin Riset

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri Karangawen Demak :

Nama : Drs. Ali Murtandlo, M.Pd.I
NIP : 19630726 199303 1 001
Pangkat / Gol : Pembina Tk. I/ IV/b
Jabatan : Kepala Madrasah

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Nur Laila Mahmudah
N I M : 133311043
Alamat : Rejosari, RT 05/01, Kec. Karangawen, Kab. Demak
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Benar-benar telah mengadakan Riset di MTs Negeri Karangawen Kabupaten Demak guna melengkapi tugas skripsi berjudul : "PENGARUH PELATIHAN DAN PENGALAMAN MENGAJAR TERHADAP KINERJA GURU DI MTS N KARANGAWEN DEMAK" yang telah dilaksanakan pada tanggal 13 Maret – 10 April 2017.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat , agar dapat dipergunakan ,seperlunya.

Karangawen , 16 Desember 2017

Kepala Madrasah





**LABORATORIUM MATEMATIKA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN WALISONGO SEMARANG**

Jln. Prof. Dr. Hamka Kampus 2 (Gdg. Lab. MIPA Terpadu Lt.3) ☎ 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50182

PENELITI : Nur Laila Mahmudah
NIM : 133311043
JURUSAN : Manajemen Pendidikan Islam
**JUDUL : PENGARUH PELATIHAN DAN PENGALAMAN MENGAJAR
TERHADAP KINERJA GURU DI MTS N KARANGAWEN
DEMAK**

HIPOTESIS :

- a. Hipotesis Korelasi:
 H_0 : Tidak ada hubungan yang signifikan antara pelatihan dan pengalaman mengajar terhadap kinerja guru.
 H_1 : Ada hubungan yang signifikan antara pelatihan dan pengalaman mengajar terhadap kinerja guru.
- b. Hipotesis Model Regresi
 H_0 : Model regresi tidak signifikan
 H_1 : Model regresi signifikan
- c. Hipotesis Koefisien Regresi
 H_0 : Koefisien regresi tidak signifikan
 H_1 : Koefisien regresi signifikan

HASIL DAN ANALISIS DATA

Descriptive Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
kinerja	71.5294	6.49416	51
pelatihan	24.7843	2.81648	51
pengalaman	56.9804	5.74627	51



**LABORATORIUM MATEMATIKA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN WALISONGO SEMARANG**

Jln. Prof. Dr. Hamka Kampus 2 (Gdg. Lab. MIPA Terpadu Lt.3) ☎ 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50182

Correlations

		kinerja	pelatihan	pengalaman
Pearson Correlation	kinerja	1,000	.039	-.024
	pelatihan	.039	1,000	-.145
	pengalaman	-.024	-.145	1,000
Sig. (1-tailed)	kinerja	.	.392	.434
	pelatihan	.392	.	.155
	pengalaman	.434	.155	.
N	kinerja	51	51	51
	pelatihan	51	51	51
	pengalaman	51	51	51

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.043 ^a	.002	-.040	6.62187

a. Predictors: (Constant), pengalaman, pelatihan

Keterangan:

R = 0,043 artinya hubungan antara pelatihan dan pengalaman mengajar terhadap kinerja guru **Sangat Lemah** karena $0,000 \leq R \leq 0,199$, dan kontribusi pelatihan dan pengalaman mengajar dalam mempengaruhi kinerja guru sebesar 0,2% (R square).

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3.946	2	1.973	.045	.956 ^a
	Residual	2104.760	48	43.849		
	Total	2108.706	50			

a. Predictors: (Constant), pengalaman, pelatihan

b. Dependent Variable: kinerja

Keterangan:

Sig. = 0,956 \geq 0,05 maka H_0 diterima, artinya model regresi $Y = 0,084X_1 - 0,021X_2 + 70,639$ tidak **SIGNIFIKAN**



LABORATORIUM MATEMATIKA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN WALISONGO SEMARANG

Jln. Prof. Dr. H. Mansur Kumpus 2 (Gdg. Lab. MIPA Terpadu Lt.3) ☎ 7601295 Fax: 7615387 Semarang 50182

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	70.639	13.452		5.251	.000
	pelatihan	.084	.336	.036	.250	.803
	pengalaman	-.021	.165	-.019	-.127	.899

a. Dependent Variable: kinerja

Keterangan:

Persamaan Regresi adalah $Y = 0,084X_1 - 0,021X_2 + 70,639$

Uji koefisien variabel (X_1) (0,084) : Sig. = 0,803 \geq 0,05, maka H_0 diterima, artinya koefisien variabel X tidak **SIGNIFIKAN** (dalam mempengaruhi variabel Y).

Uji koefisien variabel (X_2) (-0,021) : Sig. = 0,899 \geq 0,05, maka H_0 diterima, artinya koefisien variabel X tidak **SIGNIFIKAN** (dalam mempengaruhi variabel Y).

Uji konstanta (70,639) : Sig. = 0,000 $<$ 0,05, maka H_0 ditolak, artinya konstanta **SIGNIFIKAN** (dalam mempengaruhi variabel Y).



19 Desember 2017
Ketua Jurusan, Pend. Matematika,

Yulia Ratumananastri